



**PENGARUH PRESTASI BELAJAR, KONDISI SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA, DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS
MAN 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Muhamad Amiqul Haq
NIM 7101411339**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

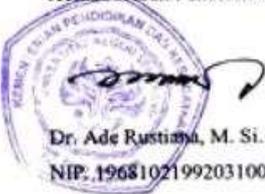
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang
panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Agustus 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi,



Dr. Ade Rustiana, M. Si.
NIP. 19681021992031002

Menyetujui,

Pembimbing



Rediana Setiyani, S.Pd. M.Si.
NIP. 197912082006042002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Setember 2015

Penguji I



Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D.
NIP. 196307181987021001

Penguji II



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Penguji III



Rediana Setivani, S.Pd., M.Si.
NIP. 19791208200604002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



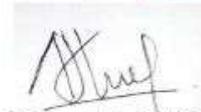
Dr. Wahyuono, M. M.

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2015



Muhamad Amiqul Haq

NIM 7101411339

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Kebenaran kita berkemungkinan salah, kesalahan orang lain berkemungkinann benar, hanya kebenaran Tuhan yang benar-benar benar (Ahmad Mustofa Bisri)
2. Apa yang sudah ditakdirkan Allah terimalah dengan bersabar, karena engkau aman dari apa-apa yang tidak ditakdirkan. Dan yakinlah engkau bahwa segala yang ditakdirkan pasti datang, suka atau tidak suka, bersabar ataupun tidak bersabar (Imam Ghozali)

Persembahan:

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak Ibu saya yang selalu mendukung dan mendoakan tanpa kenal lelah.
2. Kakakku yang selalu memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Teman-teman Pendidikan Akuntansi C 2011.
4. Almamaterku.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”**. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini telah mendapatkan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
4. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si., Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
5. Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D. selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.

6. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahannya, bimbingan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Drs. H. Suprpto, M.Pd selaku Kepala MAN 2 Semarang yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian di MAN 2 Semarang.
9. Siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang atas kerjasamanya dan kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, Agustus 2015

Penulis

SARI

Haq, Muhamad Amiqul. 2015. “*Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa kelas IX IPS MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi, *Self Efficacy*, Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MAN 2 Semarang menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 4 tahun terakhir dari tahun ajaran 2010/2011 – 2013/2014 terjadi fluktuasi siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, tercatat selama kurun waktu tersebut siswa kelas XII yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sekitar 43%. Hal ini menunjukkan belum maksimalnya tujuan utama lulusan SMA yang diarahkan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi setelah lulus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy* terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi secara simultan maupun parsial.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang yang berjumlah 115 siswa. Jumlah sampel sebanyak 89 siswa yang diambil menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner dan dokumentasi. Data variabel dianalisis dengan analisis deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian ini secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy* terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar (33,3%). Pada prestasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar (4,5%), kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar (15,8%), dan *self efficacy* berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar (6,6%).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy* terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang baik secara simultan maupun parsial. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah diharapkan siswa untuk meningkatkan prestasi akademik agar memberikan peluang yang lebih besar memasuki perguruan tinggi. Para guru dan orang tua juga hendaknya terus memberikan dorongan kepada siswa agar memiliki keinginan melanjutkan ke perguruan tinggi meski dari latar belakang keluarga yang kurang mampu.

ABSTRACT

Haq, Muhamad Amiqul. 2015. *“The Influence of Academic Achievement, Parent’s Socio Economic, and Self Efficacy, on the Interest in Continuing Education to the College of XI IPS students at MAN 2 Semarang in academic year 2014/2015”*. Degree of Economic Accounting Education. Semarang StateUniversity. Advisor : Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si.

Keywords : Academic Achievement, Parent’s Socio Economic, Self Efficacy, Interest in Continuing Education to the Collage.

The results of observation conducted at MAN 2 Semarang showed that on the academic year of 2010/2011-2013/2014 the student who continued their study to college seem to be fluctuative. It is found that in four consecutive years only 43% of graduates continued their study to university. It also showed that the primary goal of MAN 2 Semarang graduates has yet maximally achieved. The purpose of this research is to know whether there is influence of academic achievement, parent’s socio economic, and self efficacy toward interest of continuing studies to college simultaneously or partially.

The population was students of XI IPS at MAN 2 Semarang academic year of 2014/2015 that reached the number of 115 students. The samples are 89 students were taken using Issac and Michael formulas. The Sampling technique was uses *proportional random sampling*. This research uses questionnaire and documentation to collect the data. The study uses descriptive and regresion analyses.

The results based on statistical analysis show that the is influence of academic achievement, parent’s socio economic, and self efficacy to on interest of continuing studies to college (33,3%). Influence of academic achievement to on interest of continuing studies to college (4,5%), parent’s socio economic toward interest of continuing studies to college (15,8%), and self efficacy to on interest of continuing studies to college (6,6%).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II TELAAH TEORI	17
2.1 Kajian Teoristik	17
2.1.1 Teori Perkembangan Konvergensi.....	17
2.1.2 Teori Belajar Humanistik.....	18
2.1.3 Teori Kehendak.....	22
2.2 Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	23
2.2.1 Pengertian Minat	23
2.2.2 Pengertian Perguruan Tinggi.....	25
2.2.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Studi ke Perguruan Tinggi	27
2.2.4 Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	29
2.3 Prestasi Belajar.....	32

	Halaman
2.3.1 Pengertian Prestasi.....	32
2.3.2 Pengertian Belajar	32
2.3.3 Penegertian Prestasi Belajar	33
2.3.4 Penilaian Prestasi Belajar	34
2.4 Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	36
2.4.1 Pengertian Orang Tua/ Keluarga	36
2.4.2 Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi	38
2.5 <i>Self Efficacy</i>	40
2.5.1 Pengertian <i>Self Efficacy</i>	40
2.5.2 Manfaat <i>Self Efficacy</i>	41
2.5.3 Dimensi <i>Self Efficacy</i>	43
2.5.4 Sumber-sumber <i>Self Efficacy</i>	44
2.6 Kerangka Pemikiran Teoritis	46
2.7 Pengembangan Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	54
3.1.1 Jenis Penelitian	54
3.1.2 Desain Penelitian	54
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	55
3.2.1 Populasi	55
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	55
3.3 Variabel Penelitian.....	57
3.3.1 Variabel Terikat (Y)	57
3.3.2 Variabel Bebas (X)	57
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	59
3.4.1 Angket/ Kuesioner	59
3.4.2 Dokumentasi	59
3.5 Metode Analisis Data	60
3.5.1 Uji Instrumen	60
3.5.1.1 Uji Validitas Instrumen	60

	Halaman
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda	91
4.1.5 Pengujian Hipotesis Hasil Penelitian	92
4.1.5.1 Uji Simultan (Uji F)	92
4.1.5.2 Uji Parsial (Uji t)	93
4.1.6 Koefisien Determinasi Berganda	95
4.1.6.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	95
4.1.6.2 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	96
4.2 Pembahasan	97
4.2.1 Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan <i>Self Efficacy</i> terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa	97
4.2.2 Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa	100
4.2.3 Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa..	103
4.2.4 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa	105
BAB V PENUTUP	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Gambaran Lulusan MAN 2 Semarang.....	5
Tabel 1.2 Data Awal Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	6
Tabel 1.3 Data Awal Variabel <i>Self Efficacy</i>	12
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	55
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan <i>Proportional Random Sampling</i>	56
Tabel 3.3 Hasil uji Validitas Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	62
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	63
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Self Efficacy</i>	64
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	65
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	65
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel <i>Self Efficacy</i>	66
Tabel 3.9 Kriteria Analisis Deskriptif Presentase Variabel Minat, Kondisi Sosial Ekonomi, dan <i>Self Efficacy</i>	68
Tabel 3.10 Kriteria Nilai Prestasi Akademik Siswa	68
Tabel 3.11 Deskriptif Presentase Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	69
Tabel 3.12 Deskriptif Presentase Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	70
Tabel 3.13 Deskriptif Presentase Variabel <i>Self Efficacy</i>	70
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Statistik Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	78
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Minat Melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi	79
Tabel 4.3 Deskriptif Per Indikator Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	80

	Halaman
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Statistik Prestasi Belajar	80
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar	81
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Statistik Kondisi Sosial ekonomi Orang Tua	82
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	82
Tabel 4.8 Deskriptif Per Indikator Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	83
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Statistik <i>Self Efficacy</i>	84
Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Variabel <i>Self efficacy</i>	84
Tabel 4.11 Deskriptif Per Indikator Variabel <i>Self Efficacy</i>	85
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov - Smirnov Test	86
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar	87
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Dengan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	88
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Dengan <i>Self Efficacy</i>	88
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas	89
Tabel 4.17 Uji Park dengan Minat sebagai Variabel Dependen	90
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi linear Berganda	91
Tabel 4.19 Uji Simultan	93
Tabel 4.20 Hasil Uji t-test	94
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien determinasi secara Simultan (R^2)	95
Tabel 4.22 Data Hasil Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Observasi Awal	116
Lampiran 2 Tabulasi Data Observasi Awal	117
Lampiran 3 Kisi-kisi Uji Coba Angket Penelitian	118
Lampiran 4 Angket Uji Coba Penelitian	119
Lampiran 5 Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian	125
Lampiran 6 Tabulasi Angket Uji Coba Variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	126
Lampiran 7 Tabulasi Uji Coba Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	127
Lampiran 8 Tabulasi Uji Coba Variabel <i>Self Efficacy</i>	128
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	129
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	133
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self Efficacy</i>	137
Lampiran 12 Output SPSS Uji Reliabilitas.....	139
Lampiran 13 Kisi-kisi Angket Penelitian	140
Lampiran 14 Angket Instrumen Penelitian	141
Lampiran 15 Daftar Nama Responden Penelitian	146
Lampiran 16 Tabulasi Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	148
Lampiran 17 Analisis Deskriptif Persentase Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	152
Lampiran 18 Data Pretasi Belajar Siswa Semester 1	155
Lampiran 19 Tabulasi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	159
Lampiran 20 Analisis Deskriptif Persentase Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	163
Lampiran 21 Tabulasi Variabel <i>Self Efficacy</i>	166
Lampiran 22 Analisis Deskriptif Persentase <i>Self Efficacy</i>	170

	Halaman
Lampiran 23 Output SPSS Uji Normalitas	173
Lampiran 24 Output SPSS Uji Linearitas	174
Lampiran 25 Output SPSS Uji Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas...	175
Lampiran 26 Output SPSS Hail Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi	176
Lampiran 27 Surat Izin Penelitian	178
Lampiran 28 Surat Keterangan Penelitian	179

BA B I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri di era globalisasi ini yang setiap waktu mengalami perubahan. Begitu pentingnya pendidikan masyarakat dituntut untuk memiliki kualitas pendidikan yang tinggi jika tidak ingin ketinggalan dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas dengan salah satu caranya ditempuh melalui jalur pendidikan. Pendidikan yang diajarkan sejak usia muda secara kontinyu diharapkan akan memberikan dampak di masa yang akan datang bagi negara dalam menghadapi persaingan global. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menjelaskan makna secara tersirat bahwa pendidikan memiliki peran penting untuk mengembangkan potensi dan membentuk watak peserta didik untuk menghadapi perkembangan zaman.

Peran pendidikan amat penting untuk kemajuan siswa agar tujuan pembangunan nasional dapat tercapai, maka pendidikan harus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Untuk itu pemerintah telah mengusahakan berbagai pengembangan dan pembaruan dalam bidang pendidikan demi terciptanya pendidikan yang berkualitas. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah dalam pembaruan yakni dengan menerapkan Kurikulum 2013 meskipun belum lama ini pemerintah menghimbau untuk menggunakan

Kurikulum 2006 kembali dengan berbagai alasan yang telah kami kaji dengan seksama. Hal itu sesuai dengan Permendikbud No.160 Tahun 2014 mengenai perubahan kurikulum.

Sistem pendidikan di Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah dan merupakan pendidikan yang berjenjang dari pendidikan paling rendah sampai dengan pendidikan tertinggi. Jenjang pendidikan pada pendidikan formal terdiri dari : 1) pendidikan dasar (SD, SMP); 2) pendidikan menengah (SMA, SMK, MA); 3) pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana).

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang ditempuh selama sembilan tahun, diselenggarakan enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah pertama. Pendidikan dasar memiliki tujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan menengah adalah pendidikan yang lamanya ditempuh selama tiga tahun bertujuan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam memasuki dunia kerja maupun pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan tinggi.

Jenjang selanjutnya adalah pendidikan tinggi dengan segala penyelenggaraannya. Pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademis maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di Indonesia Madrasah Aliyah (MA) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam didalam kurikulum pembelajarannya. Penyertaan agama islam dimulai dari jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 tersirat bahwa kedudukan Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) sebagai jenjang pendidikan menengah yang memiliki tujuan mempersiapkan peserta didiknya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi (SMA dan MA) serta mempersiapkan peserta didik untuk masuk pada dunia kerja (SMK dan MAK). Dalam hal program pendidikan, di MA pendidikan Agama Islam memiliki porsi yang lebih besar dibandingkan dengan SMA dengan perbandingan 70% pengetahuan umum dan 30% pengetahuan agama.

Kondisi madrasah di Indonesia saat ini cukup bervariasi. Dari segi kuantitas madrasah-madrasah sudah mampu mencukupi jumlah kelas sesuai dengan jumlah siswa dan ruangan yang lain, dari segi kualitas untuk madrasah negeri dan sebagian madrasah swasta sudah banyak yang mampu memenuhi

persyaratan tersebut. Sebagian lagi masih ada yang seadanya baik pergedungan dan ruangan kelasnya, apalagi pada sarana pembelajaran yang lain, seperti laboratorium, perpustakaan, ruang ketrampilan dan media serta alat peraga pendidikan. Masyarakat masih banyak beranggapan bahwa madrasah (MA) memiliki mutu dibawah sekolah umum (SMA). Hal itu terlihat saat banyak orang tua ketika menginginkan para anaknya untuk masuk di sekolah-sekolah umum (SMA), namun ketika tidak lulus seleksi biasanya para orang tua mengalihkan untuk masuk di madrasah sebagai pilihan terakhir. Meski demikian tidak sedikit pula para orang tua yang sejak awal memang menginginkan anaknya untuk mengambil pendidikan di madrasah dengan harapan akan mendapatkan pengetahuan umum yang diimbangi dengan pengetahuanl agama.

MAN 2 Semarang merupakan satu diantara dua Madrasah Aliyah Negeri yang ada dikota Semarang. Letaknya ada di pinggiran kota Semarang tepatnya di Jl. Bangetayu Raya Pedurungan Semarang. Salah satu tujuan dari MA yang sama dengan SMA ialah diharapkan lulusan dari peserta didiknya mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan diperoleh data mengenai lulusan siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai berikut.

Tabel 1.1
Gambaran Lulusan MAN 2 Semarang

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa Kelas XII	Lulus		Tidak Lulus		Melanjutkan ke PT	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
2011	168	164	97	4	3	52	31
2012	206	205	99	1	1	88	43
2013	148	148	100	-	0	59	40
2014	161	161	100	-	0	45	28

Sumber Data: Dokumentasi Guru BK MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lulusan MAN 2 Semarang yang melanjutkan ke perguruan tinggi selama 4 tahun terakhir masih rendah sekitar 43% dimana notabene adalah madrasah negeri. selain itu dalam tabel tersebut menggambarkan lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi mengalami fluktuasi, dimana dari tiap tahun yang sebelumnya mengalami kenaikan pada tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup drastis. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian yang serius mengingat salah satu tujuan dari Sekolah Menengah Atas adalah untuk menyiapkan peserta didiknya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil pengambilan data awal dari Guru BK MAN 2 Semarang, masih rendahnya jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi disebabkan karena minder dengan mahalnya biaya pendidikan di perguruan tinggi mengingat rata-rata peserta didik berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah.

Berdasarkan hasil observasi awal mengenai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Awal Variabel Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

No	Interval	F	%	Kategori
1	22-23	5	25%	Sangat Tinggi
2	20-21	8	40%	Tinggi
3	18-19	3	15%	Cukup
4	16-117	3	15%	Rendah
5	14-15	1	5%	Sangat Rendah
Total		20	100%	
Rata-rata				18,71=19
Kriteria				Cukup

Sumber: Pengambilan data awal diolah tahun 2015

Dari tabel 1.2 diketahui bahwa minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi rata-rata masuk dalam kategori cukup. Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa para siswa memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Minat yang telah dimiliki oleh para siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi hendaknya bisa didukung agar minat yang telah ada akan terus bisa berkembang, bisa jadi minat yang tidak didukung baik itu oleh pihak sekolah maupun keluarga akan mengendurkan semangat yang telah dimiliki oleh siswa.

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan dan partisipasi di dalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu pengetahuan. Menurut Sardiman (2011:76) Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-

kebutuhannya sendiri, oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Minat muncul dapat dilihat dari sikap seseorang yang mulai menaruh perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan dan kegemarannya.

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor dorongan yang berasal dari dalam (kebutuhan jasmani dan psikologi) dan faktor dari luar (keluarga dan sekolah). Tindakan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai keinginan dan kepentingannya. Seseorang yang mempunyai dan menaruh minat pada suatu hal akan berusaha dan melakukan tindakan untuk mencapai hal itu dengan semaksimal mungkin.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Belum optimalnya minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dikarenakan oleh minat beberapa siswa untuk belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Tidak antusiasnya siswa ini dapat terlihat terutama pada mata pelajaran yang siswa tersebut tidak suka. Berawal dari minat untuk belajar yang rendah menyebabkan siswa tersebut malas untuk belajar.

Kurang maksimalnya sosialisasi perguruan tinggi pada siswa di sekolah juga merupakan salah satu hal yang menyebabkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi belum optimal. Hal ini dikarenakan informasi tentang perguruan tinggi yang dibutuhkan oleh siswa masih kurang. Siswa hanya

memperoleh sedikit informasi atau informasi tentang perguruan tinggi tidak lengkap. Sekolah hanya memberikan informasi tentang perguruan tinggi secara umum, tentang cara atau jalur masuk perguruan tinggi, gambaran secara garis besar suatu perguruan tinggi. Padahal siswa tidak hanya membutuhkan informasi tersebut tetapi juga pada detail informasi suatu perguruan tinggi. Ketika siswa tidak mengenal baik tentang perguruan tinggi itu maka siswa tersebut cenderung memiliki minat yang rendah pula untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hurlock (2006:221) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap maupun minat terhadap pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis (prestasi belajar). Prestasi belajar digunakan untuk menilai hasil pembelajaran para siswa pada akhir jenjang pendidikan tertentu. Prestasi belajar tersebut juga digunakan sebagai alat ukur menilai tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar peserta didik yang di lambangkan dengan angka-angka atau huruf dan dilaporkan dalam buku rapor. Berdasarkan penjelasan diatas, prestasi belajar merupakan gambaran dari hasil yang telah dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah dalam periode tertentu.

Prestasi belajar tidak dipungkiri menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Karena prestasi belajar baik akademik maupun non akademik masih dijadikan sebagai tolok ukur dan pertimbangan dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru oleh pihak perguruan tinggi. Adapun dari pihak sekolah telah mengusahakan agar nilai atau prestasi belajar siswa diatas KKM yang ditentukan pihak sekolah, sehingga

nantinya diharapkan dengan nilai tersebut siswa dapat terbantu ketika mendaftar ke perguruan tinggi. Selama pengamatan pada waktu observasi awal ditemukan masih ada sekitar 5,12% siswa yang memiliki prestasi belajar belum maksimal. Hal ini terlihat dari masih ada siswa yang nilainya di bawah nilai umum Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75.

Pada umumnya siswa yang memiliki prestasi belajar baik akan memiliki peluang diterima perguruan tinggi lebih besar dibandingkan dengan siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi ditambah dengan prestasi belajar yang baik akan memberikan peluang yang lebih besar untuk diterima di perguruan tinggi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2014:156), hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi dan lingkungan sekolah berpengaruh 91,7% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara simultan. Sedangkan secara parsial motivasi berpengaruh 8,07%, prestasi belajar berpengaruh 39,56%, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh 21,53%, dan lingkungan sekolah berpengaruh 25,50%.

Menurut Idris (2010:93) salah satu permasalahan pendidikan adalah masalah biaya pendidikan. Sebagaimana diketahui bahwa biaya pendidikan di Indonesia sangat mahal dan sangat memberatkan masyarakat Indonesia yang kebanyakan masih berada pada taraf ekonomi menengah ke bawah. Masyarakat masih harus menanggung biaya yang cukup mahal jika menginginkan anaknya menempuh studi ke perguruan tinggi. Sehingga hanya golongan masyarakat mampu yang dapat membiayai pendidikan anaknya di jenjang pendidikan ini.

Meskipun pemerintah saat ini telah menyediakan beasiswa BIDIKMISI untuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu, namun jumlahnya masih sedikit. Dampak dari kenyataan ini adalah anak yang berasal dari keluarga ekonomi rendah tidak memperoleh hak pendidikan yang semestinya diperoleh.

Hurlock (2006:254) menyebutkan bahwa apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakannya. Hal tersebut juga berlaku pada status sosial ekonomi orang tua dalam kelanjutan belajar anak-anaknya, karena tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan memerlukan biaya yang cukup tinggi. Status sosial ekonomi yang rendah dalam arti terhambat pada biaya pendidikan akan mengganggu keberlangsungan pendidikan seorang anak. Sehingga siswa yang berasal dari keluarga sosial ekonomi menengah kebawah biasanya akan terhambat pada masalah biaya pendidikan sehingga siswa tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi karena dari hasil pendapatan yang diperoleh keluarga tidak mencukupi biaya pendidikan yang dirasa begitu mahal. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2013:51) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hasil wawancara dengan guru BK diperoleh informasi mengenai bermacam profesi pekerjaan dari orang tua siswa di MAN 2 Semarang. Dari total 266 siswa kelas XI, Sebanyak 30% orang tua siswa bekerja sebagai pegawai swasta, 27% sebagai pekerja tidak tetap (bekerja serabutan), 8% sebagai petani, 6% sebagai pedagang, 5% sebagai buruh, dan sisanya 29% bekerja berbagai

macam profesi seperti PNS, guru, wiraswasta, politikus, dll. Keterangan diatas menunjukkan kebanyakan dari pekerjaan para orang tua siswa sebagai pegawai swasta, petani, buruh dan bekerja serabutan. Pendapatan yang diperoleh pun biasanya dirasa kurang kalau harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga termasuk juga biaya pendidikan anak untuk ke jenjang perguruan tinggi. Hal inilah yang terkadang menjadi kendala minat seorang siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Sumber lain yang di peroleh dari salah satu guru sekolah tersebut saat wawancara didapati rendahnya minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi adalah karena siswa memiliki *self efficacy* atau keyakinan yang rendah akan kemampuan siswa itu sendiri sehingga ini akan berpengaruh kepada cara mereka bereaksi terhadap masalah yang mereka hadapi yaitu berupa minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut Bandura dalam Ghufro dan Risnawita (2014:73) *self efficacy* yaitu keyakinan individu mengenai mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. *Self efficacy* menentukan bagaimana orang-orang merasakan, berfikir, memotivasi dirinya dan berperilaku. Peserta didik menganggap bahwa mereka tidak memiliki kemampuan yang mencukupi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi baik secara finansial maupun kecerdasan. Belum lagi mereka yang beranggapan hanya lulusan dari madrasah yang harus bersaing dengan lulusan sekolah umum yang notabene madrasah dianggap masih berada di bawah sekolah umum. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astria (2006) dalam penelitiannya terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *self efficacy* dengan minat

melanjutkan ke perguruan tinggi yakni *self efficacy* memiliki hubungan dengan motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 35,2% sedangkan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Selanjutnya, untuk mengetahui kondisi *self efficacy* yang sesungguhnya dilakukan penelusuran melalui angket yang disebar kepada sampel sebanyak 20 siswa dari kelas XI IPS MAN 2 Semarang dengan menggunakan indikator: 1) *Level*, 2) *Strength*, 3) *Generality*. Hasil penelusuran awal tersaji dalam Tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Data Awal Variabel *Self Efficacy*

No	Interval	F	%	Kategori
1	22-23	5	25%	Sangat Tinggi
2	20-21	8	40%	Tinggi
3	18-19	3	15%	Cukup
4	16-17	3	15%	Rendah
5	14-15	1	5%	Sangat Rendah
Total		20	100%	
Rata-rata				18,71=19
Kriteria				Cukup

Sumber: Pengambilan data awal diolah 2015

Dari tabel 1.3 menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki *self efficacy* dalam kategori cukup, sehingga menandakan adanya kemungkinan rendahnya minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh *self efficacy*. Hal ini menjadi menarik untuk dikaji supaya dapat membuktikan kebenaran dugaan awal peneliti bahwa masih rendahnya minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi salah satunya dipengaruhi oleh variabel *self efficacy*.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama survei pendahuluan ditemukan bahwa minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi

oleh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy*. Ketiga hal tersebut dibutuhkan oleh seorang siswa untuk memiliki keinginan atau minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu tidak sebatas pada waktu dan subyek penelitian namun juga pada variabel penelitian yang akan diteliti. Dengan demikian sesuai latar belakang yang telah diuraikan diatas penelitian ini akan diberi judul **“PENGARUH PRESTASI BELAJAR, KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS MAN 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy* secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang?
2. Apakah ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang?

3. Apakah ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang?
4. Apakah ada pengaruh *self efficacy* terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy* secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang secara parsial.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang secara parsial.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *self efficacy* terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang secara parsial.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang seluk beluk penelitian di bidang pendidikan.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti dan merupakan sarana menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.
 - c. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti sejenis dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy* terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Disamping itu juga diharapkan dapat membantu melengkapi bekal nanti dalam melaksanakan tugas keseharian sebagai guru, sehingga bisa memberikan dorongan, bimbingan yang bersifat positif bagi siswa untuk meningkatkan minat melanjutkan pendidikannya. Bagi peneliti didapatkan praktik secara langsung terhadap keadaan yang sebenarnya sehingga banyak informasi

yang peneliti dapatkan untuk memperluas cakrawala pengetahuan dan menerapkan salah satu cabang pengetahuan dalam bidang pendidikan.

b. Bagi MAN 2 Semarang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberika wacana yang positif bagi kepala sekolah beserta jajarannya dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy* sehingga dapat meningkatkan minat dan dorongan bagi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

c. Bagi Universitas Negeri Semarang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumabangan pemikiran bagi keputakaan FE UNNES dan memberikan wacana positif bagi universitas beserta jajarannya dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy* sehingga dapat membuka peluang yang lebih besar bagi siswa SMA sederajat untuk meningkatkan minat dan dorongan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

BAB II

TELAAH TEORI

2.1. Kajian Teoristik

2.1.1. Teori Perkembangan Konvergensi

Teori perkembangan pada awalnya diperkenalkan oleh para pakar psikologis. Tokoh pertama yang memperkenalkan teori perkembangan adalah John Lock (1632-1704). Lock berpendapat bahwa permulaannya jiwa anak itu adalah bersih seperti selembar kertas putih, yang kemudian sedikit demi sedikit terisi oleh pengalaman atau empiris (Suryabrata, 2011 : 171). Teori John Lock tersebut dikenal sebagai paham empirisme. Setelah itu muncul paham nativisme yang mengungkapkan konsepsi yang berlawanan dengan paham empirisme. Teori ini dipelopori oleh Shcopenheauer (1788-1860), aliran ini mengatakan bahwa anak-anak yang lahir ke dunia sudah memiliki pembawaan atau bakatnya yang akan berkembang menurut arahnya masing-masing (Komarudin dan Sukardjo, 2013 : 30). Puncak setelah munculnya kedua teori tersebut adalah lahirnya teori konvergensi, teori ini merupakan teori gabungan (konvergensi) dari teori empirisme dan nativisme. Pelopor aliran ini adalah Wiliam stern (1871-1939), seorang ahli ilmu jiwa kebangsaan Jerman. Ia mengatakan bahwa seseorang terlahir dengan pembawaan baik dan juga dengan pembawaan buruk. Ia pun mengakui bahwa proses perkembangan anak, baik faktor pembawaan maupun faktor lingkungan sama-sama mempunyai peranan yang sangat penting. Aliran ini menyampaikan bahwa potensi yang dimiliki sejak lahir tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya lingkungan yang sesuai dengan perkembangan potensi

tersebut. Sebaliknya lingkungan yang baik pun sulit mengembangkan potensi anak secara optimal apabila tidak terdapat potensi yang diperlukan bagi perkembangan yang diharapkan anak tersebut. Teori ini juga mengatakan bahwa potensi telah ada pada masing-masing individu, akan tetapi potensi yang sudah tersedia itu perlu menemukan lingkungan yang sesuai supaya dapat berkembang. Disamping potensi, perlu pula dipertimbangkan soal kematangan (*readiness*). Potensi yang sudah ada dan mendapatkan pengaruh lingkungan yang serasi belum tentu dapat berkembang, jika potensi tersebut belum matang. Jadi menurut teori konvergensi: 1) Pendidikan mungkin dilaksanakan, 2) Pendidikan diartikan sebagai pertolongan yang diberikan lingkungan kepada anak didik untuk mengembangkan potensi dalam diri peserta didik, 3) Yang membatasi hasil pendidikan adalah pembawaan dan lingkungan. Wiliam Stern menjelaskan pemahamannya tentang pentingnya pembawaan dan lingkungan itu dengan dua garis yang menuju ke satu titik pertemuan. Oleh karena itu, teorinya dikenal dengan sebutan konvergensi (konvergen berarti memusatkan ke satu titik).

2.1.2. Teori Belajar Humanistik

Teori belajar humanistik pada dasarnya memiliki tujuan belajar untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu proses belajar dapat dianggap berhasil apabila si pembelajar telah memahami lingkungannya dan diri sendiri. Dengan kata lain, si pembelajar dalam proses belajarnya harus berusaha agar lambat laun ia mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya (Komarudin dan Sukardjo, 2013:57). Dalam dunia pendidikan aliran humanisme muncul pada tahun 1960 sampai dengan 1970-an tokoh penting dalam teori belajar humanistik

secara teoritik antara lain adalah : Arthur W. Combs (1912-1999), Abraham Maslow, dan Carl Rogers (1902-1987).

Tujuan utama pendidik adalah membantu siswa untuk mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal diri sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka. Menurut aliran humanistik, para pendidik sebaiknya melihat kebutuhan yang lebih tinggi dan merencanakan pendidikan dan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini. Beberapa psikolog humanistik melihat bahwa manusia mempunyai keinginan alami untuk berkembang untuk menjadi lebih baik, dan juga belajar.

Secara singkat, pendekatan humanistik dalam pendidikan menekankan pada perkembangan positif. Pendekatan yang berfokus pada potensi manusia untuk mencari dan menemukan kemampuan yang mereka punya dan mengembangkan kemampuan tersebut. Hal ini mencakup kemampuan interpersonal untuk memperkaya diri, menikmati keberadaan hidup dan juga masyarakat. Keterampilan atau kemampuan membangun diri secara positif ini menjadi sangat penting dalam pendidikan karena keterkaitannya dengan keberhasilan akademik. Aliran pendidikan menurut para tokoh humanisme adalah sebagai berikut:

1. Arthur W. Combs (1912-1999)

Combs dalam Komarudin dan Sukardjo (2013:58) berpendapat bahwa banyak guru membuat kesalahan dengan berasumsi bahwa siswa mau belajar apabila materi pelajarannya di susun dan disajikan sebagaimana mestinya.

Padahal makna yang diharapkan siswa tidaklah menyatu pada membawa persepsi siswa untuk memperoleh makna belajar bagi pribadinya dari materi pelajaran tersebut yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupannya sehari-hari.

Combs memberikan lukisan persepsi diri dan dunia seseorang seperti dua lingkaran (besar dan kecil) yang bertitik pusat satu. Lingkaran kecil adalah gambaran dari persepsi diri dan lingkaran besar adalah persepsi dunia. Makin jauh peristiwa-peristiwa itu dari persepsi diri, makin berkurang pengaruhnya terhadap perilaku. Jadi hal-hal yang mempunyai sedikit hubungan dengan diri, akan makin mudah hal itu terlupakan oleh siswa.

2. Abraham Maslow

Rifa'i dan Anni (2011: 146) mengemukakan Maslow menyampaikan teori motivasi manusia berdasarkan pada hirarki kebutuhan. Kebutuhan pada tingkat paling rendah adalah kebutuhan fisik (*physiological needs*), seperti rasa lapar dan haus, dan harus dipenuhi sebelum individu dapat memenuhi kebutuhan menjadi milik dan dicintai (*sense of belongingness and love*), kemudian kebutuhan penghargaan (*esteem needs*), yakni merasa bermanfaat dan hidupnya berharga, dan akhirnya kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization needs*). Kebutuhan aktualisasi diri itu termanifestasi di dalam keinginan untuk memenuhi sendiri (*self-fulfillment*) untuk menjadi diri sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Penekanan Maslow tentang akumulasi pengalaman bukan siap memaknai individu sebagai individu, melainkan pengalaman itu juga dapat digunakan sebagai sumberdaya dalam kegiatan belajar. Konsep diri peserta didik, yakni individu yang lebih mandiri diperoleh karena telah memiliki banyak pengalaman,

yang selanjutnya dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam menuju pada pengarahannya diri (*self-direction*) atau aktualisasi diri (*self actualization*).

3. Carl Rogers (1902-1987)

Rogers dalam Komarudin dan Sukardjo (2013:61) membedakan dua tipe belajar, yaitu *kognitif* (kebermaknaan) dan *experiential* (pengalaman atau signifikansi). *Experiential Learning* menunjuk pada pemenuhan dan keinginan siswa. Kualitas belajar *experiential learning* mencakup: keterlibatan siswa secara personal, berinisiatif, evaluasi oleh siswa sendiri, dan adanya efek yang membekas pada siswa. Menurut Rogers, yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan dan pembelajaran yaitu :

- 1) Menjadi manusia berarti memiliki kekuatan yang wajar untuk belajar. Siswa tidak harus belajar tentang hal-hal yang tidak ada artinya.
- 2) Siswa akan mempelajari hal-hal yang bermakna bagi dirinya. Pengorganisasian bahan pelajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru sebagai bagian yang bermakna bagi siswa.
- 3) Pengorganisasian bahan pengajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru sebagai bagian yang bermakna bagi siswa.
- 4) Belajar yang bermakna dalam masyarakat modern berarti belajar tentang proses.

Salah satu model pendidikan terbuka mencakup konsep mengajar guru yang fasilitatif yang dikembangkan Rogers, diteliti oleh Aspy dan Roebuck pada tahun 1975. Model ini mengenai kemampuan para guru untuk menciptakan kondisi yang

mendukung, yaitu empati, penghargaan, dan umpan balik positif. Ciri-ciri guru fasilitatif adalah 1) Merespon siswa, 2) Melaksanakan interaksi dengan siswa, 3) Berdialog dan berdiskusi dengan siswa, 4) Menghargai siswa, 5) Kesesuaian antara perilaku dan perbuatan, 6) Menyesuaikan isi kerangka berpikir siswa, 7) Tersenyum pada siswa. Dari penelitian itu, diketahui bahwa guru yang fasilitatif mampu mengurangi angka membolos, meningkatkan angka konsep diri, meningkatkan upaya meraih prestasi akademik, mengurangi tingkat masalah yang berkaitan dengan disiplin, mengurangi kerusakan pada peralatan sekolah.

2.1.3. Teori Kehendak

Minat merupakan sebuah perasaan dimana individu memiliki sebuah keinginan akan sesuatu yang kemudian akan mengarahkannya kepada suatu pilihan tertentu. Menurut Holland dalam Djaali (2007:122) menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Minat tidak timbul dengan sendirinya, ada unsur kebutuhan misalnya minat belajar dan lain-lain. Sama halnya dengan minat, kehendak hampir memiliki pengertian yang sama dengan minat, yaitu usaha yang aktif menuju pelaksanaan suatu tujuan. Kehendak sebagai salah satu fungsi kejiwaan yang sangat penting dapat menjadi penentu berhasil tidaknya individu dalam mencapai sebuah tujuan, baik tujuan yang wajar maupun tujuan yang ditetapkan secara eksplisit (ditetapkan sendiri). Kedua aspek tersebut dapat dipersatukan dalam pengertian umum yang disebut usaha. Dalam hal ini terdapat usaha yang wajar dan usaha yang ditetapkan oleh individu sendiri.

Menurut Baharuddin (2012:154) menjelaskan bahwa kehendak terbagi menjadi dua aspek, yaitu tujuan yang wajar (usaha yang wajar) dan tujuan tujuan yang ditetapkan secara eksplisit (usaha yang ditetapkan sendiri). Bila menitik beratkan pada aspek wajar maka bersandar pada teori kehendak biologis, sedangkan jika menitik beratkan pada usaha yang ditetapkan oleh individu sendiri maka bersandar pada teori kehendak psikologis kesadaran.

Minat erat kaitannya dengan usaha yang ditetapkan oleh individu itu sendiri, maka teori yang digunakan adalah teori kehendak psikologis kesadaran. Teori kehendak yang dijelaskan oleh James E. Reyce dalam Baharuddin (2012:159) mengungkapkan kehendak merupakan kekuatan psikis yang mewujudkan diri dalam perbuatan memilih. Dengan demikian suatu tindakan yang memiliki nilai keputusan haruslah berdasarkan pada perbuatan memilih dengan sadar dan niat sebagai perwujudan kehendak atau kemauan.

2.2. Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

2.2.1. Pengertian Minat

Menurut Sardiman (2011:76), minat diartikan sebagai satuan kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Pengertian minat juga dikemukakan oleh Slameto (2010:180), minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas,

tanpa ada yang meminta untuk melakukannya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang ada dalam diri orang tersebut.

Seseorang yang mempunyai minat pada suatu obyek akan tertarik dengan obyek tersebut. Biasanya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang obyek tersebut. Minat pada suatu obyek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari obyek tersebut dan dia akan mengikuti aktivitas yang berhubungan dengan obyek tersebut.

Sedangkan Tu'u (2004:9) minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Apabila lingkungan tidak mampu mengembangkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maka siswa tersebut tidak akan mampu mengembangkan minatnya. Hal ini akan membuat melemahkan minat siswa menjadi tidak bersungguh-sungguh untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan suatu obyek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya.

2.2.2. Pengertian Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Hal ini sesuai dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) pasal 19 ayat 1 yang menjelaskan pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pendidikan tinggi berbeda dengan pendidikan menengah dan pendidikan dasar dalam hal pelaksanaan karena pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Sistem terbuka inilah yang memungkinkan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi melakukan inovasi-inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni.

Menurut Hadi (2008:133) bahwasanya pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan pilar yang melandasi aktivitas perguruan tinggi dan menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi seperti tercantum dalam UU Sisdiknas pasal 20 ayat 2. Hal inilah yang membedakan perguruan tinggi dengan pendidikan dasar dan menengah yang

hanya menitik beratkan pada pendidikan. Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi pemantik munculnya inovasi dan kreativitas mahasiswa maupun dosen untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan tinggi baik akademik maupun vokasi mempunyai berbagai macam jenis, yaitu:

1. Universitas, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dari berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Universitas juga dimungkinkan untuk menyelenggarakan pendidikan profesi.
2. Institut, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dari berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu. Institut juga dimungkinkan untuk menyelenggarakan pendidikan profesi.
3. Sekolah Tinggi, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Sekolah Tinggi juga dimungkinkan untuk menyelenggarakan pendidikan profesi.
4. Politeknik, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Jika dimungkinkan Politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
5. Akademi, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu.

6. Akademi Komunitas, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau Teknologi yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

2.2.3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Studi ke Perguruan Tinggi

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki peran penting bagi siswa dalam menentukan masa depan, salah satunya adalah melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sebab dengan minat, siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat dan tekun. Tumbuhnya minat pada siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Crow and Crow dalam Syaifudien (2012:17) menjelaskan bahwa minat merupakan sebab atau akibat dari suatu pengalaman, oleh karena itu minat berhubungan dengan dorongan, motif-motif, respon-respon manusia. Selanjutnya Crow and Crow menyatakan ada 3 faktor yang memengaruhi minat, yaitu:

- 1) Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor-faktor biologis yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan fisik yang mendasar.
- 2) Faktor motif sosial (*social motive*), yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan termasuk didalamnya faktor status sosial, harga diri, prestise dan sebagainya.

- 3) Faktor emosional (*emotional motive*), yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dari pengalaman yang diperoleh individu.

Sedangkan menurut Haditono dalam Subekti (2007:8) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Dalam hal ini minat muncul dari dalam orang itu sendiri, orang tersebut merasa senang ketika melakukan perbuatan yang ia kehendaki, seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, emosi dan motivasi.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa sesuatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan/ pelaksanaan dari luar. Seseorang melakukan suatu perbuatan karena mendapat dorongan atau paksaan dari luar, seperti: lingkungan masyarakat, orang tua, teman, dan guru.

Hurlock (2012:216) berpendapat bahwa minat bergantung pada intelegensi, lingkungan dimana ia hidup, kesempatan untuk mengembangkan minat, minat teman sebaya, status sosial kelompok dalam sosial, kemampuan bawaan, minat keluarga dan masih banyak faktor lainnya. Sardiman (2006:95) menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat seseorang yaitu: 1) Meningkatkan pencapaian minat menjadi sebuah kebutuhan, 2) Menghubungkan minat dengan persoalan pengalaman masa lalu, 3) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, 4) Menggunakan berbagai macam cara untuk merealisasikan minat tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, faktor eksternal yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah orang tua. Orang tua memiliki peran yang amat penting untuk keberlanjutan pendidikan anaknya, karena orang tua memiliki kewajiban untuk mengajarkan pendidikan meskipun melalui lembaga pendidikan. Dalam hal ini kondisi sosial ekonomi orang tua memengaruhi pendidikan yang diperoleh anaknya, semakin kondisi sosial ekonomi orang tua baik maka semakin besar pula peluang anaknya untuk mendapatkan pendidikan setinggi mungkin. Selanjutnya dari faktor internal prestasi belajar dan keyakinan diri (*self efficacy*) juga memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Prestasi belajar erat kaitannya dengan kemampuan bawaan atau potensi diri. Ketika seorang siswa memiliki prestasi yang baik tentunya akan memberikan peluang untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu di perguruan tinggi. Sedangkan *self efficacy* dipengaruhi oleh perasaan siswa akan keyakinan kemampuan yang ia miliki. Ketika seorang siswa memiliki keyakinan tinggi, maka akan memberikan stimulus terhadap perasaannya bahwa ia bisa melewati hadangan atau tantangan yang ia hadapi.

2.2.4. Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Minat merupakan kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangkan suatu obyek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Menurut Baharuddin

(2003:3) mengungkapkan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan

Mappiare (1994:62) mengemukakan minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan menurut Reber dalam Syah (2007:151) menjelaskan minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Secara lebih rinci Slameto (2010:180) menjelaskan minat merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya sehingga siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat terhadap sesuatu akan memengaruhi cara belajar dan menyokong belajar selanjutnya untuk mencari tahu dan menerima minat-minat yang baru. Mengembangkan minat pada dasarnya membantu siswa melihat proses bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu akan memengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Selanjutnya ketika siswa menyadari belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dimana perguruan tinggi tersebut dapat berbentuk universitas,

institut, sekolah tinggi, politeknik dan akademi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ihsan (2003:23) yang menjelaskan pendidikan tinggi sebagai pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan profesional sehingga dapat menetapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan pemusatan individu yang didalamnya terdapat suatu campuran perasaan tertentu untuk menentukan sebuah pilihan yaitu melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Seorang siswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah menempuh pendidikan di SMA tentunya akan memberikan sebuah perhatian yang lebih terhadap minatnya tersebut, dengan begitu siswa akan mencoba untuk mencari tahu tentang segala sesuatu yang mendukung untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kebutuhan akan kualitas individu agar bisa bersaing dengan individu lain akan mendorong motivasi siswa untuk mewujudkan cita-cita yang tinggi di masa depan, yaitu dengan cara melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Selanjutnya dirumuskan indikator variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi antara lain: (1) perhatian (2) keingintahuan (3) motivasi (4) kebutuhan.

2.3. Prestasi Belajar

2.3.1. Pengertian Prestasi

Winkel (1983:161) menjelaskan bahwa prestasi merupakan bukti usaha yang telah dicapai oleh individu. Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Prestasi merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Prestasi itu tidak mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikan telapak tangan, tetapi harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat dicapai.

Dari pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok yang telah dikerjakan maupun diciptakan serta menyenangkan hati. Hasil yang menyenangkan hati menjadi kunci pokok yang membedakan prestasi dengan hasil yang lainnya. Oleh karena itu, hasil yang tidak menyenangkan hati tidak bisa dikatakan sebagai prestasi.

2.3.2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah

laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya (Dalyono, 2005:49). Kemudian Hamalik (2003:154) mengartikan belajar sebagai perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2007:84) belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari para reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu perintah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang relatif bersifat permanen yang berasal dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya.

2.3.3. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar bisa diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik (Syaodih, 2003:103). Sedangkan Mulyasa (2013:189) berpendapat prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik akan menghasilkan prestasi yang berupa perubahan sikap.

Sedangkan Tu'u (2004:75) mengartikan prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan

penilaian. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang siswa pelajari di sekolah dan biasanya berupa angka nilai tes yang diberikan oleh guru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari kegiatan belajar yang kemudian dinilai penguasaan dan pemahaman mengenai materi yang telah diberikan oleh guru melalui penilaian baik itu berupa nilai atau angka.

2.3.4. Penilaian Prestasi belajar

Penilaian merupakan sarana yang digunakan pendidik untuk mengetahui, mengukur, dan mengevaluasi seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap suatu materi dalam bentuk nilai. Penilaian yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, khususnya di kelas XI dan XII MAN 2 Semarang belum mengacu pada kurikulum 2013, dikarenakan untuk kelas tersebut masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sedangkan untuk kelas X mulai menerapkan kurikulum 2013 pada semester pertama tahun ajaran 2014/2015.

Untuk mengetahui ukuran dan data hasil belajar siswa diperlukan indikator-indikator yang dapat menunjukkan prestasi belajar siswa. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan mencantumkan standar yang harus digunakan dalam memberikan penilaian terhadap kemampuan belajar siswa meliputi:

- 1) Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

- 2) Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- 3) Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
- 4) Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
- 5) Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
- 6) Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada semester tersebut.
- 7) Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan KD pada semester tersebut.
- 8) Ujian sekolah/madrasah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan atau psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS Ujian Sekolah/Madrasah.
- 9) Ujian nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.
- 10) Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari kemampuan peserta didik dalam mempelajari dan memahami suatu materi pelajaran yang diukur sesuai dengan standar penilaian yang berlaku dan

ditunjukkan dalam bentuk nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru yang mengampu suatu mata pelajaran. Indikator prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata rapor semester 1 kelas XI IPS Tahun Ajaran 2014/2015. Nilai rata-rata rapor digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini karena dapat mewakili rata-rata pencapaian prestasi belajar peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran selama satu semester.

2.4. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

2.4.1. Pengertian Orang Tua / Keluarga

Menurut Ahmadi (2007:224) keluarga adalah suatu kesatuan sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari atas suami, istri, dan anak jika ada dan didahului oleh perkawinan, ketiadaan anak tidaklah menggugurkan status keluarga.

Menurut Soemardjan (1993:35-37) keluarga adalah kelompok yang terdiri dari suami-istri sebagai orang tua dengan anak-anak kandung atau anak angkat yang pembinaannya menjadi tanggung jawabnya. Keluarga berfungsi sebagai lembaga sosialisasi anak-anak. Sebagai lembaga atau pranata sosialisasi maka keluarga berdiri antara manusia dan masyarakat. Oleh karena itu keluarga memiliki tugas untuk mempersiapkan warganya, terutama anak-anak, agar mereka dikemudian hari dapat bertahan dan menemukan jalan yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Permasalahan keluarga yang utama biasanya berkuat dengan pemenuhan kebutuhan untuk mencapai kemakmuran dalam sebuah keluarga. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan jasmani (material) dan kebutuhan rohani (spiritual).

Menurut Maslow dalam Anni (2004:124) kebutuhan manusia dikelompokkan menjadi:

a. Kebutuhan psikologis

Kebutuhan ini kebutuhan yang paling mendasar bagi manusia dan berkaitan dengan kebutuhan biologis seperti kebutuhan makan, minum, bernapas dll.

b. Kebutuhan akan rasa aman

Kebutuhan yang dapat terpenuhi jika kebutuhan psikologis telah lebih dahulu terpenuhi. Karena kebutuhan ini akan terwujud jika kondisi psikologis seseorang telah tercapai.

c. Kebutuhan mencintai dan memiliki

Kebutuhan manusia adalah kebutuhan untuk mencintai, menyayangi, memiliki.

d. Kebutuhan untuk dihargai dan menghargai

Untuk dihargai bagi beberapa orang menjadi kebutuhan yang sangat penting, jauh dari dua kebutuhan di atasnya dan bahkan menjadi sifat dasar manusia untuk dihormati, diperhatikan dan menjadi eksis.

e. Kebutuhan untuk mengaktualisasi diri

Tahapan ini adalah tahapan tertinggi dari piramida kebutuhan manusia sesuai dengan teori Maslow. Seseorang akan mampu menempatkan dirinya di masyarakat dan tidak lagi sibuk memenuhi kebutuhan pribadinya.

Berdasarkan uraian diatas secara sederhana dapat diambil kesimpulan keluarga (orang tua) merupakan kelompok terkecil dalam ruang lingkup masyarakat yang terdiri dari suami-istri dan anak, dimana setiap keluarga

memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhannya guna memperoleh kesejahteraan bagi anggotanya.

2.4.2. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Abdulsyani (2007:90) berpendapat bahwa sosial ekonomi merupakan suatu keadaan yang menggambarkan penentuan kelas yang meliputi jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, tipe rumah tinggal, jenis kegiatan rekreasi, jabatan dalam sebuah organisasi dan sebagainya.

Sedangkan Iskandarwassid dan Sunendar (2011:130) menyatakan bahwa kemampuan sosial ekonomi orang tua merupakan sebuah latar belakang pencapaian posisi orang tua dalam masyarakat yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar anak di sekolah. Indikator latar belakang sosial ekonomi orang tua adalah pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, dan tempat tinggal.

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua adalah keadaan yang menggambarkan kedudukan kondisi sosial ekonomi sebuah keluarga dalam lingkungan masyarakat dimana akan memengaruhi pula pendidikan yang diperoleh oleh anggota keluarganya yakni anak. Dalam kehidupan bermasyarakat kondisi sosial ekonomi bisa dijadikan ukuran untuk menghargai seseorang. Sesuatu yang dihagai dalm masyarakat dapat berupa uang atau benda yang bernilai ekonomis, kekuasaan, ilmu pengetahuan, ataupun kesalehan beragama. Berikut ini penjelasan singkat

mengenai indikator sosial ekonomi menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:130).

a. Pendidikan Orang tua

Pendidikan merupakan semua pengalaman belajar yang berlangsung dalam berbagai lingkungan selama seumur hidup. Ilmu pengetahuan yang dimiliki mengalami perkembangan sesuai dengan pertumbuhan yang dialami. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua siswa yang berupa tingkatan pendidikan yang telah ditempuh, semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin tinggi pula dorongan orang tua untuk memotivasi anaknya agar rajin belajar serta mencapai pendidikan tertinggi.

b. Pekerjaan orang tua

Pekerjaan adalah suatu rangkaian tugas yang dirancang untuk dikerjakan baik individu maupun kelompok dan sebagai imbalan akan diberikan upah atau gaji menurut klasifikasi dan berat ringannya pekerjaan yang dilakukan.

c. Penghasilan orang tua

Penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh yang dapat digunakan untuk konsumsi dan untuk menambah kekayaan. Penghasilan ini merupakan balas jasa yang atas pekerjaan yang telah dikerjakan oleh seseorang. Semakin tinggi penghasilan maka semakin sejahtera pula kehidupannya.

d. Tempat tinggal

Rumah atau tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar bagi manusia sebagai tempat untuk berlindung dan beristirahat. Pemerintah wajib menjamin warga negara memiliki tempat tinggal dan memiliki kewajiban asasi untuk menyediakan tempat tinggal bagi seluruh warganya terutama bagi warga yang kurang mampu.

2.5. *Self Efficacy*

2.5.1. Pengertian *Self Efficacy*

Sejarah *Self efficacy* pertama kali diperkenalkan oleh Bandura dalam pembelajaran sosial, dimana *self efficacy* merupakan turunan dari teori kognitif sosial (*Social Cognitif Theory*). Teori ini memandang pembelajaran sebagai penguasaan pengetahuan melalui proses kognitif informasi yang diterima. Menurut Bandura dalam Ghufroon dan Risnawita (2014:73) mendefinisikan *self efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Sedangkan menurut Baron dan Byrne dalam Ghufroon dan Risnawita (2014:73-74) mendefinisikan *self efficacy* sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. *Self efficacy* berkaitan dengan kebiasaan hidup manusia yang didasarkan atas prinsip-prinsip karakter, seperti integritas, kerendahan hati, kesetiaan, pembatasan diri, keberanian, keadilan, kerajinan, kesederhanaan dan kesopanan yang dikembangkan dari dalam diri menuju luar diri.

Self efficacy memengaruhi motivasi baik ketika siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan saat berada di bangku sekolah. *Self efficacy* menyangkut tugas yang spesifik dibandingkan dengan persepsi umum dari keseluruhan kompetensi. Orang yang memiliki *self efficacy* tinggi adalah orang yang memiliki kinerja yang baik. Mereka berani menyongsong tantangan dan mau mencoba dengan kemampuan yang dimilikinya. *Self efficacy* atau keyakinan diri meningkatkan hasrat untuk terus maju dan sukses, yang ditentukan oleh pengalaman sebelumnya. Menurut Alwisol (2010: 287-288) menjelaskan bahwa *self efficacy* adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Berdasarkan penjelasan diatas, *self efficacy* adalah bentuk keyakinan yang dimiliki oleh individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya atau mengatasi persoalan secara mandiri dengan hasil yang baik. *Self efficacy* memengaruhi kondisi internal seseorang dalam kesiapan mencapai tujuannya baik itu bekerja maupun pendidikannya.

2.5.2. Manfaat Self Efficacy

Pentingnya *self efficacy* dalam kehidupan sehari-hari tentunya memiliki manfaat yang sangat tinggi untuk seseorang. Menurut penelitian Lunenburg (2011:2) *self efficacy* memiliki manfaat sebagai berikut:

1. *Self efficacy influences the goals that employees choose for themselves (self efficacy memengaruhi tujuan bahwa seseorang memilih pekerjaan untuk diri sendiri)*

Seseorang dengan tingkat *self efficacy* yang rendah cenderung menetapkan tujuan yang relatif rendah, sebaliknya jika seseorang dengan tingkat *self efficacy* tinggi maka akan menetapkan tujuan yang tinggi pula.

2. *Self efficacy influences learning as well as the effort that people exert on the job* (*self efficacy* memengaruhi pembelajaran serta mengarahkan seseorang saat bekerja)

Seseorang dengan *self efficacy* tinggi umumnya bekerja keras dan berusaha untuk belajar menyelesaikan tugas baru, karena mereka memiliki keyakinan yang tinggi pula untuk mencapai keberhasilan. Sedangkan seseorang yang memiliki *self efficacy* rendah maka akan sedikit berusaha ketika belajar dan menyelesaikan tugas yang kompleks karena usahanya diyakini tidak akan berhasil.

3. *Self efficacy influences the persistence with which people attempt new and difficult tasks* (*self efficacy* memengaruhi ketekunan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang baru dan sulit).

Seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi yakin bahwa mereka tidak dapat belajar dan melakukan tugas tertentu, sehingga dapat bertahan ketika terjadi masalah. Sedangkan seseorang dengan *self efficacy* rendah maka cenderung menyerah jika terjadi masalah meskipun belum dicoba untuk mengerjakan atau menyelesaikannya.

Uraian yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat *self efficacy* bagi diri seorang siswa adalah pada keputusan individu dalam berperilaku serta penentuan sikap dalam menghadapi segala keterbatasan yang

dimiliki dalam mencapai tujuannya yang dalam hal ini adalah melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2.5.3. Dimensi *Self Efficacy*

Menurut Bandura dalam Ghufron dan Risnawita (2014:80), terdapat tiga dimensi dari *self efficacy* yaitu:

1. *Level* (dimensi tingkatan)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka *self efficacy* individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada diluar batas kemampuann yang dirasakannya.

2. *Strength* (dimensi kekuatan)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang

menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu semakin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang disarankan untuk menyelesaikannya.

3. *Generality* (dimensi generalisasi)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Dari dimensi-dimensi ini dapat diketahui seberapa besar *self efficacy* yang dimiliki individu dan pengaruhnya dalam menghadapi perubahan. Berdasarkan dimensi itulah maka indikator *self efficacy* dalam penelitian ini adalah: 1) *Level*; 2) *Strenght*; 3) *Generality*.

2.5.4. Sumber-sumber *Self Efficacy*

Menurut Bandura dalam Ghufroon dan Risnawita (2014:78) *self efficacy* dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama, yaitu sebagai berikut:

1. Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada *self efficacy* karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan *self efficacy*, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya. Setelah *self efficacy* yang kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan yang umum akan

terkurangi. Bahkan, kemudian kegagalan diatasi dengan usaha-usaha tertentu yang dapat memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan lewat pengalaman bahwa hambatan tersulit pun dapat diatasi melalui usaha yang terus-menerus.

2. Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Pengalaman terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan *self efficacy* individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurai usaha yang dilakukannya.

3. Persuasi verbal (*verbal experince*)

Pada persuasi verbal, diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Pengaruh persuasi verbal tidaklah terlalu besar karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus-menerus, pengaruh sugesti akan cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.

4. Kondisi fisiologis (*physiological state*)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.

2.6. Kerangka Pemikiran Teoritis

Pendidikan saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Karena di era globalisasi seperti sekarang seseorang dituntut untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar mampu bersaing dan mempertahankan diri dari semakin kerasnya kehidupan dunia dan dari berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Setiap orang mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, oleh karena itu dalam hal ini orang tua memiliki peran yang penting untuk memberikan pendidikan kepada anaknya dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

Namun demikian kita ketahui bahwasanya masih banyak dari siswa yang hanya menempuh pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas (SMA/MA). Setelah lulus dari SMA/MA banyak siswa yang memilih untuk bekerja atau bahkan menganggur. Jika siswa SMK memang disiapkan untuk terjun di dunia kerja maka hal tersebut tentunya tidak sesuai dengan tujuan sekolah menengah atas yang mempersiapkan peserta didiknya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Teori perkembangan konvergensi menurut William Stern menjelaskan bahwa seseorang terlahir dengan pembawaan baik ataupun buruk, maka dari itu

proses perkembangan anak akan dipengaruhi oleh faktor pembawaan maupun faktor lingkungan yang sama-sama memiliki peranan penting (Komarudin dan Sukardjo, 2013:30). Hal ini menggambarkan bahwa potensi yang dimiliki seorang anak tidak akan muncul jika faktor bawaan yang telah dimiliki tidak didukung dengan faktor lingkungan sekitar. Sama halnya dengan minat, ketika seorang siswa memiliki minat akan sesuatu namun tidak didukung oleh lingkungan sekitarnya seperti keluarga, teman, ataupun guru, maka minat yang sudah ada tersebut tidak akan bisa berkembang. Penelitian ini juga diperkuat dengan teori belajar humanistik yang didalamnya menyatakan bahwa proses belajar dapat dianggap berhasil apabila si pembelajar telah memahaminya lingkungannya dan diri sendiri (Komarudin dan Sukardjo, 2013:57). Dengan kata lain seorang siswa dalam proses belajarnya harus berusaha untuk bisa mencapai aktualisasi diri dengan cara memahami dirinya sendiri dan lingkungannya sebagai alat ukur untuk mengetahui batas potensi yang dimilikinya.

Seorang anak atau siswa yang melanjutkan pendidikan biasanya diawali dengan adanya minat di dalam dirinya. Minat ini tidak timbul dengan sendirinya, tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhinya, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Minat merupakan salah satu hal yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk menjalankan suatu kegiatan atau aktivitas, begitu juga dengan siswa. Minat dibutuhkan salah satunya untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Minat tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari diri siswa maupun dari luar diri siswa. Siswa yang memiliki minat tinggi tentunya akan senantiasa berusaha

untuk menghadapi dan memecahkan segala masalah yang dihadapi untuk bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Minat siswa SMA sederajat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyanti (2013) menjelaskan terdapat 7 faktor yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu: 1) potensi diri, 2) motivasi, 3) ekspektasi masa depan, 4) peluang, 5) lingkungan sosial, 6) situasi dan kondisi, dan 7) institusional.

Prestasi belajar bisa jadi merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Seorang siswa yang memiliki prestasi tinggi akan cenderung memiliki motivasi yang tinggi pula untuk mengembangkan ilmunya dengan menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Baharuddin dan Wahyuni (2008:21) bahwa individu yang mempunyai kecerdasan yang tinggi akan mempunyai peluang yang tinggi pula dalam meraih kesuksesan dalam belajar. Di sisi lain siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi akan mempunyai kebanggaan terhadap prestasi yang telah diraih. Dengan kondisi tersebut seorang siswa akan menargetkan prestasi yang lebih tinggi lagi dengan melanjutkan pendidikannya. Jadi siswa yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi akan mempunyai minat yang tinggi

pula untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2014) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rini (2012) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa berprestasi cenderung memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi. Modal kecerdasan yang dimiliki siswa menjadikan siswa merasa mampu untuk tetap melanjutkan pendidikan, sehingga timbul adanya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin tinggi prestasi belajar siswa semakin tinggi pula minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari kedua penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Sedangkan kondisi sosial ekonomi merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) dan memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Kondisi sosial ekonomi orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung akan memengaruhi minat seorang anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Karena pendidikan yang diperoleh seorang anak erat kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi sebuah keluarga. Sebuah keluarga yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik dan mapan tidak akan merasakan keberatan jika harus membiayai pendidikan anaknya sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Sedangkan

sebaliknya keluarga yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang lemah akan mengalami kesulitan untuk membiayai pendidikan anaknya.

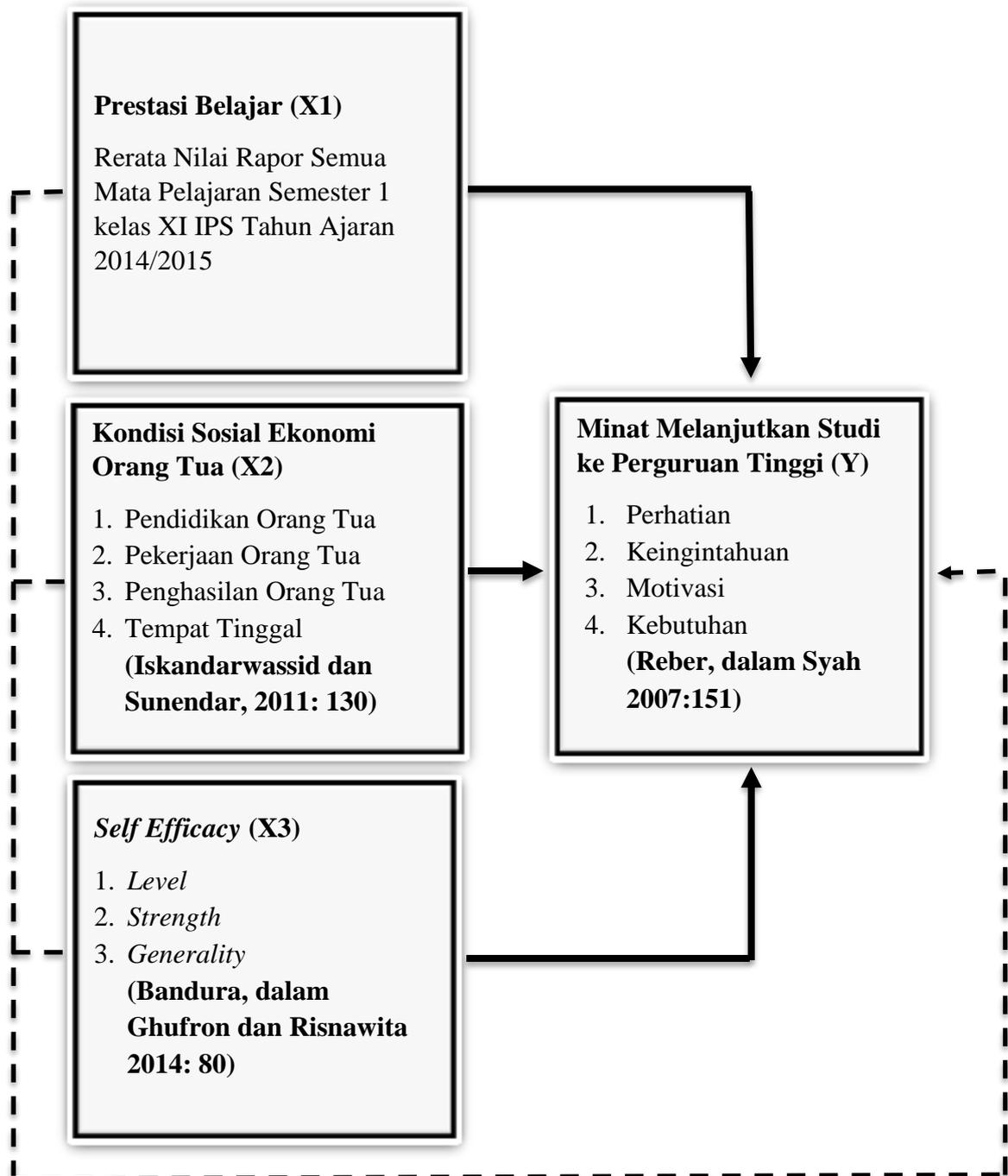
Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2013) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2014) juga menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Pendidikan seorang anak tidak terlepas dari kondisi sosial ekonomi keluarga. Hal tersebut dikarenakan biaya pendidikan yang cukup tinggi, bagi keluarga yang ekonominya rendah akan merasa berat untuk membiayai pendidikan anak-anaknya khususnya ke perguruan tinggi. Begitupun sebaliknya keluarga yang memiliki ekonomi tinggi tentunya tidak akan mengalami keberatan untuk membiayai pendidikan anak-anaknya belajar di perguruan tinggi. Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga yang memiliki kondisi sosial ekonomi tinggi akan memberikan peluang yang lebih besar untuk anaknya memiliki minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Kemudian *self efficacy* merupakan salah satu faktor yang timbul dari dalam diri siswa yang menjadi penggerak dalam mengambil keputusan dan bertindak, termasuk dalam hal melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berbagai kesulitan yang pernah dialami siswa akan menempa siswa menjadi pribadi yang lebih kuat, selain itu akan meningkatkan keyakinan dalam diri siswa bahwa ia mampu melakukan segala sesuatu yang mereka inginkan meskipun terdapat hambatan yang harus dilewati. Siswa dengan *self efficacy* yang tinggi akan

menetapkan tujuan yang tinggi pula dalam kehidupannya, hal ini dikarenakan siswa memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuan yang dimiliki. Kekuatan dari keyakinan atas kemampuan diri yang dimiliki akan membentuk kepercayaan diri siswa dalam melakukan segala kegiatan di berbagai bidang, dalam hal ini adalah melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan *self efficacy*. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2013) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *self efficacy* terhadap kemandirian pengambilan keputusan karir siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Astaria (2006), hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki keyakinan (*self efficacy*) tinggi akan berusaha keras dan tinggi pula motivasi yang dimilikinya untuk mencapai tujuannya yaitu melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah maka usaha yang dilakukan rendah dan semakin rendah pula motivasi yang dimilikinya. Sehingga dari kedua penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi maka akan berusaha dengan keras dan memiliki motivasi yang tinggi pula agar bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Ketika minat didukung dengan prestasi belajar yang baik, kemudian didukung oleh kondisi sosial ekonomi orang tua yang cukup, dan dilandasi dengan *self efficacy* (keyakinan) yang tinggi maka hal tersebut akan membuka peluang yang sangat besar bagi siswa untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, untuk lebih jelasnya akan dibuat dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.7. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_{a1} : Ada pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan *self efficacy* secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang.
- H_{a2} : Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang.
- H_{a3} : Ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang.
- H_{a4} : Ada pengaruh *self efficacy* terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan uji kausalitas. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2013:19). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variable*) yaitu prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy* terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa yang kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan.

3.1.2. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Observasi awal untuk mengetahui masalah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di MAN 2 Semarang
- b. Pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi.
- c. Analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda.
- d. Interpretasi analisis data menjadi hasil yang dapat dipahami.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dari penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI IPS 1	38 siswa
2	XI IPS 2	38 siswa
3	XI IPS 3	39 siswa
	Jumlah	115siswa

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Semarang

3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak karena populasi dalam penelitian ini bersifat relatif homogen/sama dan sampel diambil secara proporsional dari tiap kelas. Berikut perhitungan sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2013:126) :

$$S = \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 115 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (115-1) + 3,841^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 115 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot 114 + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{110,43}{1,245}$$

$$S = 88,69$$

Keterangan:

S = Sampel

λ dengan dk = 1, taraf kesalahan 5%

D = 0,05

N = Jumlah Populasi

P = Q = 0,5

Dengan menggunakan rumus tersebut jika populasi sebanyak 115 siswa dan taraf kesalahan 5% maka sampelnya sebanyak 88,69 (dibulatkan 89 siswa). Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan *Proportional Random Sampling*

No	Kelas	Populasi	Proporsi Populasi	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	38	$38/115 \times 89 = 29,4$	29
2	XI IPS 2	38	$38/115 \times 89 = 29,4$	29
3	XI IPS 3	39	$39/115 \times 89 = 30,5$	31
Jumlah		115		89

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui tiap-tiap kelas diambil sampel berdasarkan rumus Isaac dan Michael. Adapun cara pengambilan sampel penelitian yaitu dengan cara menggunakan responden yang tidak digunakan pada saat pengambilan sampel uji coba penelitian di kelas tersebut.

3.3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

3.3.1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:39). Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI MAN 2 Semarang. Minat merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk mengambil keputusan di masa depan, dalam hal ini siswa juga membutuhkan minat untuk dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Indikator minat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut 1) perhatian, 2) keingintahuan, 3) motivasi, 4) kebutuhan (Reber, dalam Syah 2007:151).

3.3.2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012:39). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar (X1)

Prestasi belajar merupakan hasil dari kemampuan peserta didik dalam mempelajari dan memahami suatu materi yang telah diajarkan oleh guru, yang kemudian dinilai dengan sesuai standar yang berlaku. Indikator dari prestasi belajar pada penelitian ini adalah Rerata Nilai Rapor Semester 1 kelas XI IPS Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)

Kondisi sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu keadaan atau gambaran latar belakang sosial dan ekonomi orang tua siswa dalam lingkungan masyarakat yang memiliki suatu ukuran dan sesuatu yang dapat dihargai. Indikator dari variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan orang tua
- b. Pekerjaan orang tua
- c. Penghasilan orang tua
- d. Tempat tinggal

(Iskandarwassid dan Sunendar, 2011:130)

3. *Self Efficacy* (X3)

Self efficacy dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai tingkat keyakinan siswa mengenai kemampuan yang dimilikinya dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini adalah melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Indikator *self efficacy* yaitu:

- a. Level (dimensi level)

- b. Strength (dimensi kekuatan)
- c. Generality (dimensi generalisasi)

(Bandura, dalam Ghufron dan Risnawita 2014:80)

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Angket/ Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel minat siswa, kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dan *self efficacy*. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala *likert* yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

- a. Skor 5 jika jawaban responden sangat setuju
- b. Skor 4 jika jawaban responden setuju
- c. Skor 3 jika jawaban responden ragu-ragu
- d. Skor 2 jika jawaban responden tidak setuju
- e. Skor 1 jika jawaban responden sangat tidak setuju

(Ghozali 2007:41)

3.4.2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto,

2010:201). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel data prestasi belajar siswa melalui nilainya.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Uji Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket.

Uji coba instrumen penelitian sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak menemui kesulitan dalam menangkap maksud peneliti, serta untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan lapangan (Arikunto, 2010:210).

Instrumen yang di uji cobakan adalah instrumen minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dan *self efficacy*.

3.5.1.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid dan tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh keusioner

tersebut (Ghozali, 2011:52). Uji validitas dapat dilakukan dengan bantuan *SPSS v21*. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai sig 2 tailed < signifikansi (5%).

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu instrumen di uji coba kepada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan pernyataan yang tidak relevan dengan variabel yang diteliti dan untuk mengevaluasi apakah pernyataan mudah dimengerti oleh responden atau tidak.

Uji Validitas instrumen dalam penelitian ini dihitung menggunakan program *IBM SPSS v21*. Uji validitas dengan *SPSS v21* dilakukan dengan menggunakan *correlate bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk (variabel). Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan *SPSS v21*, diperoleh probabilitas (*p value*) <0,05 maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh probabilitas > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid

Uji coba instrumen untuk mengetahui validitas instrumen dilakukan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 MAN 2 Semarang. Responden yang digunakan pada uji coba instrumen ini sebanyak 26 responden. Jumlah ini diperoleh dari jumlah total siswa kelas XI IPS sebanyak 115 namun yang akan digunakan untuk penelitian sejumlah 89, oleh karena itu sisa responden yang berjumlah 26 digunakan sebagai responden uji coba instrumen penelitian. Pemilihan kelas XI sebagai responden uji coba instrumen didasari pada

karakteristik yang hampir sama dengan responden yang akan di teliti serta variabel-variabel yang diambil juga sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang.

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner menggunakan program *IBM SPSS v21* yang diberikan kepada 26 responden dengan 55 pernyataan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Butir Soal	Sig. (2-tailed)	Sig 5%	Keterangan	Butir Soal	Sig. (2-tailed)	Sig 5%	Keterangan
1	0,000	0,05	Valid	11	0,000	0,05	Valid
2	0,019	0,05	Valid	12	0,003	0,05	Valid
3	0,091	0,05	Tidak Valid	13	0,002	0,05	Valid
4	0,615	0,05	Tidak Valid	14	0,005	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid	15	0,018	0,05	Valid
6	0,000	0,05	Valid	16	0,021	0,05	Valid
7	0,000	0,05	Valid	17	0,005	0,05	Valid
8	0,000	0,05	Valid	18	0,005	0,05	Valid
9	0,000	0,05	Valid	19	0,043	0,05	Valid
10	0,003	0,05	Valid	20	0,886	0,05	Tidak Valid

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat bahwa dari 20 item soal terdapat 3 soal yang tidak valid yaitu nomer 3, 4, dan 20. Item tersebut tergolong tidak valid karena nilai signifikansi item soal tersebut > taraf signifikansi 5%. Item soal yang tidak valid tidak digunakan karena sudah

terwakilkan oleh item soal yang lain dalam variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Butir Soal	Sig. (2-tailed)	Sig 5%	Keterangan	Butir Soal	Sig. (2-tailed)	Sig 5%	Keterangan
21	0,003	0,05	Valid	31	0,000	0,05	Valid
22	0,049	0,05	Valid	32	0,032	0,05	Valid
23	0,000	0,05	Valid	33	0,938	0,05	Tidak Valid
24	0,017	0,05	Valid	34	0,030	0,05	Valid
25	0,000	0,05	Valid	35	0,000	0,05	Valid
26	0,009	0,05	Valid	36	0,047	0,05	Valid
27	0,029	0,05	Valid	37	0,030	0,05	Valid
28	0,742	0,05	Tidak Valid	38	0,604	0,05	Tidak Valid
29	0,110	0,05	Tidak Valid	39	0,045	0,05	Valid
30	0,002	0,05	Valid	40	0,298	0,05	Tidak Valid

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel kondisi sosial ekonomi orang tua yang ditunjukkan pada tabel 3.4 dapat terlihat bahwa dari 20 item soal terdapat 5 soal yang tidak valid. Item soal tersebut tergolong tidak valid karena nilai signifikansi item soal tersebut > dari taraf signifikansi 5%. Item soal yang tidak valid tersebut untuk item soal nomor 28, 29, 33, 38, dan 40 tidak digunakan karena sudah terwakilkan oleh item soal lain dalam variabel kondisi sosial ekonomi orang tua.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Efficacy*

Butir Soal	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig 5%</i>	Keterangan	Butir Soal	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig 5%</i>	Keterangan
41	0,014	0,05	Valid	49	0,000	0,05	Valid
42	0,000	0,05	Valid	50	0,004	0,05	Valid
43	0,003	0,05	Valid	51	0,001	0,05	Valid
44	0,000	0,05	Valid	52	0,016	0,05	Valid
45	0,003	0,05	Valid	53	0,005	0,05	Valid
46	0,004	0,05	Valid	54	0,047	0,05	Valid
47	0,000	0,05	Valid	55	0,094	0,05	Tidak Valid
48	0,072	0,05	Tidak Valid				

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel *self efficacy* yang ditampilkan pada tabel 3.5. dapat dilihat bahwa dari 15 butir soal terdapat 2 soal yang tidak valid, yaitu soal nomer 48 dan 55. Item soal tersebut tidak valid karena signifikansi item soal tersebut > taraf signifikansi 5%. Item soal yang tidak valid tidak digunakan karena sudah terwakili dengan item soal yang lain pada setiap indikator.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Ghazali (2011:47) menjelaskan suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan bantuan program *SPSS v21* dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

Berikut uji reliabilitas terhadap 26 responden dengan 20 pernyataan untuk variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,855	,865	20

Sumber: Data penelitian diolah 2015

Uji reliabilitas terhadap 26 responden dengan 20 pernyataan untuk variabel kondisi sosial ekonomi orang tua, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,781	,771	20

Sember: Data penelitian diolah tahun 2015

Uji reliabilitas terhadap 26 responden dengan 15 pernyataan untuk variabel *self efficacy*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel *Self Efficacy*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,830	,839	15

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.7, tabel 3.8, dan tabel 3.9 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) untuk variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 0,865, untuk variabel kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 0,771, dan untuk variabel *self efficacy* sebesar 0,839. Seluruh item pertanyaan pada masing-masing variabel $> 0,07$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item soal tersebut reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.5.2. Analisis Deskriptif Persentase

Sugiyono (2010: 207) mendefinisikan statistik deskriptif sebagai statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian: minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan *self efficacy* agar lebih mudah memahaminya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan analisis deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dengan memeriksa kelengkapannya

- b) Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif
- c) Membuat tabulasi data
- d) Memasukkan dalam rumus deskriptif persentase

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

n= Nilai yang diperoleh

N= Jumlah total responden

Menurut Sudjana (2005:47) untuk menentukan kategori Deskriptif Presentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

- (1) Menetapkan persentase tertinggi

$\text{Persentase tertinggi} = \frac{\text{skor maksimal} \times 100\%}{\text{skor maksimal}}$
--

$$= \frac{5}{5} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- (2) Menetapkan persentase terendah

$\text{Persentase terendah} = \frac{\text{skor minimal} \times 100\%}{\text{skor minimal}}$

$$= \frac{1}{5} \times 100\%$$

$$= 20\%$$

- (3) Menetapkan rentangan persentase

$$100\% - 20\%$$

$$= 80\%$$

(4) Menetapkan kelas interval

$$\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kriteria}}$$

$$= \frac{80}{5}$$

$$= 16$$

(5) Menetapkan jenjang kriteria. Dalam menetapkan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kriteria, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Penyusunan tabel kriteria masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Kriteria Analisis Deskriptif Presentase Variabel Minat, Kondisi Sosial Ekonomi, dan *Self Efficacy*

No	Interval Persentase	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Setuju
2	69% - 84%	Setuju
3	53% - 68%	Ragu-ragu
4	37% - 52%	Tidak Setuju
5	20% - 36%	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.10
Kriteia Nilai Prestasi Akademik Siswa

No.	Interval	Kriteria	Predikat
1.	90 – 100	Amat Baik	Kompeten
2.	76 – 89	Baik	
3.	75	Cukup	
4.	< 75	Kurang	Belum Kompeten
Jumlah			

Dari rumus tersebut peneliti dapat menentukan kategori deskriptif variabel yang diambil peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Untuk menentukan kategori deskriptif Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dilakukan beberapa langkah berikut :

$$\text{Nilai Maksimal} = 80$$

$$\text{Nilai Minimal} = 37$$

$$\text{Range} = 80 - 37 = 43$$

$$\text{Panjang Kelas} = 5$$

$$\text{Interval} = (43+1)/5 = 8,8 = 9$$

Tabel 3.11
Deskriptif Presentase Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Interval	Keterangan
1	73 – 82	Sangat Tinggi
2	64 – 72	Tinggi
3	55 – 63	Cukup Tinggi
4	46 – 54	Rendah
5	37 – 45	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian doilah tahun 2015

2. Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Untuk menentukan kategori deskriptif Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dilakukan beberapa langkah berikut :

$$\text{Nilai Maksimal} = 54$$

$$\text{Nilai Minimal} = 23$$

$$\text{Range} = 54 - 23 = 31$$

$$\text{Panjang Kelas} = 5$$

$$\text{Interval} = (31+1)/5 = 6,4 = 7$$

Tabel 3.12
Deskriptif Persentase Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Interval	Keterangan
1	51 – 57	Sangat Tinggi
2	44 – 50	Tinggi
3	37 – 43	Cukup Tinggi
4	30 – 36	Rendah
5	23 – 29	Sangat Rendah

Sumber : Data diolah tahun 2015

3. Variabel *Self Efficacy*

Untuk menentukan kategori deskriptif *self efficacy* dilakukan beberapa langkah berikut :

Nilai Maksimal = 63

Nilai Minimal = 30

Range = $63 - 30 = 33$

Panjang Kelas = 5

Interval = $(33+1)/5 = 6,8 = 7$

Tabel 3.13
Deskriptif Persentase Variabel *Self Efficacy*

No	Interval	Keterangan
1	58 – 63	Sangat Tinggi
2	51 – 57	Tinggi
3	44 – 50	Cukup Tinggi
4	37 – 43	Rendah
5	30 – 36	Sangat Rendah

Sumber : Data diolah tahun 2015

3.5.3. Analisis Statistik Inferensial

Gujarati (2006:89) mengungkapkan bahwa statistik inferensial diartikan sebagai studi tentang hubungan antara populasi dan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada statistik inferensial hasil dari sampel digeneralisasikan sebagai suatu hasil bagi keseluruhan populasi. Statistik inferensial pada penelitian ini digunakan untuk pengujian hipotesis. Proses analisis data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS v.21* untuk memudahkan proses analisis dan mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat. Pengujian hipotesis akan dilakukan setelah data terbebas dari gejala asumsi klasik.

3.5.3.1. Uji Asumsi Klasik

Model analisis regresi yang baik harus memenuhi asumsi klasik. Pengujian dengan menggunakan uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisa penelitian memenuhi asumsi klasik atau tidak. Adapun pengujian asumsi klasik meliputi:

3.5.3.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal apa tidak (Ghozali, 2011:160). Model uji normalitas dapat menggunakan *histogram*, *normal probability plot* dan uji Kolmogorov-Smirnov. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). jika nilai *kolmogorov smirnov* $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.

3.5.3.1.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2011:166). Menurut Ghozali (2011:115) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi pada tabel ANOVA $< 0,05$ maka model sebaiknya berbentuk linear.

3.5.3.1.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel X). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS v21* dapat diketahui melalui nilai *tolerance* dan lawannya yaitu nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas serius. Nilai VIF < 10 menunjukkan tidak ada multikolinearitas serius antar variabel independen.

3.5.3.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:105). Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati scatter plot melalui *SPSS*.

Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik scatter plot dengan pola titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y.

3.5.3.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas., dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui (Ghozali 2011:95). Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel bebas. Pada penelitian ini analisis regresi digunakan untuk membuat model matematis untuk mengetahui pengaruh antara prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy* terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada peserta didik.

Bentuk umum dari model regresi berganda dengan 3 variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X₁, X₂, X₃ = Variabel Bebas

a = Nilai Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

3.5.3.3. Uji Hipotesis

Secara umum uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, secara spesifik ada beberapa analisis dalam

regresi untuk menguji hipotesis secara lebih mendalam. Pada uji hipotesis ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS v21* untuk memudahkan analisis data.

3.5.3.3.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011:98). Pada konteks penelitian ini berarti Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy* secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Apabila nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti semua variabel bebas secara simultan dapat menjelaskan variabel terikat secara signifikan. Sebaliknya, apabila nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, ini berarti semua variabel bebas secara simultan tidak mampu menjelaskan variabel terikat secara signifikan.

3.5.3.3.2. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat juga kecil/amat terbatas (Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien yang besar (mendekati 1) dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Koefisien determinasi (R^2) mempunyai kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Setiap tambahan satu variabel bebas akan meningkatkan nilai R^2 tidak peduli variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat ataupun tidak. Untuk menutupi kelemahan R^2 ini digunakanlah nilai Adjusted R^2 . Nilai Adjusted R^2 lebih akurat karena penambahan satu variabel bebas kedalam sebuah model regresi dapat menaikkan ataupun menurunkan nilai Adjusted R^2 bergantung kepada variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,X pada output *SPSS v21* menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar X% , sedangkan sisanya (100% - X%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3.5.3.3.3. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dengan begitu koefisien determinasi parsial dilakukan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan dari masing-masing variabel prestasi belajar (X1), kondisi sosial ekonomi orang tua (X2), dan *self efficacy* (X3) secara parsial terhadap variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y). Besarnya r^2 dihitung dari mengkuadratkan nilai *Correlation Partial* yang muncul dari *output SPSS 21* (Ghozali, 2011:97).

3.5.3.3.4. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan

variabel terikat. Apabila hasil dari *SPSS v21* menunjukkan suatu variabel bebas mempunyai nilai *Sig* < 0,05 maka variabel bebas tersebut secara individu mampu menjelaskan dengan signifikan variabel terikat. Sebaliknya, ketika nilai *Sig* dari suatu variabel bebas > 0,05 maka variabel bebas tersebut tidak mampu menjelaskan secara signifikan variabel terikat.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan *self efficacy* terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 33,3%. Hal ini mengandung makna semakin siswa memiliki prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, *self efficacy* yang tinggi, maka akan membuat siswa memiliki minat ke perguruan tinggi yang tinggi pula.
2. Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 4,5%. Hal ini menunjukkan dengan prestasi belajar meningkatkan minat siswa ke perguruan tinggi. Semakin baik prestasi belajar siswa semakin tinggi pula minat siswa ke perguruan tinggi.
3. Ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 15,8%. Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orang tua siswa, maka minat siswa ke perguruan tinggi akan tinggi pula.

4. Ada pengaruh *self efficacy* terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 6,6%. Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki siswa, maka akan membuat siswa memiliki minat yang tinggi pula ke perguruan tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam kesimpulan diatas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya siswa yang telah memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi memberikan perhatian yang lebih terhadap keinginannya tersebut, agar siswa mengetahui dan mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan mewujudkan minatnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Siswa diharapkan bisa belajar lebih giat lagi agar bisa mendapatkan prestasi belajar yang lebih maksimal. Peran guru juga sangat dibutuhkan dalam hal memotivasi siswanya agar memiliki prestasi yang baik, karena dengan begitu akan memberikan peluang yang lebih besar bagi siswa untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Meskipun jenis pekerjaan orang tua siswa sebagian besar tergolong tidak tinggi, siswa diharapkan tetap memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Karena saat ini melanjutkan ke perguruan tinggi sudah banyak alternatif untuk menunjang biaya pendidikan

seperti beasiswa pendidikan di perguruan tinggi yang banyak diberikan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta.

4. *Self efficacy* yang dimiliki para siswa sudah cukup bagus, oleh karena itu perlu untuk tetap dijaga atau lebih ditingkatkan. Namun untuk *strength* (dimensi kekuatan) masih perlu adanya peningkatan dengan cara menanamkan keberanian pada diri siswa untuk mengatasi sebuah masalah ataupun pengambilan keputusan yang sulit, sehingga ketika dihadapkan pada suatu masalah siswa dapat mengatasinya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani.2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rifa'i dan Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES press.
- Alwisol. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UNM Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astaria, Tita. 2006. *Hubungan Antara Self Efficacy dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 2 Ciamis*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Baharuddin dan Esa Nur wahyuni. 2008. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin. 2012. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bandura, Albert.1986. *Self Efficacy: Toward a unifying Theory of Behavioral Change, Psychological Review*. Journal. Stanford University: Lawrence Erlbaum Associate, Inc117-148.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriani, Khoerunisa. 2014. "Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekola terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akutansi SMK Negeri 1 Kendal". Dalam *Economic Education Analysis Journal 3 (1) (2014)*. Semarang: UNNES.
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnaita S. 2014. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Soedomo. 2008. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

- Hurlock, E.B.2012. *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: erlangga.
- Idris, Ridwan. 2010. *APBN Pendidikan dan Mahalnya Biaya Pendidikan*. Dalam *Jurnal Lentera Pendidikan Vol.13 No.1 2010*.
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indriyanti, Ninuk. 2013. “*Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013*”. Dalam *Jupe Vol.1 No.2 2013*. Surakarta: UNS.
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan.
- Komarudin, dan Sukardjo. 2013. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lunenburg, Fred C.2011. *Self Efficacy in The Workplace: Implications for Motivation and Performance*. Dalam *international journal of Management, Business, and Administration Volume 14, Number 1 Hal 1-6*
- Mulyasa.2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Syafrina dan Tarigan, Lemta. 2013. “*Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelas XI Semester Genap di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2010/2011)*”. Dalam *Jurnal Citizenship Vol.00 No.00 2013*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 *Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Diunduh 8 Februari 2015
- Purwanto, M. Ngalim.2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rini, Esti Setya. 2012. *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktro yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soemardjan, Selo.1993. *Masyarakat dan Manusia dalam Pembangunan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syaodih, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu'u Tulus. 2004. *Peran disiplin pada prilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf. Diunduh 8 Februari 2015
- Widyastuti, Retno Juli.” *Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa*”. Dalam. *Jurnal BK*. Vol.03 No.01 2013. Surabaya: UNESA
- Winkel, W. S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 - Angket Observasi Awal

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Tulislah identitas anda dengan lengkap.
2. Bacalah pernyataan yang ada dengan seksama
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/persepsi anda dengan memberi tanda ceklist (✓)

Keterangan :

SS= Sangat Setuju , S= Setuju, R= Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi						
1	Saya lebih berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari pada bekerja setelah lulus SMA.					
2	Saya mencari informasi mengenai cara masuk ke perguruan tinggi baik bertanya kepada guru BK atau browsing internet.					
3	Saya mencari tahu karakteristik antara satu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lainnya sebagai perbandingan.					
4	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
5	Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan sebuah kebutuhan bagi saya, karena akan mempermudah mendapatkan pekerjaan di masa depan.					
Variabel Self Efficacy						
1	Saya yakin mampu bersaing untuk menghadapi tantangan masa depan.					
2	Orang tua saya selalu memotivasi saya untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
3	Saya telah mempersiapkan diri untuk bisa mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi melalui SNMBPTN.					
4	Mulai sekarang sudah menetapkan jurusan yang akan saya ambil saat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
5	Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan sebuah kebutuhan bagi saya, karena akan mempermudah mendapatkan pekerjaan di masa depan.					

Lampiran 2

Tabulasi Data Observasi Awal

No	Nama	Minat					TOTAL		Self efficacy					TOTAL			
		1	2	3	4	5	15		Rendah	1	2	3	4	5		15	Rendah
1	Ahmad Baharudin Zein	5	5	5	1	4	20	Tinggi	3	5	5	4	4	21	Sangat Tinggi		
2	Listiyowati	4	4	4	2	4	18	Cukup	3	4	4	4	5	20	Tinggi		
3	Rosa Lailatun	5	5	3	5	3	21	Tinggi	4	4	4	3	5	20	Tinggi		
4	M. Adi Saputro	5	3	5	4	5	22	Sangat Tinggi	3	4	4	4	4	19	Tinggi		
5	Siti Rosyidah	4	4	4	2	4	18	Cukup	5	4	4	5	4	22	Sangat Tinggi		
6	Iswatun Faridah	4	2	2	2	2	12	Sangat Rendah	4	4	4	4	4	20	Tinggi		
7	Ridho Gusti	5	5	5	1	5	21	Tinggi	4	2	3	4	4	17	Cukup		
8	Desi Ritasari	3	3	3	2	3	14	Rendah	3	3	5	3	4	18	Cukup		
9	Umi Habibah	4	3	4	5	3	19	Tinggi	3	3	3	4	2	15	Rendah		
10	Nur Hidayah	5	5	5	4	5	24	Sangat Tinggi	3	3	4	2	2	14	Sangat Rendah		
11	Riski Ainul Hadi	2	3	4	3	2	14	Rendah	5	4	4	4	5	22	Sangat Tinggi		
12	Auliya chusnunnisak	4	4	4	4	4	20	Tinggi	4	4	4	5	4	21	Sangat Tinggi		
13	Mega Murdiksa N	4	4	3	5	5	21	Tinggi	5	4	4	5	4	22	Sangat Tinggi		
14	Siti Sholekah	3	4	4	4	4	19	Tinggi	3	5	4	3	5	20	Tinggi		
15	Madu Septiani	4	5	5	2	3	19	Tinggi	5	3	4	3	5	20	Tinggi		
16	Istiqomah	5	3	3	4	5	20	Tinggi	5	3	4	4	4	20	Tinggi		
17	Ari Susanti	4	5	5	4	5	23	Sangat Tinggi	4	3	3	5	5	20	Tinggi		
18	Nur Kartika Sari	4	4	4	2	4	18	Cukup	3	5	4	3	1	16	Rendah		
19	Savira Puti Cahyani	4	5	4	2	5	20	Tinggi	3	3	2	4	4	16	Rendah		
20	Wilis Puji Artiningsih	4	5	5	1	5	20	Tinggi	3	2	3	4	3	15	Rendah		
							Rata-rata	18,95	Cukup						rata-rata	18,71	Cukup
							Nilai Max	24	Sangat Tinggi						nilai max	22	Sangat Tinggi
							Nilai Min	12	Sangat Rendah						nilai min	14	Sangat Rendah

Lampiran 3

KISI-KISI UJI COBA ANGKET PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
			No soal Positif	No soal Negatif	
1	Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Reber, dalam Syah, 2007:151)	1. Perhatian	1, 2, 3, 5	4	5
		2. Keingintahuan	6, 7, 8, 9, 10		5
		3. Motivasi	11, 12, 13, 14,	15	5
		4. Kebutuhan	16, 17, 18, 19, 20		5
2	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011:130)	1. Pendidikan orang tua	21, 22, 23, 24, 25, 26		6
		2. Pekerjaan orang tua	27, 28, 29, 30		4
		3. Penghasilan orang tua	31, 32, 33, 34, 35, 36		6
		4. Tempat tinggal	37, 38, 39, 40		4
3	<i>Self Efficacy</i> (Bandura, dalam Ghufro dan Risnawita, 2014:80)	1. <i>Level</i>	41, 42, 43, 44, 45		5
		2. <i>Strength</i>	46, 47, 48, 49, 50		5
		3. <i>Generality</i>	51, 52, 53, 54, 55		5

Lampiran 4

Angket Uji Coba Penelitian

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PRESTASI BELAJAR, KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS MAN 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015” maka dengan segala kerendahan hati saya mohon bantuan dan partisipasi anda agar mengisi angket ini dengan sebaik-baiknya. Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Maret 2015
Hormat Saya

Muhamad Amiqul Haq
7101411339

B. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :

C. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara dengan memberikan tanda check list (\checkmark) pada :
SS = bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan anda.
S = bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda.
R = bila pernyataan tersebut ragu dengan keadaan anda.
TS = bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan anda.
STS = bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan anda.
3. Khusus untuk angket nomor 21-40 berupa soal pilihan ganda, silahkan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara dengan memberikan tanda silang (x) pada lembar yang telah disediakan.
4. Dalam pengisian skala ini, saudara tidak perlu ragu-ragu karena dalam skala ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban dapat diterima sepanjang jawaban tersebut diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.
5. Kami berharap saudara menjawab semua pertanyaan dibawah ini jangan sampai ada yang dilewatkan atau dikosongi.

DAFTAR PERNYATAAN
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
PERHATIAN						
1	Saya mencari informasi tentang info memasuki perguruan tinggi dengan berkonsultasi kepada guru BK atau browsing internet.					
2	Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar agar dapat bersaing dengan siswa lain untuk masuk ke perguruan tinggi.					
3	Saya mengumpulkan sertifikat atau dokumen penting yang dianggap mendukung dalam seleksi masuk ke perguruan tinggi.					
4	Saya kurang memperhatikan saat guru atau teman saya berbicara tentang kemungkinan masuk ke perguruan tinggi.					
5	Saya telah mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi dengan banyak latihan soal tes masuk PT.					
KEINGINTAHUAN						
6	Saya mencari informasi mengenai kualitas suatu perguruan tinggi dari saudara/ teman yang sudah menjadi mahasiswa di perguruan tinggi.					
7	Saya mencari tahu informasi tentang jurusan di perguruan tinggi yang saya kehendaki					
8	Saya mencari informasi tentang tata cara masuk perguruan tinggi di jurusan yang saya kehendaki.					
9	Saya mencari tahu tentang besarnya peluang masuk jurusan yang saya inginkan.					
10	Saya lebih memilih melanjutkan ke perguruan tinggi daripada bekerja.					
MOTIVASI						
11	Saya memiliki motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus SMA.					
12	Saya yakin mampu melanjutkan ke perguruan tinggi meski harus bersaing dengan banyak orang.					
13	Di lingkungan tempat tinggal saya banyak yang menjadi sarjana, sehingga menimbulkan ketertarikan bagi saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
14	Dorongan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi berasal dari dalam diri saya sendiri.					
15	Walaupun pendidikan orang tua saya rendah saya tetap bertekad melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					

KEBUTUHAN						
16	Perkembangan dunia kerja di masa yang akan datang membutuhkan banyak lulusan berpendidikan tinggi.					
17	Dengan melanjutkan ke perguruan tinggi, saya tidak akan dipandang rendah oleh masyarakat.					
18	Bagi saya masuk melanjutkan ke perguruan tinggi adalah pilihan pertama setelah lulus SMA dibandingkan bekerja.					
19	Saya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan lebih sebagai bekal masa depan anda, sehingga anda merasa perlu melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
20	Setelah lulus dari SMA saya akan bekerja terlebih dahulu, setelah itu saya baru akan memikirkan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					

Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

PENDIDIKAN ORANG TUA	
21	Pendidikan terakhir ayah? <ol style="list-style-type: none"> Perguruan Tinggi / Sarjana SMA/ sederajat SMP/ sederajat SD/ sederajat Tidak sekolah
22	Pendidikan terakhir ibu? <ol style="list-style-type: none"> Perguruan tinggi / Sarjana SMA / sederajat SMP / sederajat SD / sederajat Tidak sekolah
23	Apakah ayah pernah mengikuti pendidikan non formal (kursus)? <ol style="list-style-type: none"> Pernah, kursus komputer Pernah, kursus elektronik Pernah, kursus montir Pernah, kursus...(selain kursus diatas) Tidak pernah kursus
24	Apakah ibu pernah mengikuti pendidikan non formal (kursus)? <ol style="list-style-type: none"> Pernah, kursus komputer Pernah, kursus menjahit Pernah, kursus memasak Pernah, kursus...(selain kursus diatas) Tidak pernah kursus
25	Berapa lama pendidikan non formal (kursus) yang pernah ditempuh oleh ayah saudara? <ol style="list-style-type: none"> 10 sampai 12 bulan 7 sampai 9 bulan 4 sampai 6 bulan

	<ul style="list-style-type: none"> d. 1 sampai 3 bulan e. Tidak pernah kursus
26	<p>Berapa lama pendidikan non formal (kursus) yang pernah ditempuh oleh ibu saudara?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 10 sampai 12 bulan b. 7 sampai 9 bulan c. 4 sampai 6 bulan d. 1 sampai 3 bulan e. Tidak pernah kursus
PEKERJAAN ORANG TUA	
27	<p>Apakah pekerjaan ayah?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pegawai Negeri b. Karyawan c. Wirausaha d. Buruh e. Jawaban lain...
28	<p>Apakah pekerjaan ibu?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pegawai Negeri b. Karyawan c. Wirausaha d. Ibu rumah tangga e. Jawaban lain...
29	<p>Ayah memiliki pekerjaan sampingan selain pekerjaan utama?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gerobak waralaba (franchise) b. Menjual jasa (makelar, jasa pembuat STNK, dll) c. Toko online d. Ternak e. Jawaban lain...
30	<p>Selain orang tua, apakah ada anggota keluarga (kakak/adik) yang bekerja?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ada, lebih dari 3 orang b. Ada, 3 orang c. Ada, 2 orang d. Ada, 1 orang e. Tidak ada
PENGHASILAN ORANG TUA	
31	<p>Berapakah rata-rata penghasilan pokok ayah setiap bulan?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lebih dari Rp. 3.000.000 b. Antara Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 c. Antara Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 d. Antara Rp. 800.000 – Rp. 1.500.000 e. Kurang dari Rp. 800.000
32	<p>Berapakah rata-rata penghasilan pokok ibu setiap bulan?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lebih dari Rp. 3.000.000 b. Antara Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 c. Antara Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 d. Antara Rp. 800.000 – Rp. 1.500.000 e. Kurang dari Rp. 800.000

33	<p>Selain penghasilan pokok, apakah ayah mempunyai penghasilan sampingan?</p> <ol style="list-style-type: none"> Punya, setiap bulan rutin Punya, setiap bulan tidak rutin Kadang-kadang punya Tidak mempunyai penghasilan tambahan Tidak tahu
34	<p>Berapakah penghasilan dari pekerjaan sampingan orang tua?</p> <ol style="list-style-type: none"> Lebih dari Rp. 1.500.000 Antara Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 Antara Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 Dibawah Rp. 500.000 Tidak mempunyai penghasilan tambahan
35	<p>Berapa besar pengeluaran keluarga untuk memenuhi menu makan sehari-hari dalam keluarga saudara?</p> <ol style="list-style-type: none"> Lebih dari Rp. 50.000 Antara Rp. 40.000 – Rp. 50.000 Antara Rp. 30.000 – Rp. 40.000 Antara Rp. 20.000 – Rp. 30.000 Kurang dari Rp. 20.000
36	<p>Berapakah pengeluaran keluarga untuk pendidikan anak (SPP, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah lainnya) yang diberikan orang tua setiap bulan?</p> <ol style="list-style-type: none"> Lebih dari Rp. 1.000.000 Antara Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000 Antara Rp. 500.000 – Rp. 750.000 Antara Rp. 250.000 – Rp. 500.000 Kurang dari Rp. 250.000
TEMPAT TINGGAL	
37	<p>Jenis rumah yang ditempati keluarga saudara?</p> <ol style="list-style-type: none"> Permanen Semi permanen Kayu Bambu Jawaban lain...
38	<p>Lantai dasar rumah yang ditempati keluarga saudara?</p> <ol style="list-style-type: none"> Keramik Ubin Plester Tanah Jawaban lain...
39	<p>Tipe atau ukuran berapakah rumah yang ditempati keluarga saudara?</p> <ol style="list-style-type: none"> Tipe 54 (luas bangunan ukuran 6m x 9m) Tipe 45 (luas bangunan ukuran 6m x 7,5m) Tipe 36 (luas bangunan ukuran 6m x 6m) Tipe 21 (luas bangunan ukuran 6m x 3,5m) Jawaban lain...
40	<p>Berapakah biaya yang dikeluarkan keluarga untuk biaya listrik tiap bulan?</p> <ol style="list-style-type: none"> Lebih dari Rp. 150.000 Antara Rp. 100.000 – Rp. 150.000

	c. Antara Rp. 75.000 – Rp. 100.000 d. Antara Rp. 50.000 – Rp 75.000 e. Kurang dari Rp. 50.000
--	---

SELF EFFICACY

LEVEL						
41	Dalam mengerjakan tugas, saya menyelesaikan dari yang termudah ke yang sulit.					
42	Saya mampu mencapai tujuan dan menghadapi hambatan yang ada.					
43	Saya mampu bersaing dengan orang lain.					
44	Saya berani mengambil resiko ketika diharuskan mengambil sebuah keputusan.					
45	Ketika mendapati sebuah masalah saya hadapi dengan kemampuan diri sendiri.					
STRENGTH						
46	Meskipun mendapatkan kendala saya tetap berusaha untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
47	Dalam keseharian, saya adalah orang yang pantang menyerah dan terus berusaha untuk berhasil.					
48	Saya tidak mudah terpengaruh dengan perkataan orang lain.					
49	Saya memiliki harapan yang tinggi untuk masa depan, sehingga usaha yang dilakukan saat ini lebih giat lagi.					
50	Pengalaman yang saya miliki dapat menambah keberanian dalam menghadapi tantangan.					
GENERALITY						
51	Saya yakin bahwa sesulit apapun masalah dan hambatan yang ada pasti dapat diatasi.					
52	Saya menyukai pengalaman yang baru karena dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.					
53	Saya percaya bahwa segala tugas yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh maka hasilnya akan maksimal.					
54	Segala tugas dapat diselesaikan jika dapat mengatur waktu dengan baik.					
55	Dalam menghadapi persoalan saya berusaha mencari akar masalah dengan seksama.					

TERIMAKASIH

Lampiran 5

Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian

Nama	Kode
Elyana Tiara D.	UC 1
Umi Habibah	UC 2
Maulidah Yulianti	UC 3
Rossa Lailatun R.	UC 4
Zuni Khamdanah	UC 5
Listyowati	UC 6
Mittakhul Muniroh	UC 7
Siti Rosdiyah	UC 8
Mega Murdiksa N. T.	UC 9
Nur Kartika Sari	UC 10
Mita Shobah	UC 11
Rizal	UC 12
Nur Afaini Ilma	UC 13
Sulistyaningsih	UC 14
Kalimah Saadah	UC 15
Nurul Huda	UC 16
Nandif Maulana	UC 17
Gus Sarif Hidayat	UC 18
Nafis Bachtiar	UC 19
Muhamad Ali Nursahid	UC 20
Fadhli Dzil Ikram	UC 21
Muhamad Arif Lukman	UC 22
Bagus Salam Ramadhan	UC 23
Rahmad Rajiv Kuncoro	UC 24
Muhamad Kais Fathurrohlim	UC 25
Yeni Tri Farida	UC 26

Lampiran 6

Tabulasi Uji Coba Variabel Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi

KODE	Perhatian					Keingintahuan					Motivasi					Kebutuhan					Σ
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
UC-1	3	5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	2	5	5	2	4	3	5	1	76
UC-2	5	5	1	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	86
UC-3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	77
UC-4	3	4	5	3	1	4	4	4	5	1	3	3	1	1	5	5	5	1	5	3	66
UC-5	3	5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	2	5	5	2	4	3	5	1	76
UC-6	5	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	83
UC-7	5	5	5	2	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	87
UC-8	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	78
UC-9	4	5	5	1	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	85
UC-10	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	83
UC-11	2	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	2	2	5	5	70
UC-12	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	87
UC-13	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	3	4	5	79
UC-14	4	5	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	84
UC-15	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	2	5	5	5	88
UC-16	5	4	4	2	3	4	5	4	3	3	4	3	5	5	4	5	5	3	4	3	78
UC-17	5	4	4	5	2	5	5	5	4	2	4	3	5	2	5	5	5	4	5	1	80
UC-18	3	4	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	1	3	4	5	46
UC-19	5	5	4	1	4	5	4	4	4	1	5	5	4	3	3	5	3	2	4	5	76
UC-20	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5	4	88
UC-21	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	53
UC-22	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
UC-23	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	5	3	5	4	70
UC-24	5	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	1	4	1	4	3	3	5	3	71
UC-25	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	71
UC-26	4	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	88
Rata-rata																				76,42	
Nilai Maksimal																				88	
Nilai Minimal																				46	

Lampiran 7

Tabulasi Uji Coba Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

KODE	Pendidikan Orang Tua					Pekerjaan Orang Tua					Penghasilan Orang Tua					Tempat Tinggal					Σ
	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	
UC-1	4	4	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	4	3	5	5	5	3	59
UC-2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	5	3	5	5	5	2	68
UC-3	4	4	2	2	3	4	5	5	1	2	3	5	1	3	5	2	5	5	4	5	70
UC-4	4	4	3	4	3	2	1	5	2	4	3	1	3	4	5	3	5	3	5	4	68
UC-5	3	3	4	2	3	2	4	4	1	3	2	1	3	2	5	4	5	3	4	3	61
UC-6	4	2	4	3	3	2	4	2	1	1	2	2	3	4	5	4	4	3	4	3	60
UC-7	3	2	1	4	1	3	2	4	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	3	38
UC-8	3	2	1	4	1	3	1	2	1	1	1	1	3	2	3	1	4	5	1	2	42
UC-9	4	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	1	1	5	3	5	4	3	4	55
UC-10	3	3	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	3	3	4	1	5	5	1	5	49
UC-11	3	3	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	1	5	4	3	3	3	44
UC-12	3	3	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	4	2	2	2	5	5	3	2	48
UC-13	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	4	3	1	3	5	5	3	3	46
UC-14	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	1	5	5	5	3	3	49
UC-15	3	3	5	5	3	5	3	3	2	5	4	3	1	2	5	3	5	5	2	2	69
UC-16	2	3	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	2	1	1	1	5	3	2	3	38
UC-17	4	4	4	4	5	3	3	3	1	1	2	3	3	5	4	5	4	2	1	1	62
UC-18	4	2	3	2	3	2	3	3	1	2	5	5	2	1	3	3	5	5	1	5	60
UC-19	4	4	4	3	4	3	3	2	1	2	4	1	3	2	4	2	5	5	3	5	64
UC-20	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	3	4	3	5	1	1	5	5	4	2	51
UC-21	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	1	1	1	2	1	5	5	3	4	44
UC-22	4	3	4	3	4	3	5	2	1	2	4	1	3	3	4	4	5	3	1	4	63
UC-23	5	4	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	5	5	3	4	49
UC-24	4	4	1	4	1	2	3	3	4	1	2	2	1	1	1	5	4	5	5	4	57
UC-25	4	3	1	1	2	3	4	2	1	3	2	1	2	1	1	3	3	4	1	2	44
UC-26	4	2	3	2	3	2	4	2	4	3	5	4	3	3	3	4	5	5	3	4	68
Rata-rata																				54,85	
Nilai Maksimal																				70	
Nilai Minimal																				38	

Lampiran 8

Tabulasi Uji Coba Variabel *Self Efficacy*

KODE	Level					Strength					Generality					TOTAL
	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	
UC-1	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	5	4	63
UC-2	2	3	3	3	2	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	55
UC-3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	5	3	3	4	54
UC-4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	5	3	59
UC-5	5	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	53
UC-6	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	68
UC-7	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	69
UC-8	5	3	4	3	2	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	54
UC-9	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	72
UC-10	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	61
UC-11	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	47
UC-12	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	66
UC-13	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	51
UC-14	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	67
UC-15	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	66
UC-16	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	62
UC-17	5	5	5	4	4	1	5	4	5	1	5	5	4	1	5	59
UC-18	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	4	68
UC-19	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	68
UC-20	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	70
UC-21	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
UC-22	4	3	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	63
UC-23	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	69
UC-24	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	65
UC-25	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61
UC-26	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	70
Rata-rata															62,35	
Maksimal															72	
Minimal															47	

P7	Sig. (2-tailed)	,000	,020	,047	,598	,007		,000	,000	,000	,069	,000	,041	,033	,095	,102	,019	,049	,145	,079	,783	,000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	,682**	,377	,380	-,140	,463*	,828*	1	,838*	,580*	,216	,482*	,086	,404*	,323	,070	,569*	,502*	,213	,226	,082	,784**	
P8	Sig. (2-tailed)	,000	,058	,056	,497	,017	,000	,000	,002	,290	,013	,675	,041	,107	,733	,002	,009	,296	,267	,690	,000		
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
	Pearson Correlation	,550**	,326	,402*	-,153	,550*	,789*	,838*	1	,745*	,297	,500*	,391*	,373	,290	,320	,475*	,613*	,184	,357	-,045	,832**	
P9	Sig. (2-tailed)	,004	,105	,042	,454	,004	,000	,000	,000	,140	,009	,048	,061	,150	,111	,014	,001	,368	,073	,829	,000		
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
	Pearson Correlation	,302	,474*	,590*	-,266	,419*	,706*	,580*	,745*	1	,387	,590*	,452*	,080	,249	,436*	,244	,442*	-,059	,542*	-,273	,692**	
P10	Sig. (2-tailed)	,134	,014	,002	,188	,033	,000	,002	,000	,051	,002	,020	,699	,220	,026	,230	,024	,776	,004	,177	,000		
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
	Pearson Correlation	,029	,246	-,110	,039	,584*	,363	,216	,297	,387	1	,518*	,500*	,214	,659**	,274	-,195	,043	,483*	,449*	-,062	,560**	
P11	Sig. (2-tailed)	,890	,226	,593	,850	,002	,069	,290	,140	,051	,007	,009	,295	,000	,175	,341	,835	,012	,021	,763	,003		
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
	Pearson Correlation	,549**	,576*	,220	-,149	,463*	,790*	,482*	,500*	,590*	,518*	1	,665*	,281	,616**	,334	,056	,122	,369	,382	-,108	,752**	
P12	Sig. (2-tailed)	,004	,002	,280	,468	,017	,000	,013	,009	,002	,007	,000	,164	,001	,095	,787	,552	,064	,054	,599	,000		
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
	Pearson Correlation	,187	,413*	,027	-,257	,561*	,403*	,086	,391*	,452*	,500*	,665*	1	,242	,519**	,407*	-,110	,169	,326	,298	-,101	,557**	
P13	Sig. (2-tailed)	,360	,036	,898	,204	,003	,041	,675	,048	,020	,009	,000	,234	,007	,039	,592	,409	,104	,139	,623	,003		
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
	Pearson Correlation	,398*	,000	,124	-,195	,586*	,418*	,404*	,373	,080	,214	,281	,242	1	,234	,410*	,324	,234	,496*	,000	,064	,568**	

P20	Pearson Correlation	,092	-,210	-,376	-,066	,270	-,057	,082	-,045	-,273	-,062	-,108	-,101	,064	-,005	-	,018	-,365	-,031	-,143	1	-,030
	Sig. (2-tailed)	,656	,302	,058	,748	,182	,783	,690	,829	,177	,763	,599	,623	,756	,982	,022	,930	,066	,879	,486		,886
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	2	26	26	26	26
TOTA	Pearson Correlation	,675**	,457*	,338	-,104	,700*	,870*	,784*	,832*	,692*	,560*	,752*	,557*	,568*	,534**	,462*	,450*	,534*	,536*	,400*	-,030	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,091	,615	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,003	,002	,005	,018	,021	,005	,005	,043	,886	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10

Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Correlations

	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	TOTAL	
P21	Pearson	1	,592 [*]	,389 [*]	,341	,511 [*]	,388	,248	-,168	,130	,209	,301	,043	-,061	,021	,484 [*]	,291	-,040	-,057	,118	,265	,556 ^{**}
	Correlation		*			*																
	Sig. (2-tailed)		,001	,050	,089	,008	,050	,222	,412	,528	,306	,135	,836	,767	,921	,012	,149	,846	,781	,565	,190	,003
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P22	Pearson	,592 [*]	1	,232	,200	,331	,277	-,003	,130	,028	,189	-,056	-,212	-,132	-,026	,363	,171	,193	-,080	,306	,186	,389 [*]
	Correlation	*																				
	Sig. (2-tailed)	,001		,254	,328	,098	,170	,987	,526	,894	,356	,785	,298	,519	,900	,069	,404	,346	,697	,129	,363	,049
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P23	Pearson	,389 [*]	,232	1	,516 ^{**}	,870 [*]	,540 [*]	,322	-,093	,022	,487 [*]	,515 [*]	,121	,020	,252	,784 [*]	,335	,282	-,194	,091	-,004	,774 ^{**}
	Correlation				**	*	*				*	*			*	*						*
	Sig. (2-tailed)	,050	,254		,007	,000	,004	,108	,653	,915	,012	,007	,558	,924	,214	,000	,094	,163	,342	,658	,984	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P24	Pearson	,341	,200	,516 ^{**}	1	,459 [*]	,705 [*]	-,070	,140	,205	,232	,172	,080	-,263	,141	,498 [*]	,183	-,313	-,280	-,020	-,165	,463 [*]
	Correlation			**		*	*								*	*						*
	Sig. (2-tailed)	,089	,328	,007		,018	,000	,733	,497	,315	,254	,401	,699	,195	,491	,010	,371	,120	,165	,921	,422	,017
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P25	Pearson	,511 [*]	,331	,870 ^{**}	,459 [*]	1	,542 [*]	,439 [*]	-,060	,011	,315	,536 [*]	,212	-,039	,332	,719 [*]	,357	,189	-,285	-,029	,079	,767 ^{**}
	Correlation	*		**	*		*	*				*			*	*						**
	Sig. (2-tailed)	,008	,098	,000	,018		,004	,025	,772	,958	,117	,005	,299	,849	,097	,000	,073	,355	,158	,887	,700	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P26	Pearson	,388	,277	,540 ^{**}	,705 ^{**}	,542 [*]	1	,247	,097	-,064	,428 [*]	,258	,187	-,366	-,001	,530 [*]	,067	-,237	-,094	-,174	-,094	,504 ^{**}
	Correlation			**	**	*					*				*	*						**
	Sig. (2-tailed)	,050	,170	,004	,000	,004		,223	,636	,757	,029	,203	,361	,066	,995	,005	,746	,243	,648	,396	,648	,009

	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
P27	Pearson	,248	-,003	,322	-,070	,439*	,247	1	,019	,119	,038	,356	,329	-,200	,110	,229	,338	,047	-,087	,018	,149	,429*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,222	,987	,108	,733	,025	,223		,926	,563	,854	,075	,101	,328	,593	,261	,092	,820	,673	,930	,468	,029
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P28	Pearson	-,168	,130	-,093	,140	-,060	,097	,019	1	-,113	,083	-,236	,214	-,142	,065	-,018	-,026	-,152	-,385	,168	,021	,068
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,412	,526	,653	,497	,772	,636	,926		,582	,686	,246	,295	,489	,751	,929	,900	,458	,052	,413	,917	,742
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P29	Pearson	,130	,028	,022	,205	,011	-,064	,119	-,113	1	,181	,321	,185	-,220	,040	,038	,097	,137	,306	,365	,122	,321
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,528	,894	,915	,315	,958	,757	,563	,582		,375	,110	,367	,281	,848	,853	,639	,505	,128	,067	,552	,110
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P30	Pearson	,209	,189	,487*	,232	,315	,428*	,038	,083	,181	1	,442*	,140	,024	,114	,405*	,144	,317	,208	,278	-,113	,582**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,306	,356	,012	,254	,117	,029	,854	,686	,375		,024	,495	,909	,578	,040	,482	,115	,309	,169	,583	,002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P31	Pearson	,301	-,056	,515**	,172	,536*	,258	,356	-,236	,321	,442*	1	,525*	-,152	,143	,412*	,065	,350	,324	-,009	,413*	,657**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,135	,785	,007	,401	,005	,203	,075	,246	,110	,024		,006	,457	,487	,036	,751	,080	,107	,964	,036	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P32	Pearson	,043	-,212	,121	,080	,212	,187	,329	,214	,185	,140	,525*	1	-,214	,295	,090	,071	,126	,236	,070	-,014	,421*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,836	,298	,558	,699	,299	,361	,101	,295	,367	,495	,006		,294	,143	,661	,730	,540	,246	,736	,945	,032
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P33	Pearson	-,061	-,132	,020	-,263	-,039	-,366	-,200	-,142	-,220	,024	-,152	-,214	1	,522*	-,064	,083	,312	,058	,021	-,188	-,016
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,767	,519	,924	,195	,849	,066	,328	,489	,281	,909	,457	,294		,006	,758	,688	,121	,779	,920	,357	,938

	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
P34	Pearson	,021	-,026	,252	,141	,332	-,001	,110	,065	,040	,114	,143	,295	,522*	1	,295	,151	,245	-,093	,194	-,245	,426*
	Correlation													*								
	Sig. (2-tailed)	,921	,900	,214	,491	,097	,995	,593	,751	,848	,578	,487	,143	,006		,143	,462	,227	,650	,343	,227	,030
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P35	Pearson	,484*	,363	,784**	,498**	,719*	,530*	,229	-,018	,038	,405*	,412*	,090	-,064	,295	1	,075	,259	-,121	,179	,172	,752**
	Correlation					*	*															
	Sig. (2-tailed)	,012	,069	,000	,010	,000	,005	,261	,929	,853	,040	,036	,661	,758	,143		,716	,201	,555	,381	,401	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P36	Pearson	,291	,171	,335	,183	,357	,067	,338	-,026	,097	,144	,065	,071	,083	,151	,075	1	,042	-,247	,215	-,128	,394*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,149	,404	,094	,371	,073	,746	,092	,900	,639	,482	,751	,730	,688	,462	,716		,838	,225	,292	,533	,047
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P37	Pearson	-,040	,193	,282	-,313	,189	-,237	,047	-,152	,137	,317	,350	,126	,312	,245	,259	,042	1	,520**	,357	,277	,425*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,846	,346	,163	,120	,355	,243	,820	,458	,505	,115	,080	,540	,121	,227	,201	,838		,007	,074	,171	,030
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P38	Pearson	-,057	-,080	-,194	-,280	-,285	-,094	-,087	-,385	,306	,208	,324	,236	,058	-,093	-,121	-,247	,520*	1	,237	,247	,107
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,781	,697	,342	,165	,158	,648	,673	,052	,128	,309	,107	,246	,779	,650	,555	,225	,007		,243	,223	,604
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P39	Pearson	,118	,306	,091	-,020	-,029	-,174	,018	,168	,365	,278	-,009	,070	,021	,194	,179	,215	,357	,237	1	,078	,397*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,565	,129	,658	,921	,887	,396	,930	,413	,067	,169	,964	,736	,920	,343	,381	,292	,074	,243		,703	,045
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P40	Pearson	,265	,186	-,004	-,165	,079	-,094	,149	,021	,122	-,113	,413*	-,014	-,188	-,245	,172	-,128	,277	,247	,078	1	,212
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,190	,363	,984	,422	,700	,648	,468	,917	,552	,583	,036	,945	,357	,227	,401	,533	,171	,223	,703		,298

N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Pearson	,556*	,389*	,774**	,463*	,767*	,504*	,429*	,068	,321	,582**	,657*	,421*	-,016	,426*	,752*	,394*	,425*	,107	,397*	,212	1
TOT Correlation	*				*	*					*			*	*		*				
AL Sig. (2-tailed)	,003	,049	,000	,017	,000	,009	,029	,742	,110	,002	,000	,032	,938	,030	,000	,047	,030	,604	,045	,298	
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11

Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy*

Correlations

	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	TOTAL
P41 Pearson Correlation	1	,381	,407 [*]	,529 ^{**}	,294	-,066	,332	,237	,309	-,032	,287	,168	,178	-,046	,043	,477
P41 Sig. (2-tailed)		,055	,039	,005	,144	,749	,098	,244	,124	,878	,155	,413	,385	,822	,836	,014
P41 N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P42 Pearson Correlation	,381	1	,763 ^{**}	,507 ^{**}	,284	,249	,668 ^{**}	,134	,635 ^{**}	,120	,457 [*]	,289	,318	-,080	,510 ^{**}	,717 ^{**}
P42 Sig. (2-tailed)	,055		,000	,008	,160	,220	,000	,513	,000	,560	,019	,152	,113	,698	,008	,000
P42 N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P43 Pearson Correlation	,407 [*]	,763 ^{**}	1	,355	,200	,125	,513 ^{**}	,214	,430 [*]	,013	,329	,178	,114	-,136	,429 [*]	,559 ^{**}
P43 Sig. (2-tailed)	,039	,000		,075	,328	,544	,007	,294	,028	,951	,100	,385	,579	,507	,029	,003
P43 N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P44 Pearson Correlation	,529 ^{**}	,507 ^{**}	,355	1	,606 ^{**}	,312	,482 [*]	,131	,598 ^{**}	,433 [*]	,555 ^{**}	,541 ^{**}	,188	,224	,318	,811 ^{**}
P44 Sig. (2-tailed)	,005	,008	,075		,001	,121	,013	,524	,001	,027	,003	,004	,358	,272	,113	,000
P44 N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P45 Pearson Correlation	,294	,284	,200	,606 ^{**}	1	,065	,537 ^{**}	,106	,272	,313	,096	,222	,042	,176	,275	,553 ^{**}
P45 Sig. (2-tailed)	,144	,160	,328	,001		,754	,005	,606	,178	,120	,640	,275	,837	,390	,173	,003
P45 N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P46 Pearson Correlation	-,066	,249	,125	,312	,065	1	,086	,000	,140	,656 ^{**}	,372	,122	,420 [*]	,527 ^{**}	,019	,542 ^{**}
P46 Sig. (2-tailed)	,749	,220	,544	,121	,754		,675	1,000	,494	,000	,061	,551	,033	,006	,927	,004
P46 N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P47 Pearson Correlation	,332	,668 ^{**}	,513 ^{**}	,482 [*]	,537 ^{**}	,086	1	,311	,336	,222	,311	,237	,238	,029	,381	,661 ^{**}
P47 Sig. (2-tailed)	,098	,000	,007	,013	,005	,675		,122	,094	,276	,121	,243	,241	,887	,055	,000
P47 N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P48 Pearson Correlation	,237	,134	,214	,131	,106	,000	,311	1	,303	,055	,141	,210	,372	,000	-,089	,359
P48 Sig. (2-tailed)	,244	,513	,294	,524	,606	1,000	,122		,133	,789	,493	,303	,062	1,000	,664	,072
P48 N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P49 Pearson Correlation	,309	,635 ^{**}	,430 [*]	,598 ^{**}	,272	,140	,336	,303	1	,126	,556 ^{**}	,497 ^{**}	,475 [*]	,171	,335	,708 ^{**}
P49 Sig. (2-tailed)	,124	,000	,028	,001	,178	,494	,094	,133		,539	,003	,010	,014	,404	,095	,000
P49 N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P50 Pearson Correlation	-,032	,120	,013	,433 [*]	,313	,656 ^{**}	,222	,055	,126	1	,008	,257	,243	,672 ^{**}	-,011	,547 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	,878	,560	,951	,027	,120	,000	,276	,789	,539		,968	,206	,231	,000	,959	,004	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	,287	,457*	,329	,555**	,096	,372	,311	,141	,556**	,008	1	,358	,380	,101	,223	,603**	
P51	Sig. (2-tailed)	,155	,019	,100	,003	,640	,061	,121	,493	,003	,968		,072	,056	,623	,274	,001	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	,168	,289	,178	,541**	,222	,122	,237	,210	,497**	,257	,358	1	,112	-,105	,202	,468*	
P52	Sig. (2-tailed)	,413	,152	,385	,004	,275	,551	,243	,303	,010	,206	,072		,585	,608	,322	,016	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	,178	,318	,114	,188	,042	,420*	,238	,372	,475*	,243	,380	,112	1	,372	-,173	,539**	
P53	Sig. (2-tailed)	,385	,113	,579	,358	,837	,033	,241	,062	,014	,231	,056	,585		,061	,399	,005	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	-,046	-,080	-,136	,224	,176	,527**	,029	,000	,171	,672**	,101	-,105	,372	1	-,238	,393*	
P54	Sig. (2-tailed)	,822	,698	,507	,272	,390	,006	,887	1,000	,404	,000	,623	,608	,061		,242	,047	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	,043	,510**	,429*	,318	,275	,019	,381	-,089	,335	-,011	,223	,202	-,173	-,238	1	,335	
P55	Sig. (2-tailed)	,836	,008	,029	,113	,173	,927	,055	,664	,095	,959	,274	,322	,399	,242		,094	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	,477*	,717**	,559**	,811**	,553**	,542**	,661**	,359	,708**	,547**	,603**	,468*	,539**	,393*	,335	1	
TOT AL	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,003	,000	,003	,004	,000	,072	,000	,004	,001	,016	,005	,047	,094		
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12

Output SPSS Uji Reliabilitas

Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,855	,865	20

Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,781	,771	20

*Self Efficacy***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,830	,839	15

Lampiran 13

Kisi-kisi Angket Penelitian

“PENGARUH PRESTASI BELAJAR, KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS MAN 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015”

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
			No soal Positif	No soal Negatif	
1	Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Reber, dalam Syah, 2007:151)	5. Perhatian	1, 2, 3		3
		6. Keingintahuan	4, 5, 6, 7, 8		5
		7. Motivasi	9, 10, 11, 12, 13		5
		8. Kebutuhan	14, 15, 16, 17		4
2	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011:130)	5. Pendidikan orang tua	18, 19, 20, 21, 22, 23		6
		6. Pekerjaan orang tua	24, 25		2
		7. Penghasilan orang tua	26, 27, 28, 29, 30		5
		8. Tempat tinggal	31, 32		2
3	<i>Self Efficacy</i> (Bandura, dalam Ghufron dan Risnawita, 2014:80)	4. <i>Level</i>	33, 34, 35, 36, 37		5
		5. <i>Strength</i>	38, 39, 40, 41		4
		6. <i>Generality</i>	42, 43, 44, 45		4

Lampiran 14

Angket Instrumen Penelitian

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PRESTASI BELAJAR, KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS MAN 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015” maka dengan segala kerendahan hati saya mohon bantuan dan partisipasi anda agar mengisi angket ini dengan sebaik-baiknya. Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Maret 2015
Hormat Saya

Muhamad Amiqul Haq
7101411339

B. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :

C. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara dengan memberikan tanda check list (√) pada :
SS = bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan anda.
S = bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda.
R = bila pernyataan tersebut ragu dengan keadaan anda.
TS = bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan anda.
STS = bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan anda.
3. Khusus untuk angket nomor 21-40 berupa soal pilihan ganda, silahkan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara dengan memberikan tanda silang (x) pada lembar yang telah disediakan.
4. Dalam pengisian skala ini, saudara tidak perlu ragu-ragu karena dalam skala ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban dapat diterima sepanjang jawaban tersebut diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.
5. Kami berharap saudara menjawab semua pertanyaan dibawah ini jangan sampai ada yang dilewatkan atau dikosongi.

DAFTAR PERNYATAAN
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
PERHATIAN						
1	Saya mencari informasi tentang info memasuki perguruan tinggi dengan berkonsultasi kepada guru BK atau browsing internet.					
2	Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar agar dapat bersaing dengan siswa lain untuk masuk ke perguruan tinggi.					
3	Saya telah mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi dengan banyak latihan soal tes masuk PT.					
KEINGINTAHUAN						
4	Saya mencari informasi mengenai kualitas suatu perguruan tinggi dari saudara/ teman yang sudah menjadi mahasiswa di perguruan tinggi.					
5	Saya mencari tahu informasi tentang jurusan di perguruan tinggi yang saya kehendaki					
6	Saya mencari informasi tentang tata cara masuk perguruan tinggi di jurusan yang saya kehendaki.					
7	Saya mencari tahu tentang besarnya peluang masuk jurusan yang saya inginkan.					
8	Saya lebih memilih melanjutkan ke perguruan tinggi daripada bekerja.					
MOTIVASI						
9	Saya memiliki motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus SMA.					
10	Saya yakin mampu melanjutkan ke perguruan tinggi meski harus bersaing dengan banyak orang.					
11	Di lingkungan tempat tinggal saya banyak yang menjadi sarjana, sehingga menimbulkan ketertarikan bagi saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
12	Dorongan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi berasal dari dalam diri saya sendiri.					
13	Walaupun pendidikan orang tua saya rendah saya tetap bertekad melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
KEBUTUHAN						
14	Perkembangan dunia kerja di masa yang akan datang membutuhkan banyak lulusan berpendidikan tinggi.					
15	Dengan melanjutkan ke perguruan tinggi, saya tidak					

	akan dipandang rendah oleh masyarakat.					
16	Bagi saya masuk melanjutkan ke perguruan tinggi adalah pilhan pertama setelah lulus SMA dibandingkan bekerja.					
17	Saya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan lebih sebagai bekal masa depan anda, sehingga anda merasa perlu melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					

Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

PENDIDIKAN ORANG TUA	
18	Pendidikan terakhir ayah? <ol style="list-style-type: none"> Perguruan Tinggi / Sarjana SMA/ sederajat SMP/ sederajat SD/ sederajat Tidak sekolah
19	Pendidikan terakhir ibu? <ol style="list-style-type: none"> Perguruan tinggi / Sarjana SMA / sederajat SMP / sederajat SD / sederajat Tidak sekolah
20	Apakah ayah pernah mengikuti pendidikan non formal (kursus)? <ol style="list-style-type: none"> Pernah, kursus komputer Pernah, kursus elektronik Pernah, kursus montir Pernah, kursus...(selain kursus diatas) Tidak pernah kursus
21	Apakah ibu pernah mengikuti pendidikan non formal (kursus)? <ol style="list-style-type: none"> Pernah, kursus komputer Pernah, kursus menjahit Pernah, kursus memasak Pernah, kursus...(selain kursus diatas) Tidak pernah kursus
22	Berapa lama pendidikan non formal (kursus) yang pernah ditempuh oleh ayah saudara? <ol style="list-style-type: none"> 10 sampai 12 bulan 7 sampai 9 bulan 4 sampai 6 bulan 1 sampai 3 bulan Tidak pernah kursus
23	Berapa lama pendidikan non formal (kursus) yang pernah ditempuh oleh ibu saudara? <ol style="list-style-type: none"> 10 sampai 12 bulan 7 sampai 9 bulan 4 sampai 6 bulan 1 sampai 3 bulan Tidak pernah kursus

PEKERJAAN ORANG TUA	
24	<p>Apakah pekerjaan ayah?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pegawai Negeri b. Karyawan c. Wirausaha d. Buruh e. Jawaban lain...
25	<p>Selain orang tua, apakah ada anggota keluarga (kakak/adik) yang bekerja?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ada, lebih dari 3 orang b. Ada, 3 orang c. Ada, 2 orang d. Ada, 1 orang e. Tidak ada
PENGHASILAN ORANG TUA	
26	<p>Berapakah rata-rata penghasilan pokok ayah setiap bulan?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lebih dari Rp. 3.000.000 b. Antara Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 c. Antara Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 d. Antara Rp. 800.000 – Rp. 1.500.000 e. Kurang dari Rp. 800.000
27	<p>Berapakah rata-rata penghasilan pokok ibu setiap bulan?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lebih dari Rp. 3.000.000 b. Antara Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 c. Antara Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 d. Antara Rp. 800.000 – Rp. 1.500.000 e. Kurang dari Rp. 800.000
28	<p>Berapakah penghasilan dari pekerjaan sampingan orang tua?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lebih dari Rp. 1.500.000 b. Antara Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 c. Antara Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 d. Dibawah Rp. 500.000 e. Tidak mempunyai penghasilan tambahan
29	<p>Berapa besar pengeluaran keluarga untuk memenuhi menu makan sehari-hari dalam keluarga saudara?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lebih dari Rp. 50.000 b. Antara Rp. 40.000 – Rp. 50.000 c. Antara Rp. 30.000 – Rp. 40.000 d. Antara Rp. 20.000 – Rp. 30.000 e. Kurang dari Rp. 20.000
30	<p>Berapakah pengeluaran keluarga untuk pendidikan anak (SPP, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah lainnya) yang diberikan orang tua setiap bulan?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lebih dari Rp. 1.000.000 b. Antara Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000 c. Antara Rp. 500.000 – Rp. 750.000 d. Antara Rp. 250.000 – Rp. 500.000 e. Kurang dari Rp. 250.000
TEMPAT TINGGAL	
31	<p>Jenis rumah yang ditempati keluarga saudara?</p>

	<ul style="list-style-type: none"> a. Permanen b. Semi permanen c. Kayu d. Bambu e. Jawaban lain...
32	<p>Tipe atau ukuran berapakah rumah yang ditempati keluarga saudara?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tipe 54 (luas bangunan ukuran 6m x 9m) b. Tipe 45 (luas bangunan ukuran 6m x 7,5m) c. Tipe 36 (luas bangunan ukuran 6m x 6m) d. Tipe 21 (luas bangunan ukuran 6m x 3,5m) e. Jawaban lain...

SELF EFFICACY

LEVEL						
33	Dalam mengerjakan tugas, saya menyelesaikan dari yang termudah ke yang sulit.					
34	Saya mampu mencapai tujuan dan menghadapi hambatan yang ada.					
35	Saya mampu bersaing dengan orang lain.					
36	Saya berani mengambil resiko ketika diharuskan mengambil sebuah keputusan.					
37	Ketika mendapati sebuah masalah saya hadapi dengan kemampuan diri sendiri.					
STRENGTH						
38	Meskipun mendapatkan kendala saya tetap berusaha untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
39	Dalam keseharian, saya adalah orang yang pantang menyerah dan terus berusaha untuk berhasil.					
40	Saya memiliki harapan yang tinggi untuk masa depan, sehingga usaha yang dilakukan saat ini lebih giat lagi.					
41	Pengalaman yang saya miliki dapat menambah keberanian dalam menghadapi tantangan.					
GENERALITY						
42	Saya yakin bahwa sesulit apapun masalah dan hambatan yang ada pasti dapat diatasi.					
43	Saya menyukai pengalaman yang baru karena dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.					
44	Saya percaya bahwa segala tugas yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh maka hasilnya akan maksimal.					
45	Segala tugas dapat diselesaikan jika dapat mengatur waktu dengan baik.					

TERIMAKASIH

Lampiran 15

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama	KODE
1	AHMAD BAHARUDDIN Z.	R-1
2	AHMAD JAZULI	R-2
3	AMALIYA KHAMDANAH	R-3
4	ARI SUSANTI	R-4
5	DESI RITASARI	R-5
6	DEWI YULIANA S.	R-6
7	EWIN HIDAYAT	R-7
8	FITROHTUL NURUL Q.	R-8
9	INAYATUZ ZULFAH	R-9
10	ISFINI ROBIATIN N.	R-10
11	ISWATUN FARIDAH	R-11
12	KHOERUD DAI B.	R-12
13	M NUR AFRIZAL T.	R-13
14	M TAUFIQ RIKUL	R-14
15	M. ADY SAPUTRA	R-15
16	M. AINUN NAJIB	R-16
17	MAULANA FAHMI IDRIS	R-17
18	MEGA DESTIA PURWATI	R-18
19	MISBACHUL AMIN	R-19
20	MUSA	R-20
21	NISA HIDAYAH	R-21
22	NUR HIDAYAH	R-22
23	REZA MAULANA	R-23
24	RIDHO GUSTI	R-24
25	RISKI AINUL HADI	R-25
26	SISKA DWI FITRIANA	R-26
27	SITI QURROTUL AINI	R-27
28	UKO WAHYU	R-28
29	WILIS PUJIARTININGSIH	R-29
30	ZAQI AHMAD FURQON	R-30
31	ABDUL LATIF	R-31
32	ALIF MUNTAHA	R-32
33	ANDIKA DENy I.	R-33
34	ANDIKA FIRMANSYAH	R-34
35	AULIYA CHUSNUNNISAK	R-35
36	BAGAS DWI CAHYO	R-36
37	BUDI HARYANTO	R-37
38	CITRA PURNAMA SARI	R-38
39	DWI AGUSTINA R	R-39
40	ELLY KRISMONICA S.	R-40
41	GARLA NURIKA SUCI	R-41
42	HANIK SUCIATI	R-42
43	IDA LESTARI	R-43
44	IMAM SHOBRIN	R-44
45	ISTIQOMAH	R-45
46	KRISNA NYANGKO	R-46
47	MADU SEPTIANI	R-47
48	MAGFIROTUL DEWI A.	R-48
49	MITIA HARDIANTI R.	R-49
50	MUHAMAD ALI SOFI	R-50
51	MUHAMMAD SOFI A.	R-51
52	MUHAMMAD YUSRON	R-52
53	PUTRI NOOR ROCHMAH	R-53
54	PUTRI RISKIYAH	R-54
55	REFO KRISMONTORO	R-55
56	SAVIRA PUTI CAHYANI	R-56
57	SITI MURTAFAH	R-57
58	SITI SHOLEKAH	R-58
59	VERA APRILIA	R-59
60	ABDUL MALIK	R-60
61	AHMAD AFANDI	R-61
62	ANGGUN TRISCA F.	R-62
63	ANIK RIYANTI	R-63
64	DENNY SETIAWAN	R-64
65	DEVI EFRILIA PUTRI	R-65
66	DINA PUSPITASARI	R-66
67	ELSY KRISMONICA S.	R-67
68	FARA BUNGA C.M.	R-68
69	FIANDIKA ADI P.	R-69
70	FIFIN ERFIYANI	R-70
71	FIKLUL KHOEROTI Y.K.	R-71
72	FREDIKA HILDA P.	R-72

73	HENI SAFAATUL IZZA	R-73
74	LENA KURNIAWATI	R-74
75	LILIS MAULANA	R-75
76	LUK LUUL JANNAH	R-76
77	LUKMAN NUL HAKIM	R-77
78	MARTHA HANDAYANI	R-78
79	MUALIMAH	R-79
80	MUHAMAD YUDA BAGAS S	R-80
81	NOVITA SARI	R-81
82	NUR AINI	R-82
83	NUR ANISA	R-83
84	RISKA RAHMAWATI	R-84
85	SITI NUR RAHMAWATI	R-85
86	TETANIA DIAH HILGATAMA	R-86
87	TRI INDRO WAHYONO	R-87
88	YUSRIL EFFENDY	R-88
89	YUSUF HIDAYAT	R-89

Lampiran 16

Tabulasi Variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

KODE	Perhatian					Keingintahuan							Motivasi							Kebutuhan					Jml	KET	
	P1	P2	P3	Σ	Ket	P4	P5	P6	P7	P8	Σ	ket	P9	P10	P11	P12	P13	Σ	ket	P14	P15	P16	P17	Σ			ket
R-1	5	5	4	14	ST	4	5	5	4	5	23	ST	3	3	5	3	5	19	T	4	3	4	5	16	T	72	T
R-2	5	4	5	14	ST	5	4	4	5	5	23	ST	4	4	5	5	4	22	ST	5	4	5	5	19	ST	78	ST
R-3	4	5	4	13	T	5	4	5	4	5	23	ST	5	4	5	4	5	23	ST	4	5	5	5	19	ST	78	ST
R-4	4	5	4	13	T	4	5	4	5	4	22	ST	5	4	5	3	5	22	ST	5	4	5	5	19	ST	76	ST
R-5	3	4	3	10	C	4	3	5	4	3	19	T	4	3	4	5	4	20	T	4	5	5	4	18	T	67	T
R-6	3	4	3	10	C	4	3	4	5	5	21	T	4	5	2	4	5	20	T	2	4	3	4	13	C	64	T
R-7	3	4	3	10	C	2	3	4	3	4	16	C	3	3	2	4	3	15	C	4	3	3	4	14	C	55	C
R-8	3	4	3	10	C	2	4	5	3	3	17	C	4	4	3	3	4	18	T	5	4	5	3	17	T	62	C
R-9	4	3	4	11	C	4	3	4	4	3	18	C	4	3	3	4	3	17	C	5	3	5	5	18	T	64	T
R-10	4	5	4	13	T	5	4	5	4	4	22	ST	3	5	4	4	4	20	T	5	4	5	5	19	ST	74	ST
R-11	3	5	4	12	T	3	3	4	3	4	17	C	5	5	5	5	2	22	ST	5	5	2	4	16	T	67	T
R-12	5	4	4	13	T	5	4	5	4	5	23	ST	4	4	3	5	4	20	T	5	5	3	4	17	T	73	ST
R-13	3	3	4	10	C	4	4	4	5	4	21	T	4	4	3	4	4	19	T	4	4	4	5	17	T	67	T
R-14	3	4	4	11	C	3	4	4	4	3	18	C	5	4	5	5	4	23	ST	5	4	3	4	16	T	68	T
R-15	4	5	4	13	T	4	5	4	3	4	20	T	3	4	5	4	4	20	T	5	4	4	5	18	T	71	T
R-16	4	5	3	12	T	4	4	5	4	3	20	T	4	5	4	4	3	20	T	4	4	5	4	17	T	69	T
R-17	3	3	4	10	C	5	4	5	3	3	20	T	2	3	4	5	5	19	T	5	3	5	4	17	T	66	T
R-18	5	4	3	12	T	4	5	3	4	4	20	T	5	4	3	4	5	21	T	4	4	5	3	16	T	69	T
R-19	5	4	3	12	T	4	5	4	5	4	22	ST	3	5	4	4	3	19	T	5	4	4	4	17	T	70	T
R-20	3	4	3	10	C	3	4	4	5	4	20	T	5	4	3	5	3	20	T	5	4	5	3	17	T	67	T
R-21	3	4	3	10	C	2	3	3	4	3	15	R	3	2	2	3	4	14	C	3	4	3	4	14	C	53	R
R-22	4	3	4	11	C	3	4	4	3	4	18	C	3	3	4	4	3	17	C	4	4	5	4	17	T	63	C
R-23	3	4	3	10	C	2	3	3	4	4	16	C	3	4	4	3	4	18	T	4	3	4	5	16	T	60	C
R-24	3	3	1	7	SR	4	4	3	4	1	16	C	3	2	1	1	5	12	R	4	4	1	5	14	C	49	R

R-25	4	5	4	13	T	5	3	4	5	4	21	T	4	5	4	5	4	22	ST	5	4	5	4	18	T	74	ST
R-26	4	4	3	11	C	4	4	3	3	3	17	C	4	3	3	3	4	17	C	5	4	5	5	19	ST	64	T
R-27	3	3	2	8	R	3	3	3	2	4	15	R	2	3	2	3	4	14	C	4	3	3	4	14	C	51	R
R-28	4	4	3	11	C	3	4	3	4	5	19	T	4	5	5	2	5	21	T	5	2	4	3	14	C	65	T
R-29	4	5	5	14	ST	5	5	5	5	4	24	ST	3	5	4	4	5	21	T	5	5	4	4	18	T	77	ST
R-30	4	5	4	13	T	5	5	4	4	3	21	T	4	5	4	4	5	22	ST	5	4	4	3	16	T	72	T
R-31	4	5	3	12	T	3	4	4	5	4	20	T	5	5	4	4	5	23	ST	5	3	4	4	16	T	71	T
R-32	2	3	1	6	SR	2	2	3	2	1	10	SR	3	1	3	2	3	12	R	2	3	1	3	9	R	37	SR
R-33	4	4	3	11	C	4	3	4	5	3	19	T	3	4	3	4	3	17	C	4	3	4	3	14	C	61	C
R-34	4	4	5	13	T	4	4	5	4	3	20	T	4	5	3	5	5	22	ST	4	5	5	3	17	T	72	T
R-35	4	5	3	12	T	4	4	3	4	3	18	C	4	4	2	3	4	17	C	3	4	4	3	14	C	61	C
R-36	5	5	5	15	ST	4	4	4	4	5	21	T	4	4	5	4	4	21	T	4	5	5	4	18	T	75	ST
R-37	4	5	4	13	T	4	4	5	4	4	21	T	4	4	5	4	5	22	ST	5	4	5	5	19	ST	75	ST
R-38	3	4	3	10	C	4	4	2	4	3	17	C	4	4	3	3	4	18	T	3	4	3	4	14	C	59	C
R-39	4	5	3	12	T	5	5	5	4	3	22	ST	4	5	2	4	5	20	T	5	4	4	5	18	T	72	T
R-40	4	5	4	13	T	5	5	4	5	5	24	ST	4	5	5	4	5	23	ST	4	4	5	5	18	T	78	ST
R-41	4	5	4	13	T	5	4	5	4	4	22	ST	5	4	3	4	3	19	T	5	5	4	4	18	T	72	T
R-42	3	3	2	8	R	3	2	3	4	2	14	R	3	4	3	3	4	17	C	3	4	3	4	14	C	53	R
R-43	3	4	3	10	C	4	3	5	4	3	19	T	5	4	3	4	5	21	T	5	4	5	5	19	ST	69	T
R-44	3	4	4	11	C	4	3	4	4	3	18	C	4	3	4	3	3	17	C	3	4	4	3	14	C	60	C
R-45	5	5	4	14	ST	4	5	4	5	4	22	ST	5	4	4	5	5	23	ST	4	5	4	5	18	T	77	ST
R-46	3	4	3	10	C	5	5	5	3	4	22	ST	5	4	5	4	5	23	ST	4	5	4	5	18	T	73	ST
R-47	3	3	2	8	R	3	2	3	2	3	13	R	2	3	2	3	3	13	R	2	3	2	3	10	R	44	SR
R-48	4	5	3	12	T	4	5	4	5	4	22	ST	5	4	3	5	5	22	ST	4	3	5	5	17	T	73	ST
R-49	3	4	3	10	C	4	5	4	3	4	20	T	3	3	4	5	3	18	T	4	4	5	5	18	T	66	T
R-50	3	3	3	9	R	2	3	3	2	3	13	R	2	3	1	3	2	11	R	3	3	2	3	11	C	44	SR
R-51	3	4	3	10	C	2	3	2	3	2	12	SR	3	2	3	2	3	13	R	2	3	2	3	10	R	45	SR
R-52	4	4	3	11	C	4	5	4	4	5	22	ST	4	4	5	4	4	21	T	5	4	4	5	18	T	72	T
R-53	3	5	4	12	T	5	4	4	3	5	21	T	5	5	4	5	5	24	ST	4	4	5	5	18	T	75	ST

R-54	5	5	4	14	ST	5	5	5	4	3	22	ST	4	4	5	4	5	22	ST	4	2	4	4	14	C	72	T
R-55	5	4	5	14	ST	5	4	5	5	4	23	ST	5	5	5	5	5	25	ST	4	5	5	4	18	T	80	ST
R-56	5	5	4	14	ST	5	5	5	5	4	24	ST	4	5	4	5	4	22	ST	5	5	4	5	19	ST	79	ST
R-57	3	4	3	10	C	4	3	4	4	4	19	T	3	3	4	4	3	17	C	3	2	4	3	12	C	58	C
R-58	4	5	4	13	T	4	3	5	4	3	19	T	3	3	1	4	3	14	C	4	4	3	5	16	T	62	C
R-59	5	5	4	14	ST	4	5	5	4	3	21	T	5	5	4	5	5	24	ST	4	5	4	5	18	T	77	ST
R-60	3	3	3	9	R	2	3	4	3	4	16	C	3	3	3	3	3	15	C	4	3	2	4	13	C	53	R
R-61	2	3	4	9	R	3	3	3	4	3	16	C	4	4	3	2	3	16	C	4	4	3	4	15	T	56	C
R-62	3	3	5	11	C	5	4	5	4	5	23	ST	4	5	4	5	4	22	ST	5	4	5	4	18	T	74	ST
R-63	3	4	3	10	C	4	2	2	3	2	13	R	3	3	2	3	3	14	C	3	2	3	4	12	C	49	R
R-64	5	5	4	14	ST	5	4	5	5	4	23	ST	5	5	5	4	5	24	ST	4	5	5	5	19	ST	80	ST
R-65	4	4	3	11	C	3	5	4	4	4	20	T	5	4	3	3	3	18	T	4	4	3	4	15	T	64	T
R-66	5	5	3	13	T	4	5	4	5	3	21	T	4	4	4	5	5	22	ST	4	5	5	5	19	ST	75	ST
R-67	4	4	5	13	T	3	5	4	4	5	21	T	4	4	4	5	5	22	ST	4	5	4	5	18	T	74	ST
R-68	3	2	2	7	SR	2	3	2	3	2	12	SR	2	1	2	2	2	9	SR	3	3	2	3	11	C	39	SR
R-69	3	2	3	8	R	1	2	2	3	2	10	SR	3	2	1	3	1	10	R	1	3	2	3	9	R	37	SR
R-70	3	3	3	9	R	3	2	3	4	3	15	R	4	3	3	4	4	18	T	3	3	4	4	14	C	56	C
R-71	4	4	5	13	T	5	4	5	4	3	21	T	4	4	3	5	5	21	T	4	4	3	4	15	T	70	T
R-72	3	4	3	10	C	4	3	3	4	4	18	C	3	4	3	4	4	18	T	3	3	4	5	15	T	61	C
R-73	3	5	4	12	T	5	5	5	4	5	24	ST	5	5	4	5	5	24	ST	5	5	5	4	19	ST	79	ST
R-74	2	4	3	9	R	4	4	3	3	3	17	C	4	4	2	4	4	18	T	3	3	4	4	14	C	58	C
R-75	3	5	3	11	C	3	3	3	3	3	15	R	4	5	3	3	3	18	T	5	5	3	5	18	T	62	C
R-76	5	3	3	11	C	5	5	5	5	4	24	ST	5	5	5	3	5	23	ST	4	5	5	5	19	ST	77	ST
R-77	2	4	3	9	R	2	4	4	4	3	17	C	3	3	2	3	4	15	C	3	3	3	3	12	C	53	R
R-78	4	2	2	8	R	2	3	3	2	2	12	SR	4	3	3	4	4	18	T	4	5	4	5	18	T	56	C
R-79	3	4	4	11	C	4	4	4	4	4	20	T	5	5	4	4	5	23	ST	5	5	5	5	20	ST	74	ST
R-80	2	4	2	8	R	4	4	4	3	2	17	C	3	3	2	4	2	14	C	3	2	3	2	10	R	49	R
R-81	5	5	5	15	ST	5	4	5	5	5	24	ST	3	5	5	4	5	22	ST	5	5	5	4	19	ST	80	ST
R-82	3	5	3	11	C	5	5	4	4	5	23	ST	5	5	5	2	4	21	T	4	1	2	2	9	R	64	T

R-83	2	4	3	9	R	4	4	4	5	5	22	ST	5	5	4	5	5	24	ST	5	5	5	5	20	ST	75	ST		
R-84	3	4	4	11	C	4	4	4	5	4	21	T	5	5	5	3	5	23	ST	5	4	5	5	19	ST	74	ST		
R-85	2	3	4	9	R	2	3	4	2	2	13	R	3	3	2	2	3	13	R	1	1	1	1	4	SR	39	SR		
R-86	3	3	2	8	R	2	2	2	3	4	13	R	1	2	1	1	1	6	SR	3	3	1	3	10	R	37	SR		
R-87	3	2	3	8	R	3	5	4	3	2	17	C	3	1	4	3	5	16	C	4	3	3	5	15	T	56	C		
R-88	3	5	5	13	T	5	5	5	3	5	23	ST	5	5	2	5	2	19	T	4	1	5	5	15	T	70	T		
R-89	3	4	4	11	C	3	4	3	3	4	17	C	4	3	4	5	3	19	T	4	4	3	3	14	C	61	C		
	Rata-rata			11,1	C				Rata-rata			19	T			Rata-rata			18,9	T			Rata-rata			15,8	T		
	Nilai maksimum			15	ST				Nilai Maksimal			24	ST			Nilai maksimal			25	ST			Nilai maksimal			20	ST		
	Nilai minimum			6	SR				Nilai minimal			10	SR			Nilai minimal			6	SR			Nilai minimal			4	SR		

	perhatian		keingintahuan		motivasi		kebutuhan
Total kategori sangat tinggi	11		26		29		16
Total kategori tinggi	26		28		33		44
Total kategori cukup	33		20		18		21
Total kategori rendah	16		10		7		7
Total Kategori sangat rendah	3		5		2		1

Lampiran 17

Analisis Deskriptif Persentase Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	KODE	perhatian			keingintahuan			motivasi			kebutuhan		
		Skor	%	krit	skor	%	krit	skor	%	krit	skor	%	krit
1	R-1	14	93%	ST	23	92%	ST	19	76%	T	16	80%	T
2	R-2	14	93%	ST	23	92%	ST	22	88%	ST	19	95%	ST
3	R-3	13	87%	ST	23	92%	ST	23	92%	ST	19	95%	ST
4	R-4	13	87%	ST	22	88%	ST	22	88%	ST	19	95%	ST
5	R-5	10	67%	C	19	76%	T	20	80%	T	18	90%	ST
6	R-6	10	67%	C	21	84%	T	20	80%	T	13	65%	C
7	R-7	10	67%	C	16	64%	C	15	60%	C	14	70%	T
8	R-8	10	67%	C	17	68%	C	18	72%	T	17	85%	ST
9	R-9	11	73%	T	18	72%	T	17	68%	C	18	90%	ST
10	R-10	13	87%	ST	22	88%	ST	20	80%	T	19	95%	ST
11	R-11	12	80%	T	17	68%	C	22	88%	ST	16	80%	T
12	R-12	13	87%	ST	23	92%	ST	20	80%	T	17	85%	ST
13	R-13	10	67%	C	21	84%	T	19	76%	T	17	85%	ST
14	R-14	11	73%	T	18	72%	T	23	92%	ST	16	80%	T
15	R-15	13	87%	ST	20	80%	T	20	80%	T	18	90%	ST
16	R-16	12	80%	T	20	80%	T	20	80%	T	17	85%	ST
17	R-17	10	67%	C	20	80%	T	19	76%	T	17	85%	ST
18	R-18	12	80%	T	20	80%	T	21	84%	T	16	80%	T
19	R-19	12	80%	T	22	88%	ST	19	76%	T	17	85%	ST
20	R-20	10	67%	C	20	80%	T	20	80%	T	17	85%	ST
21	R-21	10	67%	C	15	60%	C	14	56%	C	14	70%	T
22	R-22	11	73%	T	18	72%	T	17	68%	C	17	85%	ST
23	R-23	10	67%	C	16	64%	C	18	72%	T	16	80%	T
24	R-24	7	47%	R	16	64%	C	12	48%	R	14	70%	T
25	R-25	13	87%	ST	21	84%	T	22	88%	ST	18	90%	ST
26	R-26	11	73%	T	17	68%	C	17	68%	C	19	95%	ST
27	R-27	8	53%	C	15	60%	C	14	56%	C	14	70%	T
28	R-28	11	73%	T	19	76%	T	21	84%	T	14	70%	T
29	R-29	14	93%	ST	24	96%	ST	21	84%	T	18	90%	ST
30	R-30	13	87%	ST	21	84%	T	22	88%	ST	16	80%	T
31	R-31	12	80%	T	20	80%	T	23	92%	ST	16	80%	T
32	R-32	6	40%	R	10	40%	R	12	48%	R	9	45%	R
33	R-33	11	73%	T	19	76%	T	17	68%	C	14	70%	T
34	R-34	13	87%	ST	20	80%	T	22	88%	ST	17	85%	ST
35	R-35	12	80%	T	18	72%	T	17	68%	C	14	70%	T
36	R-36	15	100%	ST	21	84%	T	21	84%	T	18	90%	ST
37	R-37	13	87%	ST	21	84%	T	22	88%	ST	19	95%	ST
38	R-38	10	67%	C	17	68%	C	18	72%	T	14	70%	T
39	R-39	12	80%	T	22	88%	ST	20	80%	T	18	90%	ST
40	R-40	13	87%	ST	24	96%	ST	23	92%	ST	18	90%	ST

41	R-41	13	87%	ST	22	88%	ST	19	76%	T	18	90%	ST
42	R-42	8	53%	C	14	56%	C	17	68%	C	14	70%	T
43	R-43	10	67%	C	19	76%	T	21	84%	T	19	95%	ST
44	R-44	11	73%	T	18	72%	T	17	68%	C	14	70%	T
45	R-45	14	93%	ST	22	88%	ST	23	92%	ST	18	90%	ST
46	R-46	10	67%	C	22	88%	ST	23	92%	ST	18	90%	ST
47	R-47	8	53%	C	13	52%	R	13	52%	R	10	50%	R
48	R-48	12	80%	T	22	88%	ST	22	88%	ST	17	85%	ST
49	R-49	10	67%	C	20	80%	T	18	72%	T	18	90%	ST
50	R-50	9	60%	C	13	52%	R	11	44%	R	11	55%	C
51	R-51	10	67%	C	12	48%	R	13	52%	R	10	50%	R
52	R-52	11	73%	T	22	88%	ST	21	84%	T	18	90%	ST
53	R-53	12	80%	T	21	84%	T	24	96%	ST	18	90%	ST
54	R-54	14	93%	ST	22	88%	ST	22	88%	ST	14	70%	T
55	R-55	14	93%	ST	23	92%	ST	25	100%	ST	18	90%	ST
56	R-56	14	93%	ST	24	96%	ST	22	88%	ST	19	95%	ST
57	R-57	10	67%	C	19	76%	T	17	68%	C	12	60%	C
58	R-58	13	87%	ST	19	76%	T	14	56%	C	16	80%	T
59	R-59	14	93%	ST	21	84%	T	24	96%	ST	18	90%	ST
60	R-60	9	60%	C	16	64%	C	15	60%	C	13	65%	C
61	R-61	9	60%	C	16	64%	C	16	64%	C	15	75%	T
62	R-62	11	73%	T	23	92%	ST	22	88%	ST	18	90%	ST
63	R-63	10	67%	C	13	52%	R	14	56%	C	12	60%	C
64	R-64	14	93%	ST	23	92%	ST	24	96%	ST	19	95%	ST
65	R-65	11	73%	T	20	80%	T	18	72%	T	15	75%	T
66	R-66	13	87%	ST	21	84%	T	22	88%	ST	19	95%	ST
67	R-67	13	87%	ST	21	84%	T	22	88%	ST	18	90%	ST
68	R-68	7	47%	R	12	48%	R	9	36%	SR	11	55%	C
69	R-69	8	53%	C	10	40%	R	10	40%	R	9	45%	R
70	R-70	9	60%	C	15	60%	C	18	72%	T	14	70%	T
71	R-71	13	87%	ST	21	84%	T	21	84%	T	15	75%	T
72	R-72	10	67%	C	18	72%	T	18	72%	T	15	75%	T
73	R-73	12	80%	T	24	96%	ST	24	96%	ST	19	95%	ST
74	R-74	9	60%	C	17	68%	C	18	72%	T	14	70%	T
75	R-75	11	73%	T	15	60%	C	18	72%	T	18	90%	ST
76	R-76	11	73%	T	24	96%	ST	23	92%	ST	19	95%	ST
77	R-77	9	60%	C	17	68%	C	15	60%	C	12	60%	C
78	R-78	8	53%	C	12	48%	R	18	72%	T	18	90%	ST
79	R-79	11	73%	T	20	80%	T	23	92%	ST	20	100%	ST
80	R-80	8	53%	C	17	68%	C	14	56%	C	10	50%	R
81	R-81	15	100%	ST	24	96%	ST	22	88%	ST	19	95%	ST
82	R-82	11	73%	T	23	92%	ST	21	84%	T	9	45%	R
83	R-83	9	60%	C	22	88%	ST	24	96%	ST	20	100%	ST
84	R-84	11	73%	T	21	84%	T	23	92%	ST	19	95%	ST
85	R-85	9	60%	C	13	52%	R	13	52%	R	4	20%	SR

86	R-86	8	53%	C	13	52%	R	6	24%	SR	10	50%	R
87	R-87	8	53%	C	17	68%	C	16	64%	C	15	75%	T
88	R-88	13	87%	ST	23	92%	ST	19	76%	T	15	75%	T
89	R-89	11	73%	T	17	68%	C	19	76%	T	14	70%	T
Jumlah		986	74%	T	1695	76%	T	1683	76%	T	1405	79%	T

Distribusi Jawaban Responden							
	Perhatian		Keingintahuan		Motivasi		Kebutuhan
Sangat Tinggi	27		26		29		46
Tinggi	26		34		33		28
Cukup	33		19		18		7
Rendah	3		10		7		7
Sangat Rendah	0		0		2		1

Distribusi Persentase Jawaban Responden							
	Perhatian		Keingintahuan		Motivasi		Kebutuhan
Sangat Tinggi	30%		29%		33%		52%
Tinggi	29%		38%		37%		31%
Cukup	37%		21%		20%		8%
Rendah	3%		11%		8%		8%
Sangat Rendah	0%		0%		2%		1%

Lampiran 18

Data Prestasi Belajar Siswa Semester 1

Responden	quran hadis	Fiqih	aqidah ahlak	SKI	pkn	b. Indonesia	b.arab	bhs. Inggris	mate matika	sejarah	geo grafi	eko nomi	sosio logi	seni	olah raga	TIK	bhs. jepang	bhs. jawa	rata-rata
R-1	85	85	85	87	80	84	87	70	70	95	71	80	80	76	85	78	95	90	83
R-2	77	75	75	83	80	79	81	43	60	80	75	80	70	83	76	76	70	85	74
R-3	80	80	85	80	80	83	80	60	58	87	80	80	90	85	85	83	80	95	82
R-4	80	80	75	84	98	83	86	57	57	95	96	75	85	85	78	77	65	90	80
R-5	80	75	77	85	98	81	84	77	78	90	96	80	80	80	82	86	75	95	84
R-6	80	80	80	85	98	81	86	50	70	94	80	70	80	70	85	78	70	90	78
R-7	78	80	75	84	80	79	86	54	51	78	66	60	75	85	88	74	75	85	76
R-8	85	80	75	85	88	78	84	50	53	95	48	75	80	75	89	77	70	80	76
R-9	85	75	75	86	80	80	85	59	68	95	58	70	75	75	83	82	70	85	79
R-10	80	75	80	86	95	80	83	77	76	90	78	70	78	70	88	86	76	90	83
R-11	80	75	80	80	98	79	84	50	64	79	64	75	75	72	78	77	65	85	74
R-12	78	80	85	84	98	79	85	57	60	95	82	70	90	85	89	76	70	90	81
R-13	78	78	76	83	98	80	86	78	76	68	64	60	70	70	76	73	65	85	75
R-14	80	80	78	82	94	79	87	43	68	87	75	70	90	80	76	78	65	85	75
R-15	78	75	75	82	85	79	84	43	59	83	48	70	80	75	78	73	60	84	71
R-16	78	75	80	84	80	81	86	58	50	80	78	70	80	80	79	77	65	84	76
R-17	80	75	80	84	98	81	85	29	60	95	60	70	80	80	88	73	70	85	76
R-18	70	80	85	85	93	78	86	71	57	90	80	75	80	80	76	77	70	80	79
R-19	78	80	65	81	91	78	88	71	54	80	70	60	70	75	76	73	80	85	77
R-20	80	75	75	83	91	77	86	71	57	50	87	75	75	70	86	73	70	75	77
R-21	78	76	80	79	80	75	80	56	52	80	78	75	80	72	78	81	75	82	75
R-22	78	78	77	75	75	76	79	65	75	76	76	70	76	75	78	75	76	75	75
R-23	75	75	76	76	76	78	75	71	36	76	70	75	75	75	75	74	76	77	72
R-24	85	75	75	84	98	81	87	71	45	85	54	70	75	82	82	85	85	80	78

R-25	85	77	85	82	98	79	88	60	79	96	68	70	75	81	82	77	77	85	81
R-26	76	75	75	80	86	82	80	71	50	85	80	70	85	77	78	82	60	80	76
R-27	75	75	80	73	80	78	70	71	52	65	84	75	76	83	75	78	75	75	74
R-28	80	80	70	80	96	77	85	64	40	85	84	70	75	72	84	74	60	85	78
R-29	73	75	74	70	75	75	78	71	50	76	76	70	75	75	74	76	75	70	73
R-30	80	75	75	80	98	77	89	71	47	85	87	60	75	80	86	73	60	80	78
R-31	82	88	75	86	90	77	87	14	40	75	86	65	80	70	78	74	85	90	75
R-32	78	88	80	86	92	77	84	29	13	30	82	65	75	75	81	73	75	88	70
R-33	70	65	75	77	75	75	75	21	32	75	75	75	75	83	86	75	78	87	68
R-34	75	76	76	75	74	76	75	37	45	75	76	70	75	75	76	75	70	75	71
R-35	75	75	65	75	82	73	75	36	40	85	75	75	76	76	75	75	76	75	71
R-36	80	86	75	84	92	78	83	56	48	75	76	75	80	82	81	73	95	90	78
R-37	78	78	80	85	80	79	78	45	57	76	76	70	76	76	77	82	75	73	77
R-38	85	82	80	86	87	80	88	29	53	78	82	70	75	76	84	75	80	95	77
R-39	85	78	80	85	87	79	84	57	46	82	90	70	85	70	80	73	80	78	77
R-40	80	77	75	78	81	79	84	36	65	50	76	70	75	75	75	84	75	76	73
R-41	80	80	80	84	85	78	80	43	38	78	78	75	85	80	81	84	90	95	76
R-42	80	78	80	79	78	75	82	70	46	78	78	76	85	80	78	70	76	79	73
R-43	74	75	70	76	75	65	76	46	52	78	68	75	77	74	76	67	79	70	71
R-44	78	88	75	84	92	78	83	53	61	72	72	70	75	70	76	86	85	95	77
R-45	75	89	75	85	85	76	82	36	47	96	70	75	76	85	80	74	78	75	76
R-46	78	89	80	82	80	76	83	69	75	73	74	73	75	75	81	74	90	90	79
R-47	70	75	72	65	76	75	71	43	50	87	75	75	74	75	65	70	72	76	70
R-48	85	83	75	83	85	78	83	78	57	75	82	75	75	76	76	74	80	95	79
R-49	80	82	80	81	93	78	82	76	78	79	80	60	86	82	89	78	88	80	81
R-50	80	86	75	84	95	78	86	75	77	78	74	65	76	75	76	75	79	85	79
R-51	80	75	76	75	70	78	65	45	49	80	56	70	60	72	70	73	50	68	67
R-52	78	75	75	80	78	76	75	21	13	78	75	68	60	75	76	73	45	75	66
R-53	80	85	80	86	95	80	83	82	78	90	90	89	87	85	88	85	94	95	86

R-54	80	86	80	84	95	78	89	64	27	95	86	75	50	85	83	77	65	95	77
R-55	78	86	75	84	95	78	84	43	40	96	88	75	76	80	84	83	75	90	78
R-56	85	88	78	86	95	80	83	82	86	95	90	79	87	85	82	78	87	94	86
R-57	85	82	75	86	88	80	83	64	24	85	76	75	50	80	76	75	50	85	73
R-58	78	76	80	85	70	79	75	36	32	85	85	75	50	75	76	75	70	80	71
R-59	85	88	75	86	95	80	82	76	50	90	70	70	75	80	81	75	55	81	77
R-60	78	82	76	82	95	78	83	82	82	85	88	78	75	80	78	77	65	85	81
R-61	78	80	75	78	85	75	81	21	62	75	76	70	75	75	75	86	75	79	73
R-62	85	83	75	80	90	77	82	78	76	92	88	75	87	85	86	73	73	95	82
R-63	80	84	80	85	98	81	81	43	88	95	88	75	75	76	88	73	55	95	80
R-64	80	89	79	80	85	82	89	86	90	80	76	84	94	80	89	78	92	90	85
R-65	80	84	70	86	98	76	86	29	80	95	88	75	70	80	87	80	60	85	78
R-66	80	86	80	83	98	80	85	88	95	96	88	75	75	80	86	82	87	95	86
R-67	80	86	75	86	98	81	84	49	90	90	90	75	75	82	87	73	50	90	80
R-68	75	79	75	80	75	82	78	85	75	76	85	87	81	89	83	87	78	78	80
R-69	80	76	75	78	80	79	80	56	63	76	76	83	79	81	76	80	86	89	77
R-70	75	80	80	83	74	81	77	86	75	75	75	76	76	75	75	76	75	75	77
R-71	80	85	75	86	98	80	83	68	90	95	84	75	79	76	81	75	50	75	80
R-72	80	86	75	85	98	81	84	21	90	95	88	75	80	76	81	77	50	90	78
R-73	80	85	80	86	98	82	82	79	78	95	84	85	87	85	86	86	85	96	86
R-74	85	86	80	85	98	79	81	71	90	100	63	75	80	82	79	83	80	95	83
R-75	85	84	80	86	98	78	83	14	50	95	86	70	75	70	78	75	60	5	71
R-76	85	85	80	86	98	80	83	14	66	95	88	75	75	85	84	77	50	80	77
R-77	85	84	80	84	98	78	81	43	90	98	94	70	80	80	76	81	65	85	81
R-78	85	79	75	86	80	81	80	46	66	72	80	75	50	75	76	70	65	81	73
R-79	85	95	80	86	98	80	87	29	72	90	92	80	80	80	76	73	90	95	82
R-80	80	82	75	84	98	78	85	29	96	87	96	80	80	82	76	73	65	95	80
R-81	85	83	84	80	93	93	87	82	79	84	92	80	89	85	80	79	87	80	85
R-82	80	75	80	86	98	83	84	43	66	80	92	70	60	83	76	77	70	95	78

R-83	87	89	80	84	96	81	83	96	82	80	82	85	80	93	81	87	89	86	86
R-84	80	75	75	80	92	77	86	79	92	85	78	70	76	82	76	74	80	90	80
R-85	80	84	75	86	98	80	87	43	90	85	80	70	80	80	76	84	75	90	80
R-86	80	78	75	78	85	79	80	64	74	95	90	65	50	82	76	82	60	85	77
R-87	78	85	75	85	80	80	84	36	86	98	78	70	50	85	80	77	65	85	77
R-88	78	90	75	84	98	80	81	60	94	82	76	70	70	75	76	82	70	90	80
R-89	80	90	75	83	98	80	82	43	62	90	88	75	75	77	76	78	70	90	78

Lampiran 19

Tabulasi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

KODE	Pendidikan Orang Tua								Pekerjaan Orang Tua				Penghasilan Orang Tua								Tempat tinggal				Jml	KET
	P18	P19	P20	P21	P22	P23	Σ	Ket	P24	P25	Σ	Ket	P26	P27	P28	P29	P30	Σ	Ket	P31	P32	Σ	Ket			
R-1	3	3	1	1	1	1	10	R	2	2	4	R	2	1	1	2	2	8	SR	4	4	8	T	30	R	
R-2	4	4	4	2	3	2	19	ST	4	3	7	ST	3	2	3	3	3	14	C	5	5	10	ST	50	T	
R-3	4	3	2	1	3	1	14	C	2	2	4	R	3	2	2	3	4	14	C	4	3	7	C	39	C	
R-4	4	3	3	2	2	3	17	T	5	2	7	ST	3	2	5	4	4	18	ST	3	4	7	C	49	T	
R-5	3	3	1	1	1	1	10	R	2	2	4	R	3	2	1	3	4	13	C	4	4	8	T	35	C	
R-6	3	3	2	1	3	1	13	C	3	1	4	R	2	1	3	3	4	13	C	4	3	7	C	37	C	
R-7	3	2	1	1	1	1	9	SR	2	3	5	C	2	1	2	2	2	9	R	3	3	6	C	29	R	
R-8	4	3	1	1	1	1	11	R	2	1	3	SR	3	2	3	3	2	13	C	4	3	7	C	34	C	
R-9	4	3	2	1	2	1	13	C	3	3	6	T	3	1	2	3	3	12	C	4	3	7	C	38	C	
R-10	4	3	2	1	1	1	12	R	2	1	3	SR	3	2	3	3	3	14	C	4	3	7	C	36	C	
R-11	4	4	2	1	1	1	13	C	2	1	3	SR	3	1	2	1	3	10	R	2	4	6	C	32	R	
R-12	5	4	2	2	3	2	18	T	4	2	6	T	3	2	2	3	4	14	C	4	4	8	T	46	T	
R-13	4	3	1	1	1	1	11	R	2	1	3	SR	3	1	1	3	2	10	R	4	3	7	C	31	R	
R-14	4	4	1	1	1	1	12	R	4	2	6	T		2	2	4	4	12	C	3	3	6	C	36	C	
R-15	3	3	1	1	1	1	10	R	2	1	3	SR	3	1	1	2	1	8	SR	3	2	5	R	26	SR	
R-16	3	3	1	1	1	1	10	R	3	1	4	R	3	3	2	4	2	14	C	4	3	7	C	35	C	
R-17	4	3	1	1	1	1	11	R	2	1	3	SR	3	1	1	3	2	10	R	4	3	7	C	31	R	
R-18	4	3	2	1	1	1	12	R	3	3	6	T	4	2	3	4	4	17	T	2	3	5	R	40	C	
R-19	4	4	1	1	1	1	12	R	2	1	3	SR	2	1	1	2	2	8	SR	3	2	5	R	28	R	
R-20	4	3	3	3	3	2	18	T	2	1	3	SR	3	1	1	3	3	11	R	4	3	7	C	39	C	
R-21	4	3	1	1	1	1	11	R	2	1	3	SR	3	1	1	2	2	9	R	3	3	6	C	29	R	
R-22	3	2	1	4	1	3	14	C	1	2	3	SR	3	1	2	3	3	12	C	4	3	7	C	36	C	
R-23	2	2	1	1	1	1	8	SR	2	1	3	SR	2	1	1	2	2	8	SR	3	3	6	C	25	SR	
R-24	3	2	1	1	1	1	9	SR	2	1	3	SR	2	1	1	2	1	7	SR	3	1	4	R	23	SR	

R-25	5	4	2	4	3	3	21	ST	4	3	7	ST	3	2	2	3	4	14	C	4	5	9	T	51	T
R-26	3	3	2	1	1	1	11	R	2	3	5	C	3	1	1	3	3	11	R	4	4	8	T	35	C
R-27	2	2	1	1	1	1	8	SR	2	3	5	C	3	1	1	2	3	10	R	3	3	6	C	29	R
R-28	4	4	2	1	1	1	13	C	3	2	5	C	3	1	3	2	3	12	C	4	4	8	T	38	C
R-29	3	2	1	1	1	1	9	SR	2	1	3	SR	3	1	1	2	1	8	SR	4	2	6	C	26	SR
R-30	4	4	3	2	3	3	19	ST	3	2	5	C	4	2	3	3	3	15	T	4	4	8	T	47	T
R-31	4	4	2	1	3	1	15	C	4	4	8	ST	3	2	2	4	3	14	C	4	4	8	T	45	T
R-32	3	3	1	1	1	1	10	R	2	1	3	SR	2	1	1	2	1	7	SR	3	2	5	R	25	SR
R-33	3	3	2	1	1	1	11	R	2	1	3	SR	3	1	1	2	3	10	R	4	3	7	C	31	R
R-34	3	3	1	1	1	1	10	R	2	1	3	SR	2	1	1	2	1	7	SR	3	3	6	C	26	SR
R-35	4	4	1	1	1	1	12	R	2	1	3	SR	3	2	1	2	3	11	R	4	4	8	T	34	C
R-36	5	4	2	2	3	3	19	ST	4	3	7	ST	3	2	2	4	3	14	C	4	4	8	T	48	T
R-37	3	3	2	1	4	1	14	C	2	1	3	SR	3	1	1	2	2	9	R	4	3	7	C	33	R
R-38	4	4	2	2	3	2	17	T	2	3	5	C	3	1	2	3	3	12	C	4	3	7	C	41	T
R-39	4	3	1	1	1	1	11	R	2	1	3	SR	3	1	1	2	2	9	R	4	3	7	C	30	R
R-40	5	4	2	4	2	2	19	ST	4	1	5	C	4	3	2	5	4	18	ST	5	5	10	ST	52	T
R-41	4	4	2	2	3	1	16	T	3	3	6	T	3	2	1	3	3	12	C	4	4	8	T	42	T
R-42	4	4	1	1	1	1	12	R	3	1	4	R	4	2	2	3	3	14	C	4	4	8	T	38	C
R-43	4	4	1	2	1	3	15	C	2	3	5	C	4	3	3	4	3	17	T	4	5	9	T	46	T
R-44	4	4	3	1	2	1	15	C	2	3	5	C	3	2	2	3	3	13	C	4	3	7	C	40	C
R-45	3	3	1	1	1	1	10	R	2	3	5	C	3	1	1	3	3	11	R	4	3	7	C	33	R
R-46	4	4	1	1	1	1	12	R	3	2	5	C	5	4	3	4	3	19	ST	5	5	10	ST	46	T
R-47	3	3	1	1	1	1	10	R	2	1	3	SR	2	1	1	2	2	8	SR	4	2	6	C	27	R
R-48	4	4	2	4	3	2	19	ST	2	5	7	ST	3	2	2	4	3	14	C	5	4	9	T	49	T
R-49	4	4	3	1	2	1	15	C	3	1	4	R	3	1	1	2	3	10	R	4	3	7	C	36	C
R-50	3	3	1	1	1	1	10	R	2	2	4	R	2	1	1	2	1	7	SR	4	3	7	C	28	R
R-51	4	3	1	1	1	1	11	R	3	1	4	R	3	1	1	2	2	9	R	4	2	6	C	30	R
R-52	5	4	4	1	2	1	17	T	5	2	7	ST	5	2	2	3	3	15	T	4	5	9	T	48	T
R-53	4	4	3	1	2	1	15	C	4	2	6	T	3	1	1	2	2	9	R	4	4	8	T	38	C

R-54	4	3	4	1	3	1	16	T	2	3	5	C	3	2	3	4	3	15	T	4	5	9	T	45	T
R-55	3	3	1	1	1	1	10	R	2	1	3	SR	3	1	1	2	1	8	SR	4	2	6	C	27	R
R-56	4	3	1	1	1	1	11	R	2	2	4	R	3	1	1	2	2	9	R	4	2	6	C	30	R
R-57	3	3	1	1	1	1	10	R	2	1	3	SR	2	1	1	2	1	7	SR	4	1	5	R	25	SR
R-58	4	4	2	1	1	1	13	C	2	1	3	SR	3	2	1	2	3	11	R	4	3	7	C	34	C
R-59	5	4	2	4	4	2	21	ST	4	2	6	T	3	2	2	3	4	14	C	4	4	8	T	49	T
R-60	3	2	1	1	1	1	9	SR	3	1	4	R	3	1	1	2	2	9	R	3	2	5	R	27	R
R-61	4	4	4	1	2	1	16	T	3	1	4	R	3	2	4	3	3	15	T	4	3	7	C	42	T
R-62	4	3	2	3	2	2	16	T	2	2	4	R	3	1	1	2	2	9	R	4	3	7	C	36	C
R-63	3	2	1	1	1	1	9	SR	2	1	3	SR	2	1	1	1	1	6	SR	3	2	5	R	23	SR
R-64	5	4	2	5	2	4	22	ST	5	1	6	T	5	3	2	4	3	17	T	4	5	9	T	54	T
R-65	4	4	2	1	3	1	15	C	2	1	3	SR	3	1	1	2	2	9	R	4	3	7	C	34	C
R-66	3	3	1	1	1	1	10	R	2	1	3	SR	2	1	1	1	1	6	SR	4	2	6	C	25	SR
R-67	4	2	1	1	1	1	10	R	2	1	3	SR	2	1	1	1	1	6	SR	3	2	5	R	24	SR
R-68	3	2	1	4	1	1	12	R	2	1	3	SR	2	1	1	3	1	8	SR	3	2	5	R	28	R
R-69	4	4	1	1	1	1	12	R	2	3	5	C	3	1	1	3	3	11	R	4	4	8	T	36	C
R-70	2	2	1	4	1	1	11	R	2	1	3	SR	3	1	1	2	2	9	R	4	3	7	C	30	R
R-71	4	4	3	2	2	2	17	T	3	1	4	R	3	2	3	3	3	14	C	4	4	8	T	43	T
R-72	3	2	1	1	1	1	9	SR	2	1	3	SR	2	1	1	1	1	6	SR	3	3	6	C	24	SR
R-73	4	3	1	4	1	2	15	C	3	1	4	R	5	3	3	5	5	21	ST	5	5	10	ST	50	T
R-74	2	2	1	1	1	1	8	SR	2	5	7	ST	1	1	1	2	1	6	SR	3	1	4	R	25	SR
R-75	2	1	1	1	1	1	7	SR	2	4	6	T	3	2	2	3	2	12	C	4	5	9	T	34	C
R-76	4	4	5	1	2	1	17	T	3	3	6	T	3	2	3	3	5	16	T	5	5	10	ST	49	T
R-77	3	2	1	1	1	1	9	SR	2	1	3	SR	2	1	1	1	1	6	SR	3	2	5	R	23	SR
R-78	4	2	1	1	1	1	10	R	4	2	6	T	5	4	1	5	4	19	ST	5	2	7	C	42	T
R-79	4	3	2	2	2	1	14	C	4	2	6	T	4	1	1	2	2	10	R	4	2	6	C	36	C
R-80	3	1	1	1	1	1	8	SR	2	1	3	SR	2	1	1	1	1	6	SR	4	2	6	C	23	SR
R-81	4	4	1	4	1	3	17	T	3	5	8	ST	3	2	4	5	5	19	ST	5	5	10	ST	54	T
R-82	4	4	1	1	1	1	12	R	3	1	4	R	3	1	1	2	3	10	R	4	4	8	T	34	C

R-83	3	2	1	1	1	1	9	SR	2	1	3	SR	3	1	1	1	1	7	SR	4	2	6	C	25	SR						
R-84	4	3	1	1	1	1	11	R	2	1	3	SR	3	1	1	1	1	7	SR	2	1	3	SR	24	SR						
R-85	3	2	1	1	1	1	9	SR	2	3	5	C	3	1	1	2	1	8	SR	3	3	6	C	28	R						
R-86	2	4	1	1	1	1	10	R	2	1	3	SR	3	3	2	4	2	14	C	5	4	9	T	36	C						
R-87	3	1	1	1	1	1	8	SR	2	3	5	C	1	1	1	4	1	8	SR	5	4	9	T	30	R						
R-88	5	4	1	1	1	1	13	C	5	3	8	ST	3	2	3	2	3	13	C	5	4	9	T	43	T						
R-89	4	2	1	1	1	1	10	R	2	1	3	SR	2	1	1	1	1	6	SR	4	1	5	R	24	SR						
							Rata-rata	12,7	R				Rata-rata	4,4	R								Rata-rata	11,2	R				Rata-rata	7,04	C
							Nilai Maksimal	22	ST				Maksimal	8	ST								Maksimal	21	ST				Maksimal	10	ST
							Nilai Minimum	7	SR				Minimal	3	SR								Minimum	6	SR				Minimal	3	SR

	pendidikan ortu		pekerjaan ortu		penghasilan ortu		tempat tinggal
Total kategori sangat tinggi	8		10		6		6
Total kategori tinggi	12		12		9		26
Total kategori cukup	17		15		24		43
Total kategori rendah	37		16		25		13
Total Kategori sangat rendah	15		36		25		1

Lampiran 20

Analisis Deskriptif Persentase Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	KODE	Pend Orang Tua			pekerjaan ortu			penghasilan ortu			tempat tinggal		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	10	33%	SR	4	40%	R	8	32%	SR	8	80%	T
2	R-2	19	63%	C	7	70%	T	14	56%	C	10	100%	ST
3	R-3	14	47%	R	4	40%	R	14	56%	C	7	70%	T
4	R-4	17	57%	C	7	70%	T	18	72%	T	7	70%	T
5	R-5	10	33%	SR	4	40%	R	13	52%	R	8	80%	T
6	R-6	13	43%	R	4	40%	R	13	52%	R	7	70%	T
7	R-7	9	30%	SR	5	50%	R	9	36%	SR	6	60%	C
8	R-8	11	37%	R	3	30%	SR	13	52%	R	7	70%	T
9	R-9	13	43%	R	6	60%	C	12	48%	R	7	70%	T
10	R-10	12	40%	R	3	30%	SR	14	56%	C	7	70%	T
11	R-11	13	43%	R	3	30%	SR	10	40%	R	6	60%	C
12	R-12	18	60%	C	6	60%	C	14	56%	C	8	80%	T
13	R-13	11	37%	R	3	30%	SR	10	40%	R	7	70%	T
14	R-14	12	40%	R	6	60%	C	15	60%	C	6	60%	C
15	R-15	10	33%	SR	3	30%	SR	8	32%	SR	5	50%	R
16	R-16	10	33%	SR	4	40%	R	14	56%	C	7	70%	T
17	R-17	11	37%	R	3	30%	SR	10	40%	R	7	70%	T
18	R-18	12	40%	R	6	60%	C	17	68%	C	5	50%	R
19	R-19	12	40%	R	3	30%	SR	8	32%	SR	5	50%	R
20	R-20	18	60%	C	3	30%	SR	11	44%	R	7	70%	T
21	R-21	11	37%	R	3	30%	SR	9	36%	SR	6	60%	C
22	R-22	14	47%	R	3	30%	SR	12	48%	R	7	70%	T
23	R-23	8	27%	SR	3	30%	SR	8	32%	SR	6	60%	C
24	R-24	9	30%	SR	3	30%	SR	7	28%	SR	4	40%	R
25	R-25	21	70%	T	7	70%	T	14	56%	C	9	90%	ST
26	R-26	11	37%	R	5	50%	R	11	44%	R	8	80%	T
27	R-27	8	27%	SR	5	50%	R	10	40%	R	6	60%	C
28	R-28	13	43%	R	5	50%	R	12	48%	R	8	80%	T
29	R-29	9	30%	SR	3	30%	SR	8	32%	SR	6	60%	C
30	R-30	19	63%	C	5	50%	R	15	60%	C	8	80%	T
31	R-31	15	50%	R	8	80%	T	14	56%	C	8	80%	T
32	R-32	10	33%	SR	3	30%	SR	7	28%	SR	5	50%	R
33	R-33	11	37%	R	3	30%	SR	10	40%	R	7	70%	T
34	R-34	10	33%	SR	3	30%	SR	7	28%	SR	6	60%	C
35	R-35	12	40%	R	3	30%	SR	11	44%	R	8	80%	T
36	R-36	19	63%	C	7	70%	T	14	56%	C	8	80%	T
37	R-37	14	47%	R	3	30%	SR	9	36%	SR	7	70%	T
38	R-38	17	57%	C	5	50%	R	12	48%	R	7	70%	T
39	R-39	11	37%	R	3	30%	SR	9	36%	SR	7	70%	T
40	R-40	19	63%	C	5	50%	R	18	72%	T	10	100%	ST

41	R-41	16	53%	C	6	60%	C	12	48%	R	8	80%	T
42	R-42	12	40%	R	4	40%	R	14	56%	C	8	80%	T
43	R-43	15	50%	R	5	50%	R	17	68%	C	9	90%	ST
44	R-44	15	50%	R	5	50%	R	13	52%	R	7	70%	T
45	R-45	10	33%	SR	5	50%	R	11	44%	R	7	70%	T
46	R-46	12	40%	R	5	50%	R	19	76%	T	10	100%	ST
47	R-47	10	33%	SR	3	30%	SR	8	32%	SR	6	60%	C
48	R-48	19	63%	C	7	70%	T	14	56%	C	9	90%	ST
49	R-49	15	50%	R	4	40%	R	10	40%	R	7	70%	T
50	R-50	10	33%	SR	4	40%	R	7	28%	SR	7	70%	T
51	R-51	11	37%	R	4	40%	R	9	36%	SR	6	60%	C
52	R-52	17	57%	C	7	70%	T	15	60%	C	9	90%	ST
53	R-53	15	50%	R	6	60%	C	9	36%	SR	8	80%	T
54	R-54	16	53%	C	5	50%	R	15	60%	C	9	90%	ST
55	R-55	10	33%	SR	3	30%	SR	8	32%	SR	6	60%	C
56	R-56	11	37%	R	4	40%	R	9	36%	SR	6	60%	C
57	R-57	10	33%	SR	3	30%	SR	7	28%	SR	5	50%	R
58	R-58	13	43%	R	3	30%	SR	11	44%	R	7	70%	T
59	R-59	21	70%	T	6	60%	C	14	56%	C	8	80%	T
60	R-60	9	30%	SR	4	40%	R	9	36%	SR	5	50%	R
61	R-61	16	53%	C	4	40%	R	15	60%	C	7	70%	T
62	R-62	16	53%	C	4	40%	R	9	36%	SR	7	70%	T
63	R-63	9	30%	SR	3	30%	SR	6	24%	SR	5	50%	R
64	R-64	22	73%	T	6	60%	C	17	68%	C	9	90%	ST
65	R-65	15	50%	R	3	30%	SR	9	36%	SR	7	70%	T
66	R-66	10	33%	SR	3	30%	SR	6	24%	SR	6	60%	C
67	R-67	10	33%	SR	3	30%	SR	6	24%	SR	5	50%	R
68	R-68	12	40%	R	3	30%	SR	8	32%	SR	5	50%	R
69	R-69	12	40%	R	5	50%	R	11	44%	R	8	80%	T
70	R-70	11	37%	R	3	30%	SR	9	36%	SR	7	70%	T
71	R-71	17	57%	C	4	40%	R	14	56%	C	8	80%	T
72	R-72	9	30%	SR	3	30%	SR	6	24%	SR	6	60%	C
73	R-73	15	50%	R	4	40%	R	21	84%	T	10	100%	ST
74	R-74	8	27%	SR	7	70%	T	6	24%	SR	4	40%	R
75	R-75	7	23%	SR	6	60%	C	12	48%	R	9	90%	ST
76	R-76	17	57%	C	6	60%	C	16	64%	C	10	100%	ST
77	R-77	9	30%	SR	3	30%	SR	6	24%	SR	5	50%	R
78	R-78	10	33%	SR	6	60%	C	19	76%	T	7	70%	T
79	R-79	14	47%	R	6	60%	C	10	40%	R	6	60%	C
80	R-80	8	27%	SR	3	30%	SR	6	24%	SR	6	60%	C
81	R-81	17	57%	C	8	80%	T	19	76%	T	10	100%	ST
82	R-82	12	40%	R	4	40%	R	10	40%	R	8	80%	T
83	R-83	9	30%	SR	3	30%	SR	7	28%	SR	6	60%	C
84	R-84	11	37%	R	3	30%	SR	7	28%	SR	3	30%	SR
85	R-85	9	30%	SR	5	50%	R	8	32%	SR	6	60%	C

86	R-86	10	33%	SR	3	30%	SR	14	56%	C	9	90%	ST
87	R-87	8	27%	SR	5	50%	R	8	32%	SR	9	90%	ST
88	R-88	13	43%	R	8	80%	T	13	52%	R	9	90%	ST
89	R-89	10	33%	SR	3	30%	SR	6	24%	SR	5	50%	R
Jumlah		1129	42%	R	392	44%	R	997	45%	R	627	70%	T

Distribusi Jawaban Responden				
	Pendidikan Ortu	Pekerjaan Ortu	Penghasilan Ortu	Tempat Tinggal
Sangat Tinggi	0	0	0	16
Tinggi	3	10	6	41
Cukup	17	12	22	18
Rendah	38	31	25	13
Sangat Rendah	31	36	36	1

Distribusi Jawaban Responden				
	Pendidikan Ortu	Pekerjaan Ortu	Penghasilan Ortu	Tempat Tinggal
Sangat Tinggi	0%	0%	0%	18%
Tinggi	3%	11%	7%	46%
Cukup	19%	13%	25%	20%
Rendah	43%	35%	28%	15%
Sangat Rendah	35%	40%	40%	1%

Lampiran 21

Tabulasi Variabel *Self Efficacy*

KOD E	Level							Strength						Generality						TOTA L	KETE RANG AN
	P33	P34	P35	P36	P37	Sko r	Ket	P38	P39	P40	P41	Skor	Ke t	P42	P43	P44	P45	Sko r	Ket		
R-1	4	3	5	3	4	19	T	3	4	3	5	15	C	3	4	5	4	16	T	50	C
R-2	4	5	4	5	5	23	ST	4	5	4	5	18	T	5	4	5	5	19	ST	60	ST
R-3	5	5	4	4	4	22	ST	4	5	5	5	19	T	5	5	5	4	19	ST	60	ST
R-4	5	4	5	5	4	23	ST	5	5	5	5	20	ST	4	5	5	4	18	ST	61	ST
R-5	5	4	5	4	4	22	ST	5	5	4	4	18	T	5	5	4	5	19	ST	59	ST
R-6	2	3	5	4	5	19	T	3	4	3	5	15	C	5	4	4	5	18	ST	52	T
R-7	5	3	4	4	5	21	ST	5	4	3	4	16	C	5	4	4	4	17	ST	54	T
R-8	4	3	4	4	5	20	ST	3	4	3	4	14	C	3	4	5	5	17	ST	51	T
R-9	5	5	4	5	5	24	ST	4	4	5	5	18	T	5	4	4	5	18	ST	60	ST
R-10	4	4	3	4	3	18	T	5	4	5	4	18	T	5	5	5	4	19	ST	55	T
R-11	4	3	4	3	3	17	C	4	3	4	2	13	R	4	2	4	3	13	C	43	R
R-12	5	4	4	5	5	23	ST	5	4	5	5	19	T	5	5	5	5	20	ST	62	ST
R-13	4	4	5	3	4	20	ST	5	4	5	5	19	T	5	5	4	5	19	ST	58	ST
R-14	4	4	3	4	5	20	ST	3	4	3	3	13	R	5	4	5	3	17	ST	50	C
R-15	4	3	4	4	3	18	T	4	4	3	5	16	C	3	4	2	3	12	R	46	C
R-16	4	3	3	3	2	15	R	3	4	5	4	16	C	4	5	5	4	18	ST	49	C
R-17	4	4	3	4	3	18	T	5	4	4	4	17	T	5	4	3	5	17	ST	52	T
R-18	4	3	4	3	5	19	T	5	4	5	4	18	T	5	4	5	5	19	ST	56	T
R-19	5	4	3	5	4	21	ST	3	5	4	5	17	T	3	3	4	4	14	C	52	T
R-20	4	3	4	3	3	17	C	3	2	3	3	11	R	4	4	3	4	15	T	43	R
R-21	3	4	2	4	3	16	C	4	2	3	4	13	R	3	4	3	4	14	C	43	R
R-22	4	5	5	4	3	21	ST	5	5	4	4	18	T	5	5	3	4	17	ST	56	T
R-23	4	3	4	4	3	18	T	5	4	4	4	17	T	3	4	4	3	14	C	49	C

R-24	1	3	2	4	3	13	SR	2	3	3	3	11	R	2	3	2	3	10	SR	34	SR
R-25	4	3	4	5	3	19	T	4	4	5	4	17	T	4	5	5	4	18	ST	54	T
R-26	5	4	4	5	3	21	ST	4	5	5	4	18	T	4	5	4	5	18	ST	57	T
R-27	3	4	3	3	4	17	C	3	4	3	2	12	R	3	4	3	3	13	C	42	R
R-28	4	4	3	4	5	20	ST	4	3	4	5	16	C	3	5	3	4	15	T	51	T
R-29	4	5	5	4	5	23	ST	5	4	5	4	18	T	5	4	3	4	16	T	57	T
R-30	4	5	3	4	3	19	T	3	4	5	3	15	C	4	3	4	4	15	T	49	C
R-31	5	4	4	5	4	22	ST	4	5	4	5	18	T	5	4	5	5	19	ST	59	ST
R-32	4	4	3	4	4	19	T	5	4	3	4	16	C	5	5	3	5	18	ST	53	T
R-33	4	3	3	2	4	16	C	3	4	4	2	13	R	3	4	3	2	12	R	41	R
R-34	4	4	3	4	4	19	T	3	4	4	3	14	C	4	4	3	3	14	C	47	C
R-35	4	3	4	3	5	19	T	4	3	3	4	14	C	5	5	4	5	19	ST	52	T
R-36	4	5	4	4	5	22	ST	4	4	3	5	16	C	5	4	4	4	17	ST	55	T
R-37	3	4	2	3	4	16	C	3	3	4	3	13	R	4	5	5	4	18	ST	47	C
R-38	5	5	4	3	5	22	ST	4	3	5	3	15	C	4	4	4	5	17	ST	54	T
R-39	4	2	3	3	4	16	C	5	3	5	3	16	C	4	5	4	5	18	ST	50	C
R-40	5	5	4	5	5	24	ST	4	5	4	5	18	T	4	5	5	5	19	ST	61	ST
R-41	5	4	3	4	3	19	T	5	4	3	4	16	C	3	5	4	5	17	ST	52	T
R-42	4	3	4	4	3	18	T	4	4	3	4	15	C	4	3	4	4	15	T	48	C
R-43	5	3	3	3	5	19	T	3	4	5	5	17	T	5	4	5	4	18	ST	54	T
R-44	4	5	3	4	3	19	T	4	4	5	3	16	C	4	3	5	4	16	T	51	T
R-45	4	5	3	4	3	19	T	4	4	5	5	18	T	5	5	5	4	19	ST	56	T
R-46	5	5	4	5	5	24	ST	4	5	5	5	19	T	4	5	5	5	19	ST	62	ST
R-47	4	2	3	2	3	14	R	2	3	4	3	12	R	4	3	3	4	14	C	40	R
R-48	5	5	4	5	4	23	ST	3	4	3	4	14	C	5	4	5	4	18	ST	55	T
R-49	4	3	4	4	3	18	T	1	3	4	3	11	R	1	5	3	4	13	C	42	R
R-50	3	1	2	3	3	12	SR	2	1	3	2	8	SR	3	2	2	3	10	SR	30	SR
R-51	3	3	2	3	2	13	SR	4	3	4	3	14	C	3	4	2	3	12	R	39	R
R-52	4	5	4	3	4	20	ST	5	4	5	4	18	T	3	4	5	4	16	T	54	T

R-53	3	4	4	4	3	18	T	4	5	3	4	16	C	4	5	4	5	18	ST	52	T
R-54	4	5	5	3	5	22	ST	4	5	4	5	18	T	5	4	5	5	19	ST	59	ST
R-55	5	5	5	4	5	24	ST	5	5	5	5	20	ST	4	5	5	5	19	ST	63	ST
R-56	5	2	2	4	5	18	T	4	4	4	5	17	T	3	5	5	5	18	ST	53	T
R-57	5	5	3	4	3	20	ST	4	5	5	4	18	T	3	3	5	4	15	T	53	T
R-58	4	3	4	3	2	16	C	2	3	3	2	10	SR	5	4	3	4	16	T	42	R
R-59	4	4	5	4	5	22	ST	4	5	4	3	16	C	5	5	4	4	18	ST	56	T
R-60	4	3	3	4	3	17	C	2	4	3	5	14	C	4	4	5	3	16	T	47	C
R-61	4	3	3	4	3	17	C	3	4	3	3	13	R	5	4	5	4	18	ST	48	C
R-62	4	4	4	3	4	19	T	5	5	5	4	19	T	5	4	5	4	18	ST	56	T
R-63	3	4	4	3	3	17	C	5	3	4	4	16	C	3	5	5	5	18	ST	51	T
R-64	5	4	3	4	4	20	ST	5	5	4	5	19	T	4	4	5	5	18	ST	57	T
R-65	4	3	4	3	3	17	C	5	3	5	4	17	T	4	5	3	4	16	T	50	C
R-66	5	5	5	5	5	25	ST	5	4	5	5	19	T	4	5	5	5	19	ST	63	ST
R-67	4	3	4	4	5	20	ST	5	3	5	4	17	T	5	5	4	4	18	ST	55	T
R-68	3	4	5	3	4	19	T	5	3	5	4	17	T	5	3	5	4	17	ST	53	T
R-69	4	5	4	3	4	20	ST	4	3	5	5	17	T	5	5	5	5	20	ST	57	T
R-70	3	3	3	2	3	14	R	4	3	3	3	13	R	4	4	3	4	15	T	42	R
R-71	5	4	5	5	4	23	ST	3	5	5	4	17	T	4	5	5	5	19	ST	59	ST
R-72	3	4	3	4	5	19	T	3	4	5	4	16	C	5	4	5	3	17	ST	52	T
R-73	4	3	4	2	3	16	C	3	5	5	5	18	T	4	5	5	5	19	ST	53	T
R-74	2	4	4	4	4	18	T	3	4	4	4	15	C	5	5	5	5	20	ST	53	T
R-75	3	2	2	4	4	15	R	2	2	4	2	10	SR	4	3	5	5	17	ST	42	R
R-76	4	4	4	4	4	20	ST	4	4	5	5	18	T	3	5	5	5	18	ST	56	T
R-77	4	4	4	4	3	19	T	2	1	5	4	12	R	5	5	3	3	16	T	47	C
R-78	4	3	2	3	4	16	C	2	3	4	4	13	R	5	4	5	5	19	ST	48	C
R-79	4	4	4	4	4	20	ST	3	4	5	5	17	T	5	5	4	5	19	ST	56	T
R-80	5	4	4	4	4	21	ST	3	3	4	3	13	R	4	4	4	5	17	ST	51	T
R-81	4	3	4	4	4	19	T	4	4	5	5	18	T	5	5	5	5	20	ST	57	T

R-82	4	3	4	1	1	13	SR	4	3	5	5	17	T	5	5	5	5	20	ST	50	C	
R-83	4	5	5	5	5	24	ST	5	4	5	5	19	T	5	5	5	5	20	ST	63	ST	
R-84	4	3	3	4	4	18	T	4	3	5	5	17	T	5	5	5	5	20	ST	55	T	
R-85	5	4	4	4	3	20	ST	3	4	5	4	16	C	5	4	4	4	17	ST	53	T	
R-86	4	4	4	4	3	19	T	4	5	5	5	19	T	5	5	4	5	19	ST	57	T	
R-87	4	3	3	2	4	16	C	3	3	4	3	13	R	4	4	3	2	13	C	42	R	
R-88	5	3	5	5	4	22	ST	3	5	5	5	18	T	5	5	5	4	19	ST	59	ST	
R-89	4	4	5	5	3	21	ST	4	3	4	4	15	C	4	4	4	4	16	T	52	T	
	Rata-rata					19,1	T		Rata-rata				16	C					17	ST		
	Nilai Maksimal					25	ST		Nilai Maksimal				20	ST					20	ST		
	Nilai Minimal					12	SR		Nilai Minimal				8	SR					10	SR		

	Level		Strength		Generality
Total kategori sangat tinggi	38		2		60
Total kategori tinggi	28		41		15
Total kategori cukup	15		27		9
Total kategori rendah	4		16		3
Total Kategori sangat rendah	4		3		2

Lampiran 22

Analisis Deskriptif Persentase *Self Efficacy*

No	KODE	Level			Strength			Generality		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	19	76%	T	15	75%	T	16	80%	T
2	R-2	23	92%	ST	18	90%	ST	19	95%	ST
3	R-3	22	88%	ST	19	95%	ST	19	95%	ST
4	R-4	23	92%	ST	20	100%	ST	18	90%	ST
5	R-5	22	88%	ST	18	90%	ST	19	95%	ST
6	R-6	19	76%	T	15	75%	T	18	90%	ST
7	R-7	21	84%	T	16	80%	T	17	85%	ST
8	R-8	20	80%	T	14	70%	T	17	85%	ST
9	R-9	24	96%	ST	18	90%	ST	18	90%	ST
10	R-10	18	72%	T	18	90%	ST	19	95%	ST
11	R-11	17	68%	C	13	65%	C	13	65%	C
12	R-12	23	92%	ST	19	95%	ST	20	100%	ST
13	R-13	20	80%	T	19	95%	ST	19	95%	ST
14	R-14	20	80%	T	13	65%	C	17	85%	ST
15	R-15	18	72%	T	16	80%	T	12	60%	C
16	R-16	15	60%	C	16	80%	T	18	90%	ST
17	R-17	18	72%	T	17	85%	ST	17	85%	ST
18	R-18	19	76%	T	18	90%	ST	19	95%	ST
19	R-19	21	84%	T	17	85%	ST	14	70%	T
20	R-20	17	68%	C	11	55%	C	15	75%	T
21	R-21	16	64%	C	13	65%	C	14	70%	T
22	R-22	21	84%	T	18	90%	ST	17	85%	ST
23	R-23	18	72%	T	17	85%	ST	14	70%	T
24	R-24	13	52%	R	11	55%	C	10	50%	R
25	R-25	19	76%	T	17	85%	ST	18	90%	ST
26	R-26	21	84%	T	18	90%	ST	18	90%	ST
27	R-27	17	68%	C	12	60%	C	13	65%	C
28	R-28	20	80%	T	16	80%	T	15	75%	T
29	R-29	23	92%	ST	18	90%	ST	16	80%	T
30	R-30	19	76%	T	15	75%	T	15	75%	T
31	R-31	22	88%	ST	18	90%	ST	19	95%	ST
32	R-32	19	76%	T	16	80%	T	18	90%	ST
33	R-33	16	64%	C	13	65%	C	12	60%	C
34	R-34	19	76%	T	14	70%	T	14	70%	T
35	R-35	19	76%	T	14	70%	T	19	95%	ST
36	R-36	22	88%	ST	16	80%	T	17	85%	ST
37	R-37	16	64%	C	13	65%	C	18	90%	ST
38	R-38	22	88%	ST	15	75%	T	17	85%	ST
39	R-39	16	64%	C	16	80%	T	18	90%	ST
40	R-40	24	96%	ST	18	90%	ST	19	95%	ST

41	R-41	19	76%	T	16	80%	T	17	85%	ST
42	R-42	18	72%	T	15	75%	T	15	75%	T
43	R-43	19	76%	T	17	85%	ST	18	90%	ST
44	R-44	19	76%	T	16	80%	T	16	80%	T
45	R-45	19	76%	T	18	90%	ST	19	95%	ST
46	R-46	24	96%	ST	19	95%	ST	19	95%	ST
47	R-47	14	56%	C	12	60%	C	14	70%	T
48	R-48	23	92%	ST	14	70%	T	18	90%	ST
49	R-49	18	72%	T	11	55%	C	13	65%	C
50	R-50	12	48%	R	8	40%	R	10	50%	R
51	R-51	13	52%	R	14	70%	T	12	60%	C
52	R-52	20	80%	T	18	90%	ST	16	80%	T
53	R-53	18	72%	T	16	80%	T	18	90%	ST
54	R-54	22	88%	ST	18	90%	ST	19	95%	ST
55	R-55	24	96%	ST	20	100%	ST	19	95%	ST
56	R-56	18	72%	T	17	85%	ST	18	90%	ST
57	R-57	20	80%	T	18	90%	ST	15	75%	T
58	R-58	16	64%	C	10	50%	R	16	80%	T
59	R-59	22	88%	ST	16	80%	T	18	90%	ST
60	R-60	17	68%	C	14	70%	T	16	80%	T
61	R-61	17	68%	C	13	65%	C	18	90%	ST
62	R-62	19	76%	T	19	95%	ST	18	90%	ST
63	R-63	17	68%	C	16	80%	T	18	90%	ST
64	R-64	20	80%	T	19	95%	ST	18	90%	ST
65	R-65	17	68%	C	17	85%	ST	16	80%	T
66	R-66	25	100%	ST	19	95%	ST	19	95%	ST
67	R-67	20	80%	T	17	85%	ST	18	90%	ST
68	R-68	19	76%	T	17	85%	ST	17	85%	ST
69	R-69	20	80%	T	17	85%	ST	20	100%	ST
70	R-70	14	56%	C	13	65%	C	15	75%	T
71	R-71	23	92%	ST	17	85%	ST	19	95%	ST
72	R-72	19	76%	T	16	80%	T	17	85%	ST
73	R-73	16	64%	C	18	90%	ST	19	95%	ST
74	R-74	18	72%	T	15	75%	T	20	100%	ST
75	R-75	15	60%	C	10	50%	R	17	85%	ST
76	R-76	20	80%	T	18	90%	ST	18	90%	ST
77	R-77	19	76%	T	12	60%	C	16	80%	T
78	R-78	16	64%	C	13	65%	C	19	95%	ST
79	R-79	20	80%	T	17	85%	ST	19	95%	ST
80	R-80	21	84%	T	13	65%	C	17	85%	ST
81	R-81	19	76%	T	18	90%	ST	20	100%	ST
82	R-82	13	52%	R	17	85%	ST	20	100%	ST
83	R-83	24	96%	ST	19	95%	ST	20	100%	ST
84	R-84	18	72%	T	17	85%	ST	20	100%	ST
85	R-85	20	80%	T	16	80%	T	17	85%	ST

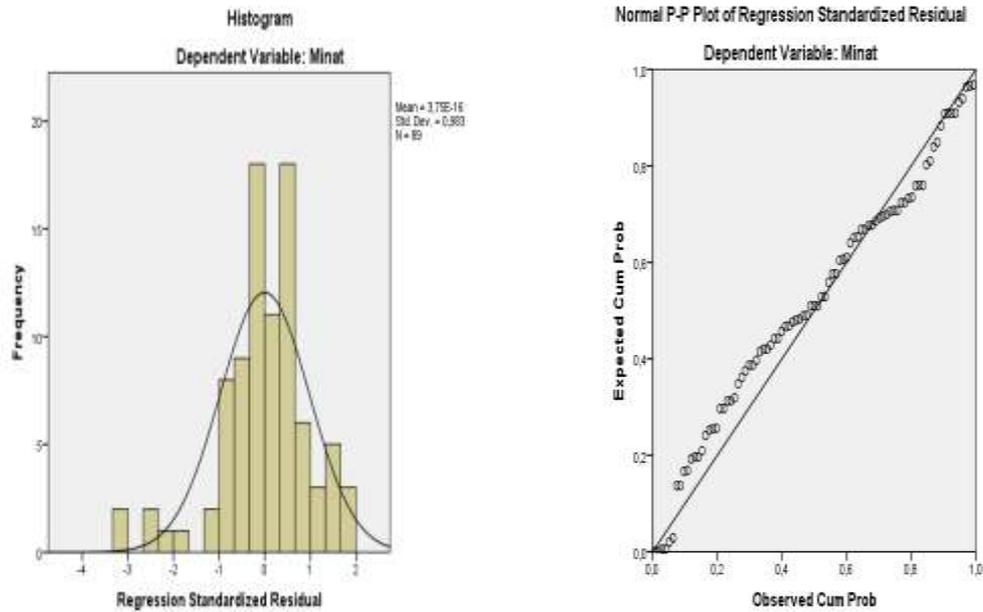
86	R-86	19	76%	T	19	95%	ST	19	95%	ST
87	R-87	16	64%	C	13	65%	C	13	65%	C
88	R-88	22	88%	ST	18	90%	ST	19	95%	ST
89	R-89	21	84%	T	15	75%	T	16	80%	T
Jumlah		1703	77%	T	1413	79%	T	1513	85%	ST

Distribusi Jawaban Responden							
	Perhatian		Keingintahuan		Motivasi		Kebutuhan
Sangat Tinggi	27		26		29		46
Tinggi	26		34		33		28
Cukup	33		19		18		7
Rendah	3		10		7		7
Sangat Rendah	0		0		2		1

Distribusi Persentase Jawaban Responden							
	Perhatian		Keingintahuan		Motivasi		Kebutuhan
Sangat Tinggi	30%		29%		33%		52%
Tinggi	29%		38%		37%		31%
Cukup	37%		21%		20%		8%
Rendah	3%		11%		8%		8%
Sangat Rendah	0%		0%		2%		1%

Lampiran 23

Output SPSS Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,21209469
	Absolute	,093
Most Extreme Differences	Positive	,079
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,876
Asymp. Sig. (2-tailed)		,426

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 24

Output SPSS Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			3570,968	19	187,946	1,617	,076
Minat * Prestasi	Between	Linearity	1032,695	1	1032,695	8,886	,004
	Groups	Deviation from Linearity	2538,273	18	141,015	1,213	,276
	Within Groups		8018,650	69	116,212		
	Total		11589,618	88			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			5756,823	29	198,511	2,008	,012
Minat * Soskom	Between	Linearity	2689,026	1	2689,026	27,200	,000
	Groups	Deviation from Linearity	3067,797	28	109,564	1,108	,361
	Within Groups		5832,795	59	98,861		
	Total		11589,618	88			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			5560,520	24	231,688	2,459	,002
Minat * Efficacy	Between	Linearity	2506,115	1	2506,115	26,603	,000
	Groups	Deviation from Linearity	3054,405	23	132,800	1,410	,142
	Within Groups		6029,098	64	94,205		
	Total		11589,618	88			

Lampiran 25

Output SPSS Uji Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas

1. Uji Multikolinearitas

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
1 Prestasi	,299	,213	,175	,848	1,180
Soskom	,482	,398	,348	,844	1,185
Efficacy	,465	,257	,213	,727	1,376

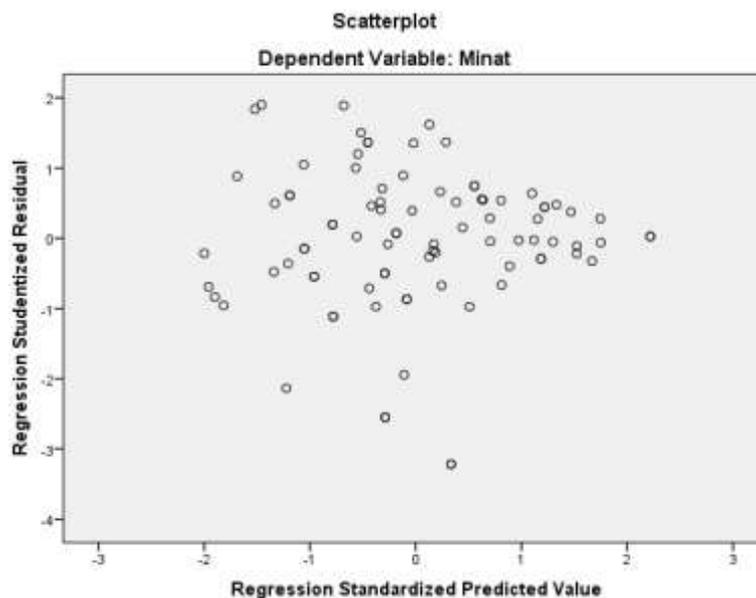
a. Dependent Variable: Minat

2. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	12,315	3,850		3,198	,002
1 Prestasi	-,092	,053	-,176	-1,747	,084
Soskom	-,145	,027	-,539	-5,351	,068
Efficacy	,052	,038	,148	1,360	,177

a. Dependent Variable: Lni2

3. Uji Park dengan Minat ke Perguruan Tinggi sebagai Variabel Dependen



Lampiran 26

Output SPSS Hasil Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi

1. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4121,701	3	1373,900	15,638	,000 ^b
	Residual	7467,917	85	87,858		
	Total	11589,618	88			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Efficacy, Prestasi, Soskom

2. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Partial
1	(Constant)	-13,494	17,730		-,761	,449	
	Prestasi	,489	,244	,190	2,009	,048	,213
	Soskom	,499	,125	,379	4,001	,000	,398
	Efficacy	,434	,177	,250	2,448	,016	,257

a. Dependent Variable: Minat

3. Uji Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,596 ^a	,356	,333	9,373

a. Predictors: (Constant), Efficacy, Prestasi, Soskom

b. Dependent Variable: Minat

4. Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Partial
(Constant)	-13,494	17,730		-,761	,449	
1 Prestasi	,489	,244	,190	2,009	,048	,213
Soskom	,499	,125	,379	4,001	,000	,398
Efficacy	,434	,177	,250	2,448	,016	,257

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 27


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
 Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
 Laman: <http://di.unnes.ac.id>

Nomor : **1300/UN37.1.7/PP/2015** 30 April 2015
 Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 2 Semarang
 Jl. Bangetayu Raya Pedurungan
 Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : **Muhamad Amiqul Haq**
 NIM : **710 140 1339**
 Jurusan/Konsentrasi : **Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi**

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Istansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


 Pembantu Dekan Bidang Akademik,

 Drs. Heri Wanto, MBA, PhD.
 NIP.19637481987021001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Kajar Pend. ekonomi
- Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 28



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 SEMARANG
 Jl. Bangetayu Raya No. Telp. (024) 6595440 Genuk
 e-mail : man2smrg@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.11.60/TL.00/ 590 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. H. Suprpto, MPd
 NIP : 196404081992031002
 Pangkat / Golongan : Pembina/ (IV/a)
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhamad Amiqul Haq
 NIM : 710 140 1339
 Jurusan/Konsentrasi : Pend.Ekonomi / Pend. Akuntansi Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di MAN 2 Semarang dengan judul " Pengaruh Prestasi Belajar , Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 08 Juni 2015



[Signature]
 Drs. H. Suprpto, M.Pd
 NIP. 196404081992031002